

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS FATHUR RAHMAN CURAH DAMI SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
Ainun Naim  
NIM : T20191136

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2023**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS FATHUR RAHMAN CURAH DAMI SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Ainun Naim**  
**NIM. T20191136**

Disetujui Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI H  SIDDIQ

**Evi Resti Dianita, M.Pd.I.**  
NIP. 198905242022032004

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MTS FATHUR RAHMAN CURAH DAMI SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Oktober 2023

Tim Penguji

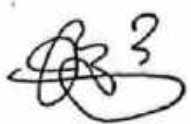
Ketua

Sekretaris

Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag  
NIP.196405051990031005

Najibul Khair, M.Ag  
NIP.198702202019031003

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.I (  )

2. Evi Resti Dianita, M.Pd.I (  )

UNIVERSITAS ISLAM NE  
KIAI HAJI ACHMAD S  
J E M B E R

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



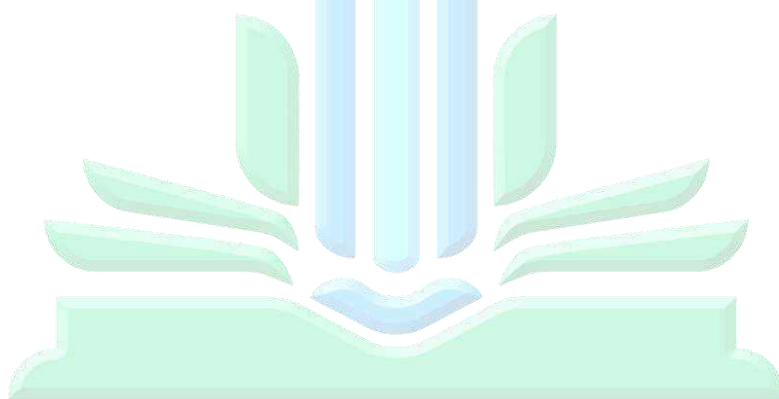
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا وَجُوهَكُمْ

وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبْتِئَرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا (٧)

Artinya : “ Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”  
Q.S Al Isra: 7 )



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Ridho-Nya. Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak saya tercinta, Ibu Hj. Siti Maratus Sholihah dan Bapak H. Kartim, Sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tidak terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada hentinya dan tidak mungkin dapat dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia.
2. Kakak saya, Ahmad Hefin dan keluarganya yang senantiasa memotivasi dan mendukung disetiap prosesnya agar bisa melewati segala tantangan dan rintangan yang di hadapi saat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Orang-orang terdekat saya yang senantiasa menemani dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi agar bisa mendapatkan gelar Sarjana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta ridho-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada jalan kebenaran yakni Ad-Dinul Islam.

Penulisan tugas akhir skripsi ini berguna sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan beberapa pihak yang telah memotivasi sekaligus memberikan bimbingan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kami tempat untuk menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.

5. Evi Resti Dianita, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Bapak Abdurahman, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melangsungkan penelitian di lembaga, sekaligus telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Siti Rohemi, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran SKI kelas VII di MTs Fathur Rahman yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta telah berkolaborasi bersama dengan peneliti juga telah memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis memahami bahwa terdapat beberapa kekurangan yang ada dalam skripsi ini sehingga perlu perbaikan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan analisa dan ide yang bermanfaat demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan taufiknya kepada kita semua, Penulis percaya bahwa kehadiran skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua. *Amiin Ya Robbal 'Alamiin.*

## ABSTRAK

Ainun Naim, 2023: *Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Comment dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata kunci :** Sejarah kebudayaan islam, Peningkatan minat belajar siswa, strategi pembelajaran poster comment.

Sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu mata pelajaran yang biasanya berisi mengenai sejarah, baik dari perjuangan Rasulullah SAW dan para sahabat dalam mengajarkan dan mengembangkan agama islam hingga agama islam menjadi agama yang berkembang pesat hingga saat ini. Akan tetapi pada saat kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam banyak siswa yang merasa bosan, ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya, dan ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut karena rendahnya minat belajar yang ada pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan penggunaan strategi pembelajaran yang monoton. Hal ini dikuatkan dengan hasil angket minat yang dilakukan dalam penelitian ini pada tahap pra-siklus bahwasanya nilai rata-rata angket minat siswa yaitu 55%, siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam terbilang rendah. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya minat maka siswa akan lebih bersemangat, merasa senang dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari uraian tersebut diperoleh suatu permasalahan yaitu: Apakah penerapan strategi pembelajaran poster comment bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Jember? Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebuah cara pemecahan masalah yakni menerapkan strategi pembelajaran poster comment dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui penerapan strategi pembelajaran poster comment di MTs Fathur Rahman Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan mixed methods. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 25 siswa. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil keseluruhan siswa kelas VII yang mengisi angket minat belajar pada tahap pra siklus mendapat hasil nilai rata-rata 55% siswa berminat pada pelajaran sejarah kebudayaan islam, dan pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata 65% siswa yang berminat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam, dan pada siklus yang ke II diperoleh nilai 80% siswa yang berminat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan mencapai kategori tinggi dari interval yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penerapan strategi pembelajaran poster comment pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Fathur Rahman Jember tahun pelajaran 2022/2023.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	11
C. Cara Pemecahan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Hipotesis Tindakan.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Kajian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori .....	24
1. Strategi Pembelajaran .....	24
2. Media pembelajaran poster .....	32
7. Strategi Poster comment .....	39
8. Konsep Minat Belajar .....	47
4. Tinjauan Tentang Sejarah Kebudayaan Islam .....	59
<b>BAB III</b> .....	<b>62</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	62
B. Lokasi, Waktu dan Subjek penelitian.....	64
C. Prosedur Penelitian.....	65

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian .....	67
E. Teknik Pengumpulan Data .....	76
F. Instrumen Penelitian.....	78
G. Teknik Analisis Data.....	84
H. Keabsahan Data.....	88
I. Indikator Kinerja .....	88
J. Tim Peneliti.....	89
K. Jadwal Penelitian.....	89
<b>BAB IV</b> .....	<b>90</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>90</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	90
1. Profil MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi.....	90
2. Identitas Sekolah.....	90
3. Visi dan Misi MTs.Fathur Rahman .....	91
4. Letak Geografis .....	92
5. Stuktur Organisasi .....	92
6. Data Sarana dan Prasarana MTs. Fathur Rahman .....	92
7. Data Guru di MTs Fathur Rahman .....	94
8. Data Siswa MTs. Fathur Rahman.....	95
B. Hasil Penelitian .....	96
1. Pra Siklus .....	96
2. Siklus 1 .....	104
3. Siklus 2 .....	119
C. Pembahasan .....	132
a. Pra Siklus .....	133
b. Siklus I.....	135
c. Siklus 2 .....	138
<b>BAB V</b> .....	<b>142</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>142</b>
A. Simpulan .....	142
B. Saran- Saran .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

No.Uraian	Hal
2.1 Kajian Terdahulu.....	22
3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	68
3.2 Lembar Observasi Guru.....	79
3.3 Lembar Observasi Peserta Didik.....	80
3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa.....	81
3.5 Lembar Angket Minat Siswa.....	82
3.6 Pedoman Lembar Wawancara Peserta Didik.....	83
3.7 Pedoman Lembar Wawancara Guru.....	84
3.8 Interval Minat Belajar Siswa di MTs Fathur Rahman Jember.....	87
3.9 Jadwal Penelitian.....	89
4.1 Struktur Organisasi MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi.....	92
4.2 Keadaan Fasilitas Gedung MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi.....	93
4.3 Data Guru dan Karyawan MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi.....	94
4.4 Jumlah siswa MTs Fathur Rahman.....	95
4.5 Hasil Pengamatan Siswa Tahap Pra Siklus.....	98
4.6 Hasil Angket Siswa Tahap Pra Siklus.....	102
4.7 Hasil Observasi Guru siklus 1.....	107
4.8 Hasil Observasi Siswa siklus 1.....	111
4.9 Hasil Angket Minat Siswa siklus 1.....	115
4.10 Hasil Observasi Guru siklus 2.....	124
4.11 Hasil Observasi Siswa siklus 2.....	126
4.12 Hasil Angket Minat Siswa siklus 2.....	128
4.13 Interval Minat Belajar Siswa.....	131

## DAFTAR GAMBAR

No.Uraian	Hal
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	65
4.1 Ruang Kelas.....	93
4.2 Ruang Guru.....	94
4.3 Proses Pembelajaran Pra Siklus.....	97
4.4 Wawancara Dengan Siswa Kelas VII.....	100
4.5 Wawancara Dengan Guru SKI Kelas VII.....	101
4.6 Bagan Data Hasil Angket Pra Siklus.....	103
4.7 Wawancara Dengan Guru SKI Kelas VII.....	110
4.8 Wawancara Dengan Siswa Kelas VII.....	114
4.9 Bagan Data Hasil Angket Siklus I.....	117
4.10 Siswa Mengomentari Poster.....	123
4.11 Bagan Data Hasil Angket Siklus 2.....	129
4.12 Bagan Perbandingan Minat Belajar Siswa Pra Siklus, I dan 2.....	131

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman, belajar dimulai dari proses tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa. Hal ini menjadi suatu indikator bahwasanya manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada.<sup>1</sup> Maka belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman dan berbagai kemampuan yang lainnya.

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa dimana diantara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam sistem pembelajaran, strategi dalam mengajar menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai serta tidak dapat dipisahkan dengan komponen lainnya yang saling mempengaruhi, Strategi pembelajaran dijadikan sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.<sup>2</sup>

Minat adalah Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, bisa dikatakan minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan. Menurut Slameto minat adalah "kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

<sup>2</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo, 2009), 38.

senang akan sesuatu itu”.<sup>3</sup> Jika dalam proses pembelajaran seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar. apabila siswa sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila siswa tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tidak senang dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar ini sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena dengan adanya minat belajar maka akan mendorong semangat dalam diri siswa sehingga dalam proses pembelajarannya merasa senang, tertarik terhadap proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih memperhatikan serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran yang diberikan sejak dini mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai Perguruan Tinggi (PT). Pada umumnya sejarah kebudayaan Islam dirasakan lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu lainnya. Salah satu penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang telah terjadi di masa lampau dan tidak dialami sendiri oleh siswa, dan tidak ada kesesuaian antara kemampuan siswa dengan cara penyajian materi.<sup>4</sup> Sejarah kebudayaan Islam ini penting sekali untuk dipelajari oleh siswa. Pendidikan sejarah memiliki kemampuan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam berpartisipasi menentukan warna, dimensi, aspek serta arah perubahan yang sedang berlangsung dan untuk masa depan.<sup>5</sup> Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Din Muhammad Zakariya, bahwasanya

---

<sup>3</sup> Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Alma.Arif, 2000) 30.

<sup>4</sup> Lenny Herlina, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2Mataram Nusa Tenggara Barat”, *Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 10, no. 2 (2016) 237.

<sup>5</sup> Said Hamid Hasan, “*Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke 21*,” *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2, no.2) 66.

mempelajari sejarah kebudayaan islam dapat memberikan semangat untuk membuka lembaran dan mengukir kejayaan atau kemajuan peradaban Islam yang baru dan lebih baik.<sup>6</sup>

Terdapat salah satu dalil yang mendasari pentingnya mempelajari sejarah kebudayaan islam adalah firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44 Allah Swt berfirman bahwasanya Allah mengutus para rasul dengan membawa mukjizat dan kitab-kitab yang nantinya bisa dijelaskan kepada umatnya :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

44. “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan “.

Penjelasan dari Q.S An-Nahl: 44 menurut Quraissy Shihab yang dikutip dari skripsi Mar'atus Syifa yaitu menjelaskan bahwa para rasul diutus dengan membawa bukti-bukti tentang kebenaran mereka, berupa mukjizat-mukjizat. Allah juga menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad agar beliau menjelaskan kepada umat manusia mengenai ajaran, perintah, larangan, dan aturan hidup yang harus diperhatikan dan diamalkan. Yang mana dalam Al-Qur'an juga ada mengandung suatu kisah-kisah umat terdahulu untuk bisa dijadikan suritauladan bagi umat manusia khususnya umat muslim dalam menjalani hidup di dunia.<sup>7</sup>

Dalam Q.S An-Nahl: 44 tersebut dijelaskan bahwasanya Allah Swt menurunkan Al-Qur'an pada Nabi Muhammad supaya beliau dapat menjelaskan kepada

<sup>6</sup> Din Muhammad Zakariya, Sejarah Peradaban Islam, (Malang: CV.Intrans Publishing, 2018),14.

<sup>7</sup> Mar'atus Syifa, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam” (Skripsi, Institut Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021), 2.

seluruh umat manusia tentang ajaran, perintah, aturan dan larangan hidup yang harus diperhatikan dan kemudian bisa untuk diamalkan. Dan supaya umat manusia mengetahui tentang pentingnya mempelajari kitab-kitab Allah mulai dari kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an.

Sejarah kebudayaan islam itu penting untuk dikuasai oleh seluruh siswa, hal ini dikuatkan oleh penelitian Nesi Anti Andini, Tri Ratna Dewi dan Miftakhur Rohmah yang mengungkapkan bahwa sejarah kebudayaan islam itu penting dikuasai oleh seluruh siswa dikarenakan bisa membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.<sup>8</sup> Dan apabila tidak ada historis peradaban islam siswa tidak mungkin bisa sampai ke zaman sekarang tanpa mengetahui terlebih dahulu kejadian-kejadian apa saja yang telah terjadi dimasa lampau. Dengan latar belakang sejarah kebudayaan islam, maka peserta didik atau siswa dapat mengambil contoh dan ilustrasi yang baik yang dapat digunakan oleh peserta didik atau siswa pada saat ini. Latar Belakang sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu mata pelajaran yang pada umumnya memuat sejarah, baik dari perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam mendidik dan membina agama Islam hingga Islam menjadi agama yang berkembang pesat hingga saat ini.<sup>9</sup> Latar belakang sejarah kebudayaan islam sangat bagus untuk

---

<sup>8</sup>T ri Ratna Dewi, "Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening," Jurnal Indonesia Mengabdi, 1, no.1, (Juni 2019): 31.

<sup>9</sup> Diah Novita Fardani, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Strategi Mind Mapping di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali," Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 1, no.1, (September, 2020): 70.

dipelajari oleh negara dan generasi muda, sejarah umumnya menarik perhatian sebagian orang, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua.<sup>10</sup>

Namun, faktanya pada dunia pendidikan pelajaran sejarah kebudayaan islam, kebanyakan para siswa merasakan rasa bosan, malas, dan kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, karena siswa merasakan materinya terlalu banyak untuk dipahami, dan pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam cenderung monoton atau membosankan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Ni'matul Fauziah pada tahun 2013 tentang faktor penyebab kejenuhan belajar sejarah kebudayaan islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman, yang menjelaskan bahwa faktor kejenuhan belajar sejarah kebudayaan islam yang dialami oleh siswa kelas XI Agama yaitu suasana pada proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik dan menyenangkan, kelelahan rohani yang ditandai dengan kebosanan terhadap strategi dan metode yang digunakan oleh guru, persediaan buku referensi sejarah kebudayaan islam untuk siswa kelas XI Agama masih sangat sedikit, pemberian tugas yang kurang variatif dan perhatian guru terhadap motivasi belajar siswa juga kurang optimal.<sup>11</sup> Terlebih lagi, hal ini diperkuat dengan kajian Abdul Haris Hasmar pada tahun 2020 tentang Masalah Pembelajaran latar belakang sejarah kebudayaan islam di Madrasah, yang mengungkapkan bahwa pandangan siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam sangat melelahkan dan kurang menarik.<sup>12</sup>

Kemajuan suatu pengalaman pendidikan sangat dipengaruhi oleh tugas seorang pendidik dalam menentukan dan melaksanakan teknik, strategi dan media

---

<sup>10</sup> Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot*, 4, no.2, (Juli-Desember, 2020): 174.

<sup>11</sup> Ni'matul Fauziah, "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman," *Pendidikan Agama Islam*, 10, no.1 (Juni, 2013): 99

<sup>12</sup> Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah," *Jurnal Mudarrisuna*, 10, no.1 (Januari-Maret, 2020): 15.



yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa dalam proses pembelajaran di kelas agar dapat menarik manfaat, pertimbangan, kegembiraan dan minat siswa, tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam konteks tersebut dibutuhkanlah guru yang aktif dalam proses pembelajaran juga diperlukan strategi yang tepat, disini guru berperan penting dalam sebuah pembelajaran, guru ditugaskan untuk merancang, mengatur strategi, metode untuk memudahkan dalam pembelajaran. Jabatan seorang guru merupakan jabatan profesional yang menghendaki guru harus bekerja secara profesional,<sup>13</sup> dimana pendidik adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan siswa atau peserta didik dalam berpikir dan membimbing siswa dalam menjalani pendidikan.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya penggunaan strategi yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, strategi merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu proses pembelajaran, Dari ragam strategi pembelajaran terdapat strategi pembelajaran yang bisa menarik minat belajar siswa yaitu strategi *Poster Comment*. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Miftahul Janna Taha pada tahun 2017 tentang pengaruh poster terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika di SMPN 1 Tanete Riaja, yang menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran fisika siswa pada ilmu materi yang dididik dengan strategi poster comment juga menggunakan media kartu bergambar adalah 88,33 dan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan strategi poster comment tanpa menggunakan media kartu bergambar adalah 57,27 di mana terdapat perbedaan nilai rata-rata keaktifan belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan poster comment mendapat nilai tinggi dan jika tanpa menggunakan poster comment berada pada kategori sedang

---

<sup>13</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) 42.

dan rendah.<sup>14</sup> Dikuatkan dengan penelitian Dedek helida pitra dan Khairul Saleh mengenai penerapan strategi pembelajaran poster comment dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PPKN siswa SMPN 1 kabupaten Bungo yang mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih antusias dan aktif, siswa telah mengalami peningkatan. Selain meningkatkan hasil belajar, strategi ini juga membuat siswa dinamis dan aktif dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran PPKN.<sup>15</sup> Yang mana rasa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan indikator minat partisipasi, maka dari itu strategi poster comment ini bisa meningkatkan minat belajar dari seorang siswa dalam sebuah proses pembelajaran.

Strategi *poster comment* ini juga mengajak siswa untuk mengemukakan ide-ide yang terkandung dalam sebuah gambar, yang mana gambar tersebut berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi tertentu dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Strategi ini tepat untuk meningkatkan dan menstimulasi kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan, melalui strategi ini siswa didorong untuk mengungkapkan pendapatnya pada poster yang ada.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MTs Fathur Rahman Jember pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang seharusnya sangat bagus untuk dipelajari oleh siswa, dari historis peradaban islam siswa dapat mengambil suri tauladan dan hikmah yang bisa di jadikan pegangan di masa depan, akan tetapi hal tersebut

---

<sup>14</sup> Miftahul Janna Taha, dkk, “Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMPN 1 Tanete Riaja,” *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 6 (2018): 141

<sup>15</sup> Dedek Helida Pitra, Khairul Saleh2, “Penerapan Strategi Poster Comment Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 1 No. 2 (2022): 269

<sup>16</sup> Unique Ambar Wati, Effy Mulyasari, and M Shahrani Jailani, “Poster Comment Strategy In Increasing Students’ Learning Motivation During Covid-19 (Case Study In Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan),” *Journal of Positive School Psychology* 06 (2022): 37–38, <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9159>.

<sup>17</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 91–92.

tidak sepenuhnya dapat diwujudkan dalam praktek pembelajaran di sekolah ini. Hal ini dapat diketahui berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs Fathur Rahman Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII MTs Fathur Rahman, mereka mengemukakan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang dilaksanakan di kelas dinilai kurang menarik untuk dipelajari, kurang menyenangkan dan kurang bervariasi dari segi strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa kurang berminat terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam dan lebih memilih pelajaran lain. Guru selalu menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dan tidak ada variasi penggunaan strategi lain, maka siswa merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas VII MTs Fathur Rahman menunjukkan sikap tidak berminat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menanyakan tugas sekolah pada siswa, kebetulan banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya. Beberapa siswa tidak fokus ketika guru menjelaskan materi, siswa asik bercerita dengan teman sebangkunya. Selain itu, ada pula yang terlihat menempelkan dagunya di atas meja, dan juga ada siswa yang mengawasi ke luar ruangan, Perhatian siswa mudah teralihkan oleh hal-hal lain yang ada di luar kelas. Misalnya, ketika kelas lain sedang berolahraga, siswa yang duduk dekat jendela lebih asyik memperhatikan siswa kelas lain yang berolahraga daripada memperhatikan penjelasan guru.

Lain halnya dalam pembelajaran olahraga dan bahasa Indonesia, siswa merasa sangat senang dan bersemangat. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. guru bahasa Indonesia sering menggunakan strategi dan metode yang bervariasi ketika pelajaran, salah satu strategi yang diterapkan pada saat itu

adalah strategi active learning tipe snowball throwing, Siswa terlihat antusias dan berpartisipasi dalam proses pelaksanaan strategi tersebut. Pembelajaran terlihat sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa. dalam pelajaran olahraga, siswa merasa senang diperbolehkan latihan di luar ruang kelas. Kebanyakan siswa menyukai pelajaran olahraga karena mereka tidak bosan di kelas dan dapat mengomunikasikan perasaan mereka.

Hasil observasi peneliti pada guru sejarah kebudayaan islam kelas VII MTs Fathur Rahman guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang biasa dipakai dengan memakai metode ceramah, sumber belajarnya dari buku lembar kerja siswa dan buku pegangan guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwasanya beberapa siswa kurang begitu tertarik dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja kemudian setelah materi sudah selesai di jelaskan siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang bisa dipahami. Apabila sesi tanya jawab sudah selesai, siswa langsung diminta untuk mengerjakan tugas latihan soal yang ada di buku lembar kerja siswa, sehingga banyak siswa yang terlihat bosan karena setiap pembelajaran guru hanya menggunakan strategi dan metode yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara, guru sejarah kebudayaan islam kelas VII MTs Fathur Rahman mengatakan bahwa minat siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam terbilang rendah. Beberapa siswa lebih berminat pada mata pelajaran lain seperti olahraga, bahasa Indonesia, dan Seni budaya. Guru menginginkan agar siswa memiliki minat yang tinggi untuk mata pelajaran apapun termasuk mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Guru sejarah kebudayaan islam kelas VII MTs Fathur Rahman merujuk pada proses pembelajaran dikelas yang sering ditunjukkan siswa saat belajar sejarah kebudayaan islam, Siswa sering menunjukkan sikap tidak fokus ketika sedang memahami materi, Jika ada siswa yang ditegur, mereka akan tenang, namun setelah beberapa saat siswa akan menjadi ramai lagi, sehingga pembelajaran kurang kondusif. Hal ini menunjukkan siswa kelas VII kurang berminat dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas VII MTs Fathur Rahman kurang berminat pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Usaha perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya minat belajar siswa di MTs Fathur Rahman pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam khususnya di kelas VII, kolabolator yang terdiri dari peneliti bersama guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Usaha perbaikan yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bisa menarik minat belajar. Peneliti bersama dengan guru menerapkan strategi pembelajaran agar dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan, Suasana belajar yang menyenangkan akan menimbulkan minat, dalam hal ini kolabolator memutuskan untuk menerapkan strategi yang bisa menarik minat belajar siswa yaitu strategi pembelajaran poster comment yang akan diterapkan pada pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Penerapan strategi pembelajaran poster comment diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam,

karena strategi ini adalah strategi yang mengajak siswa untuk mengemukakan ide-ide yang terkandung dalam sebuah gambar, gambar tersebut tentunya berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi tertentu dalam mengajar proses pembelajaran.<sup>18</sup> Strategi ini juga tepat untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan, melalui strategi ini siswa didorong untuk mengungkapkan pendapatnya.<sup>19</sup> Penerapan strategi poster *comment* ini bisa meningkatkan minat belajar siswa karena dalam strategi ini siswa didorong untuk aktif dan mengungkapkan pendapatnya dalam mengomentari poster atau gambar, jadi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut, sesuai dengan indikator minat partisipatif yang mana seseorang bisa dikatakan berminat pada suatu hal jika terlibat aktif dalam hal yang dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul : “ **Penerapan Strategi Poster Comment dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023** ”

## **B. Permasalahan**

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga rumusan masalahnya yaitu : Apakah penerapan strategi poster comment dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember ?

<sup>18</sup> Unique Ambar Wati, Effy Mulyasari, and M Shahrani Jailani, “Poster Comment Strategy In Increasing Students’ Learning Motivation During Covid-19 (Case Study In Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan),” *Journal of Positive School Psychology* 06 (2022): 37–38, <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9159>.

<sup>19</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 91–92.

### C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yakni guru sejarah kebudayaan islam menerapkan strategi *poster comment* yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Fathur Rahman dan peneliti sebagai observer dalam penelitian tindakan kelas ini, strategi *poster comment* merupakan strategi yang mengajak siswa untuk mengemukakan ide-ide yang terkandung dalam sebuah gambar, gambar tersebut tentunya berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi tertentu di dalam pembelajaran. Sehingga strategi ini mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar siswa, dalam hal ini peneliti sudah menentukan kategori rendah, sedang dan tinggi yang dibuat berdasarkan tabel interval, jika nilai rata-rata hasil angket dan lembar observasi melebihi nilai 75%, dan dan sudah mencapai kategori tinggi, dari dua siklus yang telah dilaksanakan maka penelitian tindakan kelas ini dicukupkan dan jika hasil lembar angket dan lembar observasi masih belum mencapai target maka akan dilaksanakn siklus lanjutan agar tercapainya tujuan penelitian.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember tahun pelajaran 2022/2023.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah melakukan penelitian. penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta keilmuan dalam bidang pendidikan terlebih dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *poster comment*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajarnya, sehingga hasil belajarnya pun juga dapat meningkat, serta memberi semangat dalam mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam tanpa adanya rasa jenuh dan malas, selain itu siswa juga mampu meningkatkan keaktifan mereka di kelas dalam memahami dan menghayati pelajaran sejarah kebudayaan islam.

#### b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, seorang guru dapat menggunakan inovasi strategi pembelajaran dan juga menambah wawasan referensi strategi pembelajaran, di samping itu juga bisa mengikuti target kurikulum sebagaimana yang sudah ditetapkan.

#### c. Bagi madrasah / sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, yaitu peningkatan mutu pembelajaran khususnya



dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi baru terkait penerapan strategi pembelajaran yang bisa dimanfaatkan peneliti ketika kelak menjadi seorang guru.

## F. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas, hipotesis tindakan dirumuskan adanya keterkaitan antara tindakan yang akan dilakukan dengan perubahan yang akan terjadi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Sukorambi Jember tahun pelajaran 2022/2023.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari penelitian ini. Berikut sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab:

**BAB I :** Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Pada bagian ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori, yang di dalamnya mengkaji tentang strategi pembelajaran *poster comment* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

**BAB III :** Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti serta jadwal penelitian.

**BAB IV :** Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V :** Pada bagian ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran- saran.

**DAFTAR PUSTAKA :** Pada bagian ini berisi tentang berbagai referensi dan rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Setelah dilakukan pencarian sementara ( pre-research ), peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Di antara hasil penelitian terdahulu yang pernah diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Risma Rahmalia, skripsi, 2022, "*Penerapan Poster Comment dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022*". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan poster comment di MTsN 3 Jakarta, perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan poster comment di MTsN 3 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan dalam teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Adapun penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penerapan poster comment pada mata pelajaran akidah akhlak bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, Adapun keterampilan berpikir kritis yang berkembang yaitu : 1) memberikan penjelasan sederhana. 2) membangun keterampilan dasar. 3) penarikan kesimpulan. 4) mengatur strategi dan taktik. Akan tetapi, masih terdapat

indikator keterampilan berpikir kritis siswa yang belum berkembang secara maksimal, hal ini karena masih ada beberapa dari siswa yang kepercayaan dirinya rendah, dan merasa ragu-ragu, faktor pendukung penerapan poster comment adalah mudah diterapkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi, menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif saat pembelajaran. Adapun faktor penghambat poster comment adalah informasi yang dimuat terbatas sehingga bagi siswa yang belum benar-benar paham dengan materi tersebut tidak bisa mengomentari gambar lebih lanjut, siswa yang kurang fokus saat pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain, dan kurangnya alokasi waktu yang tersedia. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti strategi pembelajaran poster comment, Persamaan lainnya adalah objek penelitian yaitu siswa MTs. Perbedaannya terletak pada variabel mengembangkan keterampilan berpikir kritis Siswa sedangkan pada penelitian peneliti yakni peningkatan minat belajar. Selain itu, penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian peneliti diterapkan pada mata pelajaran SKI.<sup>20</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Zahirah Firmansyah, skripsi, 2021, “

*Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Negeri 112311*

*Marbau Tahun Ajaran 2020/2021*”. Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi

---

<sup>20</sup> Risma Rahmalia “Penerapan Metode Poster Comment Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022”. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 45.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh strategi pembelajaran poster comment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari sebuah strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran poster comment terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Marbau mata pelajaran PKN, Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan memakai pendekatan Quasi Experiment, subjek berjumlah 40 siswa dan sampel yang digunakan adalah kelas IV-A dan IV-B. Instrumen penelitian berupa tes, yaitu pre-tes dan pos-test sebanyak 10 soal pilihan ganda dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai uji t. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar mata pelajaran PKN pada kelas IV, dengan diterapkannya strategi pembelajaran *poster comment* siswa mendapat rata-rata nilai 83,50. 2) adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV dengan hasil perolehan nilai rata-rata 61,50. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,048 > 0,013$

( $n=38$ ) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . disimpulkan dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *poster comment* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri Marbau. Persamaan dengan penelitian peneliti yakni sama dalam meneliti strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran poster comment. Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian metode kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif

menggunakan desain penelitian PTK. Selain itu penelitian oleh Zahirah Firmansyah diterapkan pada siswa SD sedangkan pada penelitian peneliti diterapkan untuk siswa MTs.<sup>21</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Maida Lista Rahmayanti, skripsi, 2021, “*Implementasi Strategi Poster Comment dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Ski Kelas V Min 6 Ponorogo Tahun 2020/2021*”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar siswa dan nilai hasil belajar siswa dengan pengimplementasian strategi pembelajaran poster comment pada mapel SKI pada materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V MIN 6 Ponorogo dengan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas PTK dengan menggunakan model Kurt Lewin. Siklus ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Tiap siklus mempunyai 4 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, persepsi dan refleksi. Adapun hasil penelitian implementasi strategi pembelajaran poster comment bisa meningkatkan proses belajar dan nilai hasil belajar siswa pada mapel SKI, Berdasarkan hasil penelitian mulai Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dengan hasil sebagai berikut: Strategi poster comment dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa, meningkatkan kerjasama siswa, dan meningkatkan diskusi siswa pada materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq

---

<sup>21</sup> Zahira Firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SD Negeri 112311 Marbau tahun Ajaran 2020/2021”. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 77.

dalam pembelajaran SKI dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus 2. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan hasil nilai rata-rata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus 2 menjadi 82,7%. Persamaan dengan penelitian peneliti yakni sama dalam meneliti strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran poster comment, Persamaan lainnya adalah metode penelitian menggunakan desain PTK. Perbedaan penelitian terletak pada variabel meningkatkan proses dan hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian peneliti yakni peningkatan minat belajar.<sup>22</sup>

4. Penelitian ini dilakukan oleh Miftahul Jannah Taha, skripsi, 2017, “*Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika di SMPN 1 Tanete Riaja*”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika yang diajar dengan poster comment menggunakan media kartu bergambar dan yang diajar dengan poster comment tanpa menggunakan media kartu bergambar di SMPN 1 Tanete Riaja. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the matching-only posttest-only control group design*. Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh terdapat perbedaan yang sangat besar dalam pembelajaran antara peserta didik yang dididik dengan poster comment menggunakan media kartu bergambar dan peserta didik yang

---

<sup>22</sup> Maida Lista Rahmayanti, “Implementasi Strategi Poster Comment dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Ski Kelas V MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021”. (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 113.

dibimbing dengan poster comment tanpa menggunakan media kartu bergambar pada ilustrasi ilmu materi di SMPN 1 Tanete Riaja. Persamaan penelitian terletak pada strategi poster comment, Perbedaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Juga terdapat perbedaan terletak pada variabel penelitian yaitu terhadap keaktifan belajar peserta didik, sedangkan penelitian peneliti yaitu strategi pembelajaran poster comment untuk peningkatan minat belajar siswa.<sup>23</sup>

5. Penelitian ini dilakukan oleh Syifaaiyatul Maftuukhah, skripsi, 2014, “*Penerapan Strategi Poster Comment Dan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Pada Siswa Kelas IV SDN Wonokromo Tikung Lamongan*”, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *Poster Comment* dan media *Puzzle* untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam materi perkembangan teknologi informasi. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan perencanaan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *poster comment* dan media *puzzle* pada siswa kelas IV SDN Wonokromo II Tikung Lamongan berkolaborasi antara peneliti dengan guru, Proses pelaksanaan penerapan tersebut berjalan dengan baik dimana guru merasa mendapat pengalaman baru dan siswa merasa senang belajar, Proses evaluasi pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* dan media *puzzle* ini secara kualitatif mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, keberanian berbicara, dan kerjasama antar siswa dalam kelompok, dan secara kuantitatif mampu meningkatkan hasil belajar dan jumlah siswa

<sup>23</sup> Miftahul Jannah Taha, “Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fisika di SMPN 1 Tanete Riaja”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017) 69.



yang tuntas belajar dalam setiap siklusnya. Persamaan dengan penelitian peneliti pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang Strategi Poster Comment dan Media Puzzle sedangkan penelitian peneliti hanya fokus pada strategi pembelajaran poster comment, Juga terdapat perbedaan terletak pada variabel penelitian yaitu peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian penulis yaitu strategi pembelajaran poster comment dalam peningkatan minat belajar siswa.

**Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Risma Rahmalia	“ Penerapan poster comment dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022 “	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran poster comment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa</li> <li>• Penerapan strategi poster comment pada mata pelajaran akidah akhlak</li> </ul>
2.	Zahirah Firmansyah	“ Pengaruh strategi pembelajaran poster comment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas IV SDN 112311 marbau tahun ajaran 2020/2021 “	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran poster comment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>• Subyek penelitian yakni siswa SD</li> <li>• Fokus penelitian poster comment pada hasil belajar siswa</li> <li>• strategi poster comment pada mata pelajaran PKN</li> </ul>
3.	Maida Lista Rahmayanti	“ Implementasi strategi poster comment dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada mapel SKI Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran poster comment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian poster comment meningkatkan proses dan hasil belajar siswa</li> </ul>

		V MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021 “		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subyek penelitian yakni siswa MI</li> </ul>
4.	Miftahul Jannah Taha	“ Pengaruh poster comment dengan menggunakan media kartu bergambar terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika di SMPN 1 Tanete Riaja “	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran poster comment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>• Subyek penelitian yakni siswa SMP</li> <li>• Fokus penelitian poster comment pada keaktifan belajar peserta didik</li> <li>• strategi poster comment pada mata pelajaran Fisika</li> </ul>
5.	Syifaaiyatul Maftuukhah	“ Penerapan strategi poster comment dan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar pada materi perkembangan teknologi komunikasi pada siswa Kelas IV SDN Wonokromo Tikung Lamongan “	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan strategi pembelajaran poster comment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian poster comment pada hasil belajar siswa</li> <li>• Menggunakan strategi poster comment dan media puzzle</li> <li>• Subyek penelitian yakni siswa SD</li> </ul>

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori yang dipakai untuk menjelaskan suatu masalah dalam penelitian serta membangun kerangka berpikir dan mengembangkan pedoman penelitian.<sup>24</sup>

### 1. Strategi Pembelajaran

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi awalnya digunakan dalam militer, namun istilah strategi digunakan di berbagai bidang yang memiliki intisari yang hampir sama, termasuk penerapan dalam lingkungan pembelajaran, yang dikenal sebagai strategi pembelajaran.<sup>25</sup> Pendapat dari Moedjiono, Strategi pembelajaran merupakan tindakan guru untuk merenungkan dan mencoba konsistensi antara bagian-bagian yang membentuk kerangka pembelajaran, untuk itu guru memanfaatkan langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Pengertian pembelajaran menurut Muhammad Surya merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan dalam interaksi dengan lingkungannya sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri. Pengertian ini lebih menekankan kepada peserta didik sebagai pelaku perubahan.<sup>27</sup> Dalam buku Haidir dan Salim Strategi pembelajaran adalah pendekatan umum serta rangkaian suatu

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun, 60.

<sup>25</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Tangerang: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 3–4.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 2–3.

tindakan yang akan diambil dan digunakan oleh guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

Dalam pengalaman yang berkembang, strategi dikenang sebagai domain rencana pembelajaran. Individu tertentu justru mengibaratkan pentingnya kata sistem dengan prosedur, strategi dan teknik. Kata strategi sering kali diartikan sebagai cara, taktik atau metode. Pentingnya strategi ini harus dapat diwujudkan secara terbatas atau komprehensif. Dari sudut pandang terbatas, strategi tidak dapat dibedakan dengan teknik atau pros cara, taktik atau metode, khususnya suatu pendekatan untuk menyampaikan pesan (*message*), dalam hal ini topiknya kepada (siswa) yang berencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kata strategi adalah berkaitan dengan cara, taktik atau metode untuk melakukan sesuatu.

MacDonald mendefinisikan strategi sebagai “*The art of carrying out a plan skillfully*”. Strategi merupakan suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil. Itulah sebabnya, strategi pembelajaran dipakai sebagai suatu seni untuk membawa peserta didik ke dalam suasana pembelajaran dan berada pada posisi yang menguntungkan.<sup>29</sup>

Jadi strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya / kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

---

<sup>28</sup> Haidir and Salim, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 97.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 99.

Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>30</sup>

### **b. Kedudukan Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan salah komponen terpenting dalam komponen sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sebelum mempelajari strategi pembelajaran perlu memahami terlebih dahulu dimana kedudukan strategi dalam konteks pembelajaran. Dengan mengetahui kedudukan strategi pembelajaran tersebut, para mahasiswa tidak ragu lagi dalam menempatkan strategi pembelajaran diantara komponen-komponen lainnya dalam sistem pembelajaran.

Pembelajaran memiliki sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan saling mendukung untuk mencapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien. Setiap komponen memiliki perannya masing-masing yang tidak dapat diabaikan. Akan tetapi strategi pembelajaran adalah salah satu komponen system pembelajaran yang memiliki peran lebih strategis. Karena komponen strategi terkait dengan beberapa komponen lainnya seperti materi, metode, pengelolaan kelas dan evaluasi.

Ada sembilan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah (1) peserta didik, (2) pendidik, (3) konten/kurikulum, (4) manajemen kelas, (5) fasilitas, (6) lingkungan, (7) strategi/metode, (8) orangtua/keluarga, dan (9) masyarakat. Keseluruhan komponen dapat berperan penting dalam pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 126.

<sup>31</sup> "Strategi Pembelajaran-Dr. Darmansyah.Pdf," n.d., 10.

Strategi pembelajaran memiliki peran yang penting karena mencakup beberapa hal diintegrasikan dalam pembelajaran. Kedudukan strategi pembelajaran menjadi sangat strategis karena semua komponen tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan strategi pembelajaran.

### c. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran

Dick dan Carey menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan.<sup>32</sup>

1) Pertama, kegiatan pembelajaran pendahuluan. Kegiatan pembelajaran pendahuluan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini pendidik diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. maka demikian pula dengan peserta didik yang dihadapi pendidik (guru). Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru menyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasan tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.<sup>33</sup>

2) Kedua, penyampaian informasi. Dalam kegiatan ini pendidik akan menetapkan secara pasti informasi, konsep, aturan, dan prinsip-prinsip apa yang perlu disajikan kepada peserta didik. Di sinilah penjelasan pokok tentang semua materi pembelajaran. Kesalahan utama yang sering terjadi pada tahap ini adalah menyajikan informasi terlalu banyak, terutama jika

---

<sup>32</sup> Dick Walter and Lou Carey., *The Systematic Design of Instruction* (New York: Harper Collins College Publishers, 1996), 186.

<sup>33</sup> Nurani, Yuliani, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2003), 1–9.

sebagian besar informasi itu tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.<sup>34</sup> Di samping itu, pendidik harus memahami dengan baik situasi dan kondisi yang dihadapinya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi, yaitu urutan, ruang lingkup, dan jenis materi.

- 3) Ketiga, partisipasi peserta didik. Partisipasi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.<sup>35</sup> Terdapat beberapa hal penting yang terkait dengan partisipasi peserta didik.
- 4) Keempat, tes. Ada dua jenis tes atau penilaian yang biasa dilakukan oleh kebanyakan pendidik, yaitu pretest dan posttest.<sup>36</sup> Secara umum tes digunakan oleh pendidik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai atau belum dan apakah pengetahuan, keterampilan dan sikap telah benar-benar dimiliki peserta didik atau belum. Pelaksanaan tes biasanya dilaksanakan diakhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran, yaitu penjelasan tujuan diawal kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pembelajaran.

Di samping itu, pelaksanaan tes juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik.

- 5) Kelima, kegiatan lanjutan. Kegiatan lanjutan atau follow up, secara prinsip ada hubungannya dengan hasil tes yang telah dilakukan. Karena kegiatan

---

<sup>34</sup> Al-Muchtar, Suwarna, dkk, *Strategi Pembelajaran PKn* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 2–7.

<sup>35</sup> Nurani, Yuliani, dkk, *Strategi Pembelajaran*, 1–11.

<sup>36</sup> Al-Muchtar, Suwarna, dkk, *Strategi Pembelajaran PKn*, 2–8.

lanjutan esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.<sup>37</sup>

Sementara itu, menurut Miarso komponen atau unsur yang lazim terdapat dalam strategi pembelajaran antara lain adalah tujuan umum pembelajaran, teknik, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, peristiwa pembelajaran, urutan belajar, penilaian, pengelolaan kegiatan belajar/kelas, tempat atau latar, dan waktu.<sup>38</sup>

Senada dengan itu, Suparman menyatakan bahwa ada empat komponen utama strategi pembelajaran yaitu :

- 1) Urutan kegiatan pembelajaran, yaitu urutan kegiatan pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik.
- 2) Metode pembelajaran, yaitu cara pendidik mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien.
- 3) Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan instruksional yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Waktu yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.<sup>39</sup>

#### **d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran**

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekhasan dan keunikan sendiri-sendiri. Tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang lebih baik dari strategi pembelajaran yang lain. Untuk itu, pendidik harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Menurut Sanjaya ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

<sup>37</sup> Winataputra, Udin S., dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), 3–43.

<sup>38</sup> Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), 532–534.

<sup>39</sup> Suparman, Atwi, *Desain Instruksional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), 167.



- 1) Berorientasi pada tujuan. Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Aktivitas. Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental
- 3) Individualitas. Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Pendidik yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 orang peserta didik seluruhnya berhasil mencapai tujuan; dan sebaliknya dikatakan pendidik yang tidak berhasil manakala dia menangani 40 orang peserta didik 35 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Integritas. Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, n.d.), 129–131.

Keempat prinsip tersebut sejalan dengan peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.<sup>41</sup>

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
- 8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills)

---

<sup>41</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017), 10.

- 9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- 10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani)
- 11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- 12) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik (Permendikbud No. 65 Tahun 2013, 1-2).

Sehubungan dengan prinsip tersebut, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.<sup>42</sup>

## 2. Media pembelajaran poster

### a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara istilah, media berarti segala sesuatu yang menjadi perantara Indonesia (KBBI) dibedakan menjadi dua, yang pertama berarti alat (sarana komunikasi seperti koran, radio, televisi, film, dan poster), yang kedua terletak diantara dua pihak (orang atau golongan).<sup>43</sup> Media juga merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan,

<sup>42</sup> Ibid. 11.

<sup>43</sup> KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti Kata Media, <https://kbbi.web.id/media.html>

dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media berperan mengatur hubungan efektif pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>44</sup> Oemar Hamalik mendefinisikan: Media sebagai teknis yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran.<sup>45</sup> Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang dapat mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk system penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya. Media pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau sebagai bahan pembelajaran, sehingga mampu merangsang minat, perhatian, perasaan peserta didik dan pikiran dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Ega Rima Wati., *Ragam Media Pembelajaran* ( Kata Pena, 2016 ), 2-3.

<sup>45</sup> Fatah Syukur., *Teknologi Pendidikan*, (Semarang, Rasail, 2020), 125

<sup>46</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, 3-5.

<sup>47</sup> Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ( Sidoarjo : UMSIDA, 2019), 45.

## b. Landasan Media Pembelajaran

Agar interaksi proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien maka perlu digunakan media pembelajaran yang tepat. Ketepatan tersebut tergantung pada tujuan pembelajaran, pesan (isi) pembelajaran dan karakteristik siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.<sup>48</sup> Sadiman menuliskan mengenai beberapa landasan media pembelajaran yakni, sebagai berikut:

Landasan psikologis, landasan psikologis penggunaan media pembelajaran ialah alasan atau rasional mengapa media pembelajaran dipergunakan ditinjau dari kondisi siswa dan bagaimana proses belajar itu terjadi. Walaupun telah diketahui adanya pandangan yang berbeda tentang belajar dan bagaimana belajar itu terjadi, namun dapat dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku oleh adanya pengalaman. Perubahan perilaku itu dapat berupa bertambahnya pengetahuan, diperolehnya keterampilan atau kecekatan dan berubahnya sikap seseorang yang telah belajar. Pengetahuan dan pengalaman itu diperoleh melalui pintu gerbang alat indera siswa karena itu diperlukan rangsangan (menurut teori Behaviorisme) atau informasi (menurut teori Kognitif), sehingga respons terhadap rangsangan atau informasi yang telah diproses itulah hasil belajar diperoleh.

Landasan historis, landasan historis media pembelajaran ialah rasional penggunaan media pembelajaran ditinjau dari sejarah konsep istilah media digunakan dalam pembelajaran. Perkembangan konsep media pembelajaran sebenarnya bermula dengan lahirnya konsepsi pengajaran visual atau alat bantu visual sekitar 1923. Yang dimaksud dengan alat bantu visual dalam konsepsi pengajaran visual ini adalah setiap gambar, model, benda atau alat

---

<sup>48</sup> Marlina et al., *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) 5.

yang dapat memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa. Kemudian konsep pengajaran visual ini berkembang menjadi “*audio visual instruction*” atau “*audio visual education*” yaitu sekitar tahun 1940. Sekitar tahun 1945 timbul beberapa variasi nama seperti “*audio visual materials*”, “*audio visual methods*”, dan “*audio visual devices*”. Inti dari konsep ini adalah digunakannya berbagai alat bantu bahan oleh guru untuk memindahkan gagasan dan pengalaman siswa melalui mata dan telinga.

Landsan empiris, berbagai temuan Penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi antara pengguna media pembelajaran dan karakteristik siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai karakteristiknya. Siswa yang memiliki gaya visual akan lebih mendapat keuntungan dari penggunaan media visual, seperti film, video, gambar atau diagram sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditif lebih mendapatkan keuntungan dari penggunaan media pembelajaran auditif, seperti rekaman, radio, atau ceramah guru. Atas dasar ini, maka prinsip penyesuaian jenis media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan karakteristik individual siswa menjadi semakin mantap. Pemilihan dan penggunaan media hendaknya jangan didasarkan pada kesukaan atau kesenangan guru tetapi dilandaskan pada kecocokan media atau dengan karakteristik siswa, disamping sejumlah kriteria lain yang telah dijelaskan.<sup>49</sup>

Landasan teknologis berpendapat bahwa teknologi pembelajaran merupakan suatu teori dan praktek perancangan, pengembangan, pengelolaan, dan penilaian proses juga sumber belajar. Teknologi pembelajaran dapat diartikan sebagai

---

<sup>49</sup> Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* ( Bandung : Alfabeta, 2014), 19.

proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan-pemecahan dalam kegiatan belajar yang terkontrol.<sup>50</sup>

### c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki banyak fungsi diantaranya adalah fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Untuk mengetahui keempat fungsi dari media pembelajaran tersebut secara jelas, bisa dilihat melalui uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnay informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar

---

<sup>50</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2016),12.

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.<sup>51</sup>

Ada enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menurut Sudjana dan Rivai:

1. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.
3. Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
4. Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
5. Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan guru.

---

<sup>51</sup> Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran, 11



6. Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.<sup>52</sup>

#### d. Pengertian Media Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut.<sup>53</sup> Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambing kata atau simbol yang sangat sederhana dan apada umumnya mengandung anjuran atau larangan.

Menurut Sudjana dan Rivai poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk manangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.<sup>54</sup>

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya.<sup>55</sup> Menurut Anitah poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan.<sup>56</sup> Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan Poster merupakan bentuk media gambar yang dapat berupa tulisan maupun gambar.

<sup>52</sup> Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, 8

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014) 162

<sup>54</sup> Sri Maiyena, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming," *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*3, no. 1 (2013): 20

<sup>55</sup> Risa Moninda Irfiandita, "Penerapan Media POSTER Dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley," *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 2, no. 3 (2014): 695-698

<sup>56</sup> Icca Stella Amalia, "Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2013): 1-8

## 7. Strategi Poster comment

Strategi *poster comment* adalah salah satu dari strategi dalam pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam model pembelajaran aktif (*active learning*).<sup>57</sup> Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara / strategi secara aktif. Dalam hal ini proses aktivitas pembelajaran didominasi oleh peserta didik dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, disamping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya.<sup>58</sup>

Strategi *poster comment* (mengomentari sebuah gambar) yaitu sebuah strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajarannya<sup>59</sup>. Strategi ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhdap suatu permasalahan. Dalam Strategi *poster comment* siswa di dorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan maupun tulisan tentang gambar atau poster.

### a. Pengertian *poster comment*

Poster merupakan media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster adalah gambar yang berisi informasi pada kertas berukuran besar, yang ditempelkan di dinding atau tempat-tempat tertentu agar dapat di lihat oleh

<sup>57</sup> “Strategi Poster Comment,” *Jejak Pendidikan*, n.d., <http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/strategi-poster-comment.html>.

<sup>58</sup> SYIFAAIYATUL MAFTUUKHAH, “Penerapan Strategi Poster Comment dan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Pada Siswa Kelas IV SDn Wonokromo II Tikung Lamongan,” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG* (2014): 18.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 27.

banyak orang. Poster bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang suatu informasi kepada banyak orang atau para pembaca mengenai apa yang ingin di sampaikan oleh pembuat poster menggunakan gambar dan kata-kata yang singkat, sederhana dan jelas.<sup>60</sup>

Sedangkan menurut Yudhi, poster merupakan gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya secara sekilas. Poster yang baik adalah poster yang dapat segera menangkap pandangan orang mengenai pesan yang terkandung di dalamnya. Pesan yang akan disampaikan harus jelas dan poster tidak boleh terlalu ramai sehingga pesan yang ingin disampaikan tenggelam dalam detail yang banyak itu. yang terpenting adalah gambar dalam poster tersebut harus sesuai dengan subjek yang divisualiasikannya, karena keserasian ilustrasi dengan subjek adalah syarat mutlak bagi poster yang baik.<sup>61</sup>

Jadi, poster dalam pembelajaran pada prinsipnya merupakan suatu gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. Tujuannya untuk menarik perhatian, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.<sup>62</sup>

Strategi *poster comment* atau mengomentari gambar merupakan suatu strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentunya berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.<sup>63</sup> Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan daya

<sup>60</sup> Irwan Kustiawan, "Membuat Poster," n.d.,

[https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/membuat%20poster\\_IK/pengertian-poster.html](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/membuat%20poster_IK/pengertian-poster.html).

<sup>61</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), 102.

<sup>62</sup> Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jakarta, 2012), 118.

<sup>63</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 183.

nalar yang luas dalam mengemukakan pendapatnya, supaya siswa benar-benar merasa ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>64</sup>

Strategi ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam strategi ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.<sup>65</sup> Strategi poster comment dapat meningkatkan keaktifan belajar, berpikir kritis serta memusatkan perhatian siswa ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung.<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, poster comment merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru dengan tujuan mengajak peserta didik agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik bukan hanya berperan sebagai objek yang mendengarkan ceramah guru saja tetapi berani dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu materi yang sedang dipelajari.

#### **b. Kriteria pemilihan gambar yang baik dalam poster comment**

Pemilihan gambar yang cocok dan layak digunakan tentunya akan mempengaruhi berhasilnya suatu penerapan metode poster comment. Kriteria pemilihan gambar yang baik meliputi:

- 1) Harus autentik, Gambar tersebut melukiskan situasi seperti yang sebenarnya.
- 2) Sederhana, Poin-poin dalam gambar harus jelas komposisinya.

<sup>64</sup> Miftahul Janna Taha, dkk, "Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMPN 1 Tanete Riaja," *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 6 (2018): 141.

<sup>65</sup> Pariang Sonang Siregar & Rindi ganesa, *Ayo Latihan Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 9.

<sup>66</sup> Doni Sabroni, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Poster Comment Terhadap Pemahaman Konsep Matematis," *Jurnal Matematika* Vol. 2, No. 2 (n.d.): 140.

- 3) Kejelasan ukurannya dan ukuran yang cukup, Gambar yang jelas akan memudahkan siswa dalam melihat. tentunya dengan porsi yang pas dalam penggunaannya.
- 4) Gambar hendaknya menunjukkan objek atau aktifitas tertentu.
- 5) Sesuai dengan tujuan, Gambar haruslah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Menarik, Gambar harus menarik dan mengikat perhatian siswa.<sup>67</sup>

### c. Langkah-langkah Strategi *poster comment*

Adapun Strategi *poster comment* memiliki langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- 2) Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
- 3) Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira kira ide apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
- 4) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- 5) Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya.<sup>68</sup>

Menurut Farida Hamid dan Bahrissalim “Strategi *poster comment* bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan.

<sup>67</sup> Ibnatul Islah, “Penerapan Metode Poster Comment Pada Pembelajaran Tematik Kelas III di Mi Miftahul Huda Banjar Licin Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023” ( Skripsi, UIN KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ Jember, 2022 ) 25-27.

<sup>68</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, hal 185.

Dalam Strategi ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster.” Langkah-langkah penerapan Strategi ini sebagai berikut:

- 1) Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang dibahas.
- 2) Mintalah siswa untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- 3) Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok,
- 4) Kemudian mereka diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut.<sup>69</sup>

#### **d. Kegunaan Strategi *Poster Comment* dalam Pembelajaran**

Setiap Strategi tentunya memiliki tujuan atau kegunaan masing-masing, begitu juga dengan Strategi *poster comment*. Kegunaan dari Strategi poster di antaranya adalah untuk memotivasi, sebagai sarana minat belajar siswa terhadap pembelajaran, serta sebagai pengalaman kreatif. Gambar yang dipilih hendaknya juga memiliki prinsip kesederhanaan, keterpaduan, dan yang paling penting terkait dengan materi yang di pelajari.<sup>70</sup>

Intinya Media gambar / poster dapat digunakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik yang sedang belajar, yaitu dalam penelitian penulis penerapan Strategi *Poster Comment* pada mata pelajaran SKI untuk melatih peserta didik dalam konteks nyata mengkomunikasikan ide-ide mereka secara lisan maupun tertulis. Saat ini poster sering dipakai pendidik untuk menyajikan pelajaran. Sifat poster yang statis sebenarnya memiliki kelebihan dibandingkan

<sup>69</sup> Farida Hamid dan Bahrissalim, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan* (Australia's Education Partnership with Indonesia School Systems and Quality (SSQ), n.d.), 101.

<sup>70</sup> WA FAINA, “Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Dengan Pendekatan Murder Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fath Kota Kendari,” *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI* (2019): 17.

media elektronik yang menyajikan gambar gerak. Karena sifat statisnya, poster yang di tempel didinding akan memungkinkan anak-anak / peserta didik untuk melihatnya sesering mungkin tanpa harus menyalakan komputer atau televisi.<sup>71</sup>

Secara umum kegunaan poster dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran berfungsi sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Pesan poster dalam pembelajaran tidak berfungsi sebagai informasi.
- 2) Peringatan, poster dalam pembelajaran juga memiliki kegunaan yang berisi peringatan mengenai pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah atau madrasah, bahkan peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan dan juga keagamaan.
- 3) Pengalaman kreatif. Proses proses belajar mengajar menuntut siswa dan guru menjadi kreatif, pembelajaran klasikal yaitu siswa hanya mendengar penjelasan dari guru saja tidak membuat pembelajaran menjadi lebih baik dan kreatif, karena siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa akan menjadi pasif karena mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru saja. Melalui poster comment pembelajaran bisa lebih kreatif, dan melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya dengan menganalisis kemudian menuangkan ide apa yang terdapat dalam gambar tersebut.<sup>72</sup>

Selain itu poster juga dapat memfasilitasi penyampaian ide yang lebih cepat dan efisien. Poster juga merupakan sebuah alat pembelajaran yang menyenangkan

<sup>71</sup> Ibid., 17–18.

<sup>72</sup> Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, 118.

dan inovatif yang menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran dan juga poster dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis bagi peserta didik.<sup>73</sup>

**e. Kelebihan dan kekurangan strategi *poster comment***

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi diantaranya adalah kesesuaian dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal tersebut tentunya ada kelebihan dan kekurangan dari sebuah strategi pembelajaran, begitu juga dengan strategi *poster comment*. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan Strategi poster comment:

1) Kelebihan dan manfaat strategi *poster comment*

- a) Memudahkan siswa dalam memahami apa yang dimaksud guru saat menyampaikan materi pembelajaran.
- b) Siswa cepat tanggap atas materi yang dipelajari karena diiringi dengan gambar-gambar.
- c) Siswa lebih berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung.
- d) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.
- e) Membuat siswa menjadi aktif dan lebih kuat dalam mengingat materi yang dipelajari, karena dengan strategi poster comment siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru tetapi juga melihat gambar dan mengemukakan pendapatnya mengenai ide apa yang terdapat dalam gambar tersebut.
- f) Lebih menarik perhatian murid.<sup>74</sup>
- g) Praktis dan mudah dalam penggunaan.

<sup>73</sup> Silvia Djonnaidi, “Pengaruh Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* Vol. 8, No. 1 (2021): 40.

<sup>74</sup> Aris Shoimin, *63 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 125.



2) Kekurangan strategi *poster comment* dalam pembelajaran:

- a) Informasi yang dimuat terbatas.
- b) Karena poster dua dimensi sehingga sukar melukiskan pemahaman sebenarnya.
- c) Tidak semua materi mudah divisualisasikan melalui poster sangat dipengaruhi tingkat pengetahuan yang melihatnya.
- d) Bila poster dipasang terlalu lama akan membosankan.<sup>75</sup>

Berdasarkan kelemahan di atas, penulis menganalisis solusi dari kelemahan Strategi poster comment, pada jurnal Edi Prihadi di antaranya yaitu:

- a) Kesederhanaan. Semakin sedikit jumlah elemen yang ada dalam poster maka akan semakin mudah bagi peserta didik untuk menangkap dan memahami pesan yang disajikan secara visual itu.
- b) Keterpaduan. Keterpaduan mengacu pada hubungan yang terdapat pada elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama, elemen-elemen tersebut harus saling terkait sebagai keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk yang menyeluruh dapat dikenal dan membantu pemahaman pesan dan informasi yang terdapat di dalamnya.
- c) Penekanan. Meskipun penyajian visual tersebut disajikan dengan sederhana, tetapi konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian peserta didik. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, warna, atau penekanan yang bisa diberikan pada unsur terpenting.

<sup>75</sup> Risma Rahmalia, "Penerapan Metode Poster Comment Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022," *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA* (2022): 19.

d) Keseimbangan. Keseimbangan merupakan prinsip dalam komposisi yang memberikan pandangan keseimbangan, artinya menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa.<sup>76</sup>

## 8. Konsep Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar



Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Minat juga merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap sesuatu objek tertentu. Pada pengertian ini menunjukkan kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Minat belajar menurut para ahli :

- 1) Menurut Wina Sanjaya, minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.<sup>77</sup>
- 2) Menurut Slameto bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>78</sup>

<sup>76</sup> Ibid.

<sup>77</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 69.

<sup>78</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

- 3) Menurut Noer Rohmah, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>79</sup>
- 4) Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>80</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa kesenangan dan adanya perhatian yang berlebih terhadap apa yang diminati, dan apa yang diminati tersebut merupakan suatu aktifitas yang menyenangkan.

Sementara itu, belajar diartikan sebagai kemampuan individu berinteraksi dengan lingkungannya dalam upaya mencapai kualitas hidupnya. pemahaman ini menunjukkan bahwa proses belajar diarahkan untuk memperbaiki kehidupan seseorang secara individu maupun kepentingan manusia secara universal.

Jadi yang dimaksud dalam minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap suatu (orang, benda dan kegiatan) yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikannya dalam perubahan tingkah laku atau sikap yang sifatnya menetap.

Maka kemudian dapat diinterpretasikan bahwa belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh individu tertentu baik atas kemauannya sendiri maupun melalui bantuan orang lain untuk berinteraksi dengan

<sup>79</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 196.

<sup>80</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 263.

lingkungannya menuju pada pendewasaan diri. suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam bentuk aktifitas.

#### **b. Indikator minat belajar**

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan, yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.<sup>81</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar

**K** Menurut Djamarah “indikator minat belajar yaitu rasa suka / senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar memberikan perhatian.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 267.

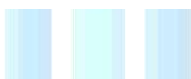
<sup>82</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt Rineka, 2002), 132.

Menurut Slameto “beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.<sup>83</sup> Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator minat yaitu:

- 1) Rasa suka
- 2) Ketertarikan
- 3) Perhatian siswa
- 4) Keterlibatan siswa

Indikator-indikator tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rasa Suka



Pada umumnya individu yang suka pada sesuatu di sebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk di ingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran ini. kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut. Kegairahan dan inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut dan tidak merasa lelah dan putus asa dalam mengembangkan pengetahuan dan selalu bersemangat serta gembira dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

- 2) Ketertarikan

Seringkali di jumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar

<sup>83</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, 180.

dikelas. Tanggapan yang diberikan menunjukkan apa yang di sampaikan guru tersebut menarik perhatiannya, sehingga timbul rasa ingin tahu yang besar.

### 3) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek ( benda / hal ) atau sekumpulan objek. untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Siswa akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya. Siswa tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.<sup>84</sup>

### 4) Keterlibatan

Yaitu keuletan dan kerja keras yang tampak dimiliki diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. dengan demikian, siswa akan memiliki keinginan dan keterlibatan untuk melakukan

---

<sup>84</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 9.

dan mengerjakan suatu tugas atau objek yang diberikan.<sup>85</sup>

Dengan adanya indikator-indikator diatas seorang guru bisa mengetahui apakah siswa yang diajarkan itu berniat untuk mengikuti pembelajaran dalam artian belajar atau tidak berniat untuk mengikuti pembelajaran, jika siswa tidak berniat maka guru hendaknya memberikan motivasi atau membangkitkan minat siswa tersebut.

Ciri-ciri adanya minat dapat dilihat dari 3 hal sebagai berikut:

- 1) Adanya perhatian terhadap objek.
- 2) Adanya dorongan untuk berhubungan lebih baik.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek.<sup>86</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang, akan tetapi dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain :

- 1) Motivasi

Motivasi belajar seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D.p.Tampubolon “minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.”<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Nursyaidah, Lili Nur Indah Sari, *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes Stifin*, (Medan, CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 37-38.

<sup>86</sup> Tarmizi Majid, *Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan* (Kendari:Skripsi), 17.

<sup>87</sup> D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1993), 41.

## 2) Belajar

Minat belajar dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang awalnya tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan pelajaran tersebut, minat belajar tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Singgi D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G bahwa minat belajar akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat belajar.<sup>88</sup>

## 3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat belajar siswa tentu akan diabaikan oleh siswa.

Menurut Slameto bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>89</sup>

## 4) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seseorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak, Dalam proses perkembangan

---

<sup>88</sup> Singgih D.G. dan Ny. SDG, *Psikologi Perawatan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989), 41.

<sup>89</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, 187.



minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.<sup>90</sup>

#### 5) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat belajarnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang mereka alami.

#### 6) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.<sup>91</sup>

#### 7) Cita-cita

Setiap manusia mempunyai cita-cita dalam hidupnya, termasuk para siswa. cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat belajar seseorang dalam prospek kehidupan dimasa yang akan datang sehingga cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha mencapainya.

---

<sup>90</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 65.

<sup>91</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 130.

## 8) Bakat

Adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>92</sup> melalui bakat seorang akan memiliki minat belajar. ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seorang sejak kecil mempunyai bakat menyanyi. Jika ia dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan sesuatu, dalam memberikan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaliknya disesuaikan bakat yang dimiliki.

## 9) Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal menyebabkan timbulnya minat belajar. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dengan faktor minat belajar.

## 10) Fasilitas atau Sarana Prasarana

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif, Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap dan tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat belajar pendidikannya, seperti merubahkan tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.

---

<sup>92</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

Menurut Wina Sanjaya, mengungkapkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain lain. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju kesekolah, kamar kecil dan sebagainya.<sup>93</sup>

Sedangkan Menurut jalaluddin rahmad dalam bukunya psikologi komunikasi, minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

Yang meliputi faktor biologis rasio, psikologis, sosiologis, sikap, keharusan dan kemauan. Faktor ini bisa juga disebut dengan yang ada dalam diri seseorang atau individu itu sendiri antara lain :

##### a) Perhatian

Perhatian adalah suatu pemusatan psikis teruju pada suatu objek atau pengertian lain adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu

aktivitas yang dilakukan. Hubungan dengan minat adalah semakin

berminatnya seseorang terhadap suatu objek semakin intensif perhatian terhadap sesuatu yang diinginkan terhadap suatu objek.

##### b) Pengamatan

Pengamatan adalah proses mengenai dunia luar dengan menggunakan indra.

Proses tersebut berlangsung melalui tiga sarat yaitu: saat indra menerima perangsang dari luar, saat perangsang itu diteruskan oleh urat syaraf sensor

<sup>93</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 200.

kotak dan saat sampainya perangsang itu ke otak barulah individu menyadari perangsang itu ke otak barulah individu menyadari perangsang ada bertindak.

c) Tanggapan

Tanggapan dan pengamatan adalah dua gejala jiwa yang berkaitan, karena tanggapan itu sebenarnya kesan atau gambaran yang tinggal setelah individu mengamati suatu objek (rangsangan).

d) Persepsi

Persepsi adalah sesuatu yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, yaitu indera penglihatan, pendengaran, perasa dan penciuman.

e) Motif

Motif adalah dorongan yang mendasari mempengaruhi setiap kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi motif adalah keadaan dalam pribadi orang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-ktivitas guna mencapai tujuan.

f) Sikap

KIA Sikap adalah kesiapan untuk menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang di cari dalam kehidupan.

g) Perasaan

Perasaan erat kaitannya dengan penghayatan seseorang terhadap suatu objek. Perasaan seseorang akan menimbulkan minat pula yang diperkuat oleh sikap yang positif.<sup>94</sup>

<sup>94</sup> Winkel WS, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, n.d.), 61.

## 2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor dari luar individu yang bersangkutan seperti:

### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Keluarga merupakan lingkungan social yang pertama kali dikenal oleh individu sejak lahir.

Ayah, ibu, dan anggota keluarga, merupakan lingkungan social yang secara langsung berhubungan dengan individu, sedangkan masyarakat adalah lingkungan sosial yang dikenal dan yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, yang salah satu diantaranya adalah teman sepermainan. Menurut Stroz, lingkungan sosial” meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkahlaku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau life processa, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan ( to provide environment) bagi generasi yang lain.<sup>95</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh pada manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang di sekitarnya, seperti tetangga-tetangga, teman-eman, bahkan juga orang lain disekitarnya yang belum dikenal sekalipun.

<sup>95</sup> Stroz, *Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1987), 76.

b) Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia. Lingkungan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan atas lingkungan boitik (benda hidup) dan lingkungan abiotik (benda mati).

c) Lingkungan Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentkan minat belajar seseorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak, Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.<sup>96</sup>

#### 4. Tinjauan Tentang Sejarah Kebudayaan Islam

##### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dapat didefinisikan sebagai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada waktu, ruang, dan ras tertentu. Sedangkan kebudayaan adalah keseluruhan kebudayaan, baik yang masih primitif dan dalam proses perkembangan maupun yang sudah berkembang (maju dan modern). Dan islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW.<sup>97</sup>

Pengucapan kata sejarah dalam bahasa Arab meliputi dua kata yang berbeda, yaitu *syajaratun* yang artinya pohon dan *syajara* yang artinya sudah terjadi. Keduanya merupakan sumber dasar dari terbentuknya kata sejarah dalam

<sup>96</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya, Pustaka Setia 2010) 69.

<sup>97</sup> Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta, Amzah, 2021), 8-16.

bahasa Indonesia yang sering kita gunakan sampai saat ini.<sup>98</sup> Kata sejarah yang diambil dari kata *syajaratun* telah mengalami perluasan makna karena dikaitkan dengan apa yang sudah terjadi dan uraian ilmiah tentang peristiwa yang sudah terjadi.<sup>99</sup>

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sejarah kebudayaan islam ini adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, baik dari perjuangan Rasulullah SAW dan para sahabat dalam mengajarkan dan mengembangkan agama islam hingga agama islam menjadi agama yang berkembang pesat hingga saat ini.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah antara lain, yaitu:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta dan sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berpretasi, dan

<sup>98</sup> Muhammad Arif, *Pengantar Kajian Sejarah*, (Bandung, Yrama Widya, 2011), 5.

<sup>99</sup> Aam Abdillah, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 13.

mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, iptek, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.<sup>100</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>100</sup> Fahri Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam*, (Sukabumi, CV Jejak, 2020), 38.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, *mixed methods* adalah suatu metode penelitian antara kuantitatif dan metode penelitian kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif, valid, reliable dan objektif.<sup>101</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan,<sup>102</sup> PTK merupakan bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Menurut Suroso Penelitian Tindakan Kelas memiliki beberapa bentuk, diantaranya yaitu guru sebagai peneliti, penelitian tindakan kolaboratif, simultan terintegrasi, dan administrasi sosial eksperimental.<sup>103</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas kolaboratif. ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerja sama) antara

---

<sup>101</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung, Alfabeta, 2012), 404.

<sup>102</sup> Mahmud, Tedi Priatna, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, (Bandung, Tsabita, 2008), 24.

<sup>103</sup> Suroso, Penelitian Tindakan Kelas.( Yogyakarta, Pararaton, 2009), 33.

praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kerjasama tindakan (*action*) Kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti sangat penting dalam mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi. Kerjasama yang dilakukan guru dan peneliti terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.<sup>104</sup> Dalam hal ini, peneliti bekerjasama dengan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas, Peneliti bekerjasama dengan guru kelas VII MTs Fathur Rahman yaitu ibu Siti Rohemi.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses siklikal spiral, yang meliputi: rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan Actio Research atau penelitian tindakan konsep pokok

penelitian tindakan, model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu:

a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*action*), c) pengamatan (*observing*) dan d) rekleksi (*reflecting*).<sup>105</sup>

<sup>104</sup> Arikunto, S., Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas. ( Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007 ), 63.

<sup>105</sup> Anda Juanda, Penelitian Tindakan Kelas , (Sleman, Deepublish, 2016), 120.

## B. Lokasi, Waktu dan Subjek penelitian

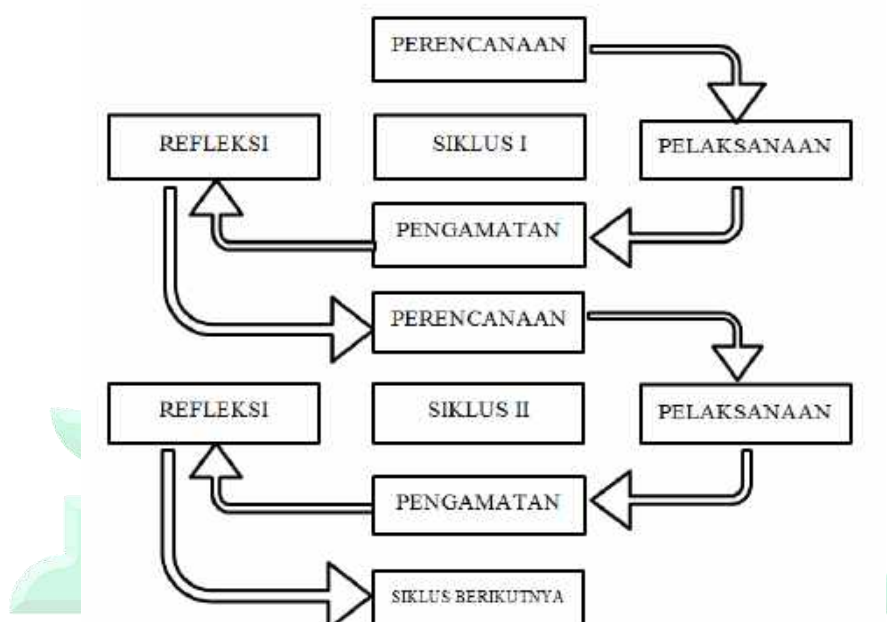
Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap akhir Tahun Pelajaran 2022/2023. yang dilaksanakan secara bertahap pada bulan Mei. Minggu pertama penelitian, peneliti bersama dengan guru melakukan perencanaan terlebih dahulu, setelah itu peneliti bersama dengan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran poster comment sekaligus mengamati suasana pembelajaran dan peneliti bersama dengan guru melakukan refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru untuk selanjutnya mengenali hal-hal yang masih perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan oleh guru dan peneliti digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya. Selain itu, refleksi dilakukan untuk menentukan apakah indikator keberhasilan atau pencapaian minat siswa sudah terpenuhi atau belum. Jika indikator keberhasilan belum tercapai maka, peneliti dan guru perlu melakukan usaha perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman yang berjumlah 25 siswa. PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan pendekatan *mixed methods*.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin terdiri dari 4 tahap. Masing-masing tahap tersebut meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>106</sup> Secara keseluruhan, empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas.

Hubungan 4 tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Penjelasan prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dari pelaksanaan siklus dalam penelitian ini, pada tahap ini guru menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitiannya, diantaranya yakni menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, mengembangkan

<sup>106</sup> Anda Juanda, Penelitian Tindakan Kelas , (Sleman, Deepublish, 2016), 120.

materi serta menyiapkan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti lembar observasi dan lembar angket. Peneliti dan guru merencanakan menggunakan lembar observasi untuk melihat proses pembelajaran SKI apakah sudah sesuai dengan tahap-tahap strategi pembelajaran atau belum dan untuk mengetahui peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Peneliti juga berencana menggunakan instrumen skala minat untuk mengetahui minat siswa. Skala minat yang digunakan untuk mengetahui pendapat atau hal yang dilakukan selama mengikuti pelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran poster comment sehingga dapat diketahui apakah siswa tersebut berminat atau tidak.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini kolabolator melaksanakan apa yang telah dirancang sebelumnya dalam RPP, kolabolator juga harus memberikan langkah-langkah terkait penggunaan strategi pembelajaran poster comment dengan teliti. Tahap tindakan dilakukan bersama dengan tahap pengamatan karena keduanya tergabung menjadi satu dalam waktu yang sama yaitu pada waktu kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap tindakan adalah mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi pada saat pembelajaran berlangsung.

## 3. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan beserta pengaruh-pengaruh yang timbul. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan, Pada saat mengamati, peneliti yang berlaku sebagai pengamat

menggunakan lembar observasi untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai minat belajar mata pelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran poster comment selanjutnya untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan yang baru dan lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Tahap refleksi merupakan tahap evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. evaluasi sejak rencana awal sampai pada pelaksanaan dapat dijadikan pedoman revisi perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada rencana awal.

### **D. Pelaksanaan Siklus Penelitian**

Kurt Lewin menjelaskan 4 tahapan yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus.<sup>107</sup> Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dan sebelum pelaksanaan siklus I dan 2 peneliti melaksanakan Pra Siklus terlebih dahulu, Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran poster comment pada mata pelajaran SKI di MTs Fathur Rahman Sukorambi Jember bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

---

<sup>107</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 49

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian**

<b>Tanggal</b>	<b>Siklus</b>	<b>Materi</b>
17 Mei 2023	Pra Siklus	Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah
24 Mei 2023	Siklus I	Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah (Tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits)
31 Mei 2023	Siklus II	Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah (Tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi )

Berikut Penjelasan secara detail masing-masing tahapan dalam penelitian ini:

### 1. Pra Siklus

#### a. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, pada saat proses pembelajaran guru menggunakan strategi yang biasa di pakai dalam proses pembelajaran dan memakai metode ceramah serta tanya jawab, guru SKI di MTs Fathur Rahman dalam proses pembelajaran masih belum menerapkan strategi *poster comment*, Peneliti mengamati proses permasalahan yang ada di lapangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kejadian-kejadian di lapangan. Sebagai kegiatan memeriksa lapangan, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa terkait minat belajar terhadap

mata pelajaran SKI, dan ditemukan hasil bahwasannya memang minat siswa terhadap mata pelajaran SKI masih rendah, pembelajaran pra siklus ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada siswa mengenai minat belajar pada mata pelajaran SKI sesuai dengan waktu yang tersedia.

b. Mengidentifikasi Masalah

Peneliti bersama dengan guru kelas VII mendiskusikan terkait masalah rendahnya minat belajar, permasalahan yang selama ini muncul dalam proses pembelajaran SKI di kelas VII Mts Fathur Rahman, membahas bersama guru terkait langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada yaitu rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, seperti menganalisis strategi, media, dan metode apa yang digunakan guru pada proses pembelajaran, serta bagaimana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran SKI, sehingga nantinya dilakukan sebuah penyelesaian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran tersebut, kolaborasi yang terdiri dari peneliti dan guru membahas terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada, peneliti bersama dengan guru memutuskan bersama-sama untuk menerapkan sebuah strategi yang baru untuk meningkatkan minat siswa, yaitu menerapkan strategi pembelajaran *poster comment*.



## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan

- 1) Berdasarkan hasil diksusi peneliti bersama guru dari permasalahan yang ditemukan, guru bersama peneliti memutuskan menerapkan strategi pembelajaran poster comment.
- 2) Membahas bersama guru terkait langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran poster comment.
- 3) Memilih pokok bahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia 2 kali pertemuan, masing-masing terdiri dari 1 jam pelajaran (60 menit )
- 4) Merencanakan RPP untuk materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran siklus I.
- 5) Menyiapkan alat dan bahan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran poster comment.
- 6) Menyiapkan isntrumen penelitian dalam mengamati proses proses pembelajaran siklus I.

### b. Pelaksanaan

Kolaborator ( peneliti dan guru ) melaksanakan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Guru mengabsen dan mengecek kerapihan berpakaian peserta didik dan kebersihan kelas.

- c) Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.
- d) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.
- f) Melakukan appersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya.
- b) Guru menyediakan gambar atau poster yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- c) Guru menempel poster.
- d) Peserta didik mengamati dan menganalisis poster.
- e) Peserta didik berkomentar dengan bebas terhadap poster.
- f) Perwakilan dari kelompok kedepan untuk menjelaskan pendapat mengenai poster, kira kira ide apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar dari poster tersebut.
- g) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- h) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.
- i) Perwakilan kelompok untuk merumuskan Materi tentang ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan

peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.

- j) Guru sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai poster tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang.
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### c. Pengamatan

- 1) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan.
- 2) Mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran poster comment.
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dan menganalisisnya.

### d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Mencatat hal apa saja yang menjadi kekurangan atau hambatan dari proses pembelajaran.
- 3) Merangkum hasil analisis terhadap proses pembelajaran di siklus 1 untuk dijadikan bahan perbaikan di siklus selanjutnya.

### 3. Siklus 2

#### a. Perencanaan

- 1) Peneliti bersama guru membahas hasil siklus I bersama-sama untuk di evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I.
- 2) Mendiskusikan dengan guru, tentang hal-hal yang diperbaiki pada pembelajaran yang akan diterapkan di siklus ke II.
- 3) Membahas bersama guru terkait langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran poster comment.
- 4) Memilih pokok bahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia 2 kali pertemuan, masing-masing terdiri dari 1 jam pelajaran ( 60 menit ).
- 5) Merencanakan RPP untuk materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran siklus II.
- 6) Menyiapkan alat dan bahan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran poster comment.
- 7) Kembali menyiapkan instrumen penelitian dalam mengamati proses pembelajaran siklus II.

#### b. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran siklus II dengan materi selanjutnya, dalam pelaksanaannya menerapkan pembelajaran yang telah diperbaiki dan disempurnakan dari tindakan sebelumnya di siklus I, Kolaborator ( peneliti dan guru ) melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru mengabsen dan mengecek kerapian berpakaian peserta didik dan kebersihan kelas.
- c) Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.
- d) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.
- f) Melakukan appersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya.
- b) Guru menyediakan gambar atau poster yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- c) Guru menempel poster.
- d) Guru menjelaskan tahapan mengomentari poster.
- e) Peserta didik mengamati dan menganalisis poster.
- f) Peserta didik berkomentar dengan bebas terhadap poster.
- g) Perwakilan dari kelompok kedepan untuk menjelaskan pendapat mengenai poster, kira kira ide apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar dari poster tersebut.

- h) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- i) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.
- j) Perwakilan kelompok untuk merumuskan Materi tentang ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.
- k) Guru sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai poster tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang.
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran.

- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### c. Pengamatan

- 1) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan siklus II.
- 2) Mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran poster comment di siklus II.
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dari proses pembelajaran siklus II.

#### d. Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan di siklus II.
- 2) Mencatat hal apa saja yang menjadi kekurangan atau hambatan dari proses pembelajaran siklus II.
- 3) Menganalisis hasil tes minat belajar siswa dan dibandingkan dengan siklus I, dari hasil instrumen penelitian yang telah dilaksanakan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat

observasi.<sup>108</sup> Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memkanai peristiwa yang diamati.<sup>109</sup>

pada observasi peneliti melakukan survei eksklusif ke lapangan untuk mengamati dan memperhatikan tingkah laku atau kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas VII MTs Fathur Rahman Jember.

<sup>108</sup> Wina Sanjaya, Penelitian pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur ( Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013 ), 270.

<sup>109</sup> Ni'matuzahroh, Teori dan aplikasi dalam psikologi, ( Malang, UMM Press, 2018 ), 4.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan siswa pada saat pembelajaran, diperoleh melalui observasi peneliti menggunakan lembar pengamatan guru serta lembar pengamatan siswa.

b. Angket

Angket kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dengan harapan dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan tersebut.<sup>110</sup> Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa yang berupa kuesioner. dari kuesioner ini peneliti bisa melihat kondisi diri atau minat siswa, instrumen penelitiannya berupa lembar angket minat belajar siswa.

c. Wawancara

Wawancara adalah korespondensi antara sekurang-kurangnya dua pertemuan yang dapat dilakukan secara tatap muka, dimana pihak yang satu bertindak sebagai penanya dan pihak yang lain bertindak sebagai narasumber untuk mendapatkan data atau mengumpulkan informasi.<sup>111</sup>

Hasil dari ini nantinya dapat digunakan dalam memperkuat hasil penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada siswa kelas VII MTs fathur rahman karena dengan mewawancarai siswa peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi berkenaan dengan minat siswa atau persepsi siswa pada pelajaran SKI. Peneliti juga mewawancarai guru SKI

---

<sup>110</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif... h.219.

<sup>111</sup> Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2021), hal.2.



VII MTs Fathur Rahman terkait pandangan guru mengenai rendahnya minat siswa pada mata pelajaran SKI, dan juga pendapat guru tentang langkah mengatasi rendahnya minat.

d. Dokumentasi

Prosedur dokumentasi adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya besar seseorang.<sup>112</sup> Dokumentasi ditampilkan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lokasi tempat penelitian, dari dokumentasi inilah para peneliti dapat mengumpulkan gambar atau foto aktivitas saat pelaksanaan penelitian.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya sebagai berikut:

**a. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi atau data selama pelaksanaan dilakukan oleh guru kelas. Prosedur pengumpulan informasi dengan memperhatikan secara langsung atau tidak langsung hal-hal yang diperhatikan dan mencatatnya pada saat observasi.<sup>113</sup>

Peneliti akan mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi dalam penelitian bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut :

<sup>112</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfa Beta, 2015), 329

<sup>113</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 270

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan Guru dalam mengajar				
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP				
3	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran				
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Guru memberikan salam				
5	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama				
6	Guru mengecek kehadiran siswa				
7	Guru melakukan apersepsi				
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				
10	Guru menyiapkan poster/gambar				
11	Guru meminta peserta didik mengamati poster				
12	Guru meminta peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster				
13	Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok kelompok tersebut				
14	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				
16	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster				
17	Guru meminta Peserta didik memberi pendapat terhadap perwakilan peserta didik yang maju kedepan				
18	Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok				
19	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				
20	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.				
21	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok				
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi				
23	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang				
24	Guru mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
25	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>					
<b>Nilai Perolehan</b>					

Selain adanya lembar observasi pada guru, terdapat pula lembar observasi yang ditujukan pada aktivitas peserta didik. Berikut tabelnya :

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta didik**

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran				
2	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik				
3	Persiapan kondisi kelas peserta didik				
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Peserta didik menjawab salam				
5	Peserta didik berdo'a bersama				
6	Peserta didik merespon kehadiran siswa				
7	Peserta didik mendengarkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya				
8	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tujuan pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok				
10	Peserta didik membantu guru menyiapkan poster/gambar yang ditempel di dinding				
11	Peserta didik mengamati poster				
12	Peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster				
13	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar				
14	Peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				
15	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				
16	Peserta didik memperhatikan perwakilan anggota kelompok yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster				
17	Peserta didik aktif memberi pendapat				
18	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam presentasi kelompok				
19	Peserta didik merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				
20	Peserta didik menyimpulkan materi.				
21	Peserta didik yang berani menyimpulkan materi akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan				
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang				
23	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
24	Peserta didik berdo'a setelah pembelajaran selesai				
25	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru				
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>Nilai Perolehan</b>			

## b. Lembar Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan peningkatan minat siswa dalam pembelajaran sepanjang keberadaan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan penerapan strategi pembelajaran *poster comment*. Pedoman angket digunakan agar peneliti dapat melakukan observasi lebih terarah dan terukur, sehingga dampak dari informasi yang diperoleh tidak sulit untuk diproses.

Adapun kisi-kisi angket minat belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa**

No	Dimensi	Indikator	Butir	Total Butir
1	Rasa Suka	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment	1	1
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan strategi poster comment	2, 3, 4,5	4
2	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	6	1
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment	7	1
3.	Perhatian Siswa	Perhatian siswa pada saat belajar di kelas	8, 9	2
4	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa selama belajar	10, 11,12	3
		Kesadaran belajar sejarah kebudayaan islam di rumah	13, 14	2
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				<b>14</b>

Dari kisi-kisi angket minat belajar siswa yang sudah dibuat berdasarkan indikator minat tersebut, lembar Angket/ kuesioner minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Lembar Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pelajaran sejarah kebudayaan islam jika memakai strategi poster comment lebih mudah untuk memahami materi.					
2	Saya merasa senang ketika belajar sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment karena bisa mengomentari gambar yang berkaitan dengan materi.					
3	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment.					
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar sejarah kebudayaan islam karena saya sangat menikmatinya					
5	Setiap materi sejarah kebudayaan islam yang disampaikan oleh guru selalu saya pahami dengan baik					
6	Saat pelajaran sejarah kebudayaan menggunakan strategi poster comment saya mengamati dan mengomentari poster sesuai tugas dari guru					
7	Saya merasa tertarik dan ingin tahu terhadap Poster yang digunakan saat pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment					
8	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh					
9	Saya selalu membuka buku pada saat guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam.					
10	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang saya pahami					
11	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan kepada guru dengan sungguh-sungguh					
12	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas					
13	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran					
14	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi sejarah kebudayaan islam					

**Keterangan :**

SS ( Sangat Setuju ) = 5

S (Setuju ) = 4

KS( Kurang Setuju ) = 3

TS (Tidak Setuju ) = 2

STS (Sangat Tidak Setuju ) = 1

**c. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek wawancara yaitu siswa kelas VII MTs Fathur Rahman dan guru SKI kelas VII MTs Fathur Rahman untuk mengetahui tanggapan mengenai strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti.

**Tabel 3. 6 Pedoman Lembar Wawancara Peserta didik**

<b>Indikator Minat</b>	<b>Pertanyaan</b>
Rasa suka siswa dalam pembelajaran	a. Apakah kamu menyukai pembelajaran sejarah kebudayaan islam? b. Apakah kamu menyukai pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan strategi poster comment? c. Apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi poster comment menyenangkan dan tidak membosankan?
Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	a. Apa yang kamu lakukan di saat guru memberikan tugas? b. Apa yang kamu lakukan di saat kamu tidak paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru?
Perhatian siswa dalam pembelajaran	a. Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan materi? b. Apakah kamu memperhatikan dan mengamati dengan sungguh-sungguh poster yang disediakan oleh guru?
Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	a. Apa yang kamu lakukan ketika guru memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab? b. Apakah kamu menjawab pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru? c. Apakah kamu dirumah membaca lagi materi yang telah di berikan guru di sekolah?

**Tabel 3. 7 Pedoman Lembar Wawancara guru**

<b>NO</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>
1.	Berapa jam ibu mengajar mata pelajaran SKI dalam seminggu?
2.	Bagaimana gambaran umum siswa kelas Siswa kelas VII MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember ?
3.	Apakah ada kendala selama melaksanakan pembelajaran SKI di kelas VII dan apakah kendala tersebut?
4.	Apakah selama pembelajaran SKI berlangsung siswa selalu aktif mengikuti pelajaran?
5.	Apa penyebab ketidak aktifan siswa di dalam kelas?
6.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran SKI ?
7.	Metode apa saja yang digunakan ibu dalam pembelajaran SKI kelas VII?
8.	Strategi/metode apa saja yang pernah ibu terapkan selama mengajar mata pelajaran SKI di kelasVII ?
9.	Apa yang ibu ketahui tentang strategi Pembelajaran Poster Comment?
10.	Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan strategi Pembelajaran Poster Comment?

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur pemeriksaan kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Dari beberapa informasi yang diperoleh melalui instrumen penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut akan diselidiki dengan menggunakan metode teknik analisis statistic deskriptif. statistic deskriptif digunakan untuk menangani kualitas informasi yang berhubungan dengan penjumlahan, rata-rata, mencari titik tengah, mencari dan menyajikan informasi yang menarik, mudah dibaca dan dipahami pemikiran (diagram, tabel dan garis besar).<sup>114</sup> Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini :

<sup>114</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (edisi revisi), 227

### 1. Verifikasi Data

Instrumen yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali guna untuk diperiksa kelengkapan jawaban pada setiap item pertanyaan dalam instrumen tersebut. Kemudian memilih lembar jawaban instrumen yang dapat diolah lebih lanjut.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan pengelompokan suatu data dengan mentabelkan data yang diperoleh dari jawaban responden. Dengan mentabulasikan data maka dapat mempermudah dalam menampilkan frekuensi tiap jawaban dari item pertanyaan dalam instrumen.

### 3. Pengolahan dan penafsiran data sesuai jenis instrumen

#### a. Analisis lembar Observasi

Berdasarkan instrumen penelitian lembar observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas guru. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui apakah strategi poster comment yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Teknik analisis data dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru memakai rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh



$N = \text{Jumlah skor maksimal}^{115}$

b. Analisis lembar Angket

Dalam penelitian ini untuk menganalisis peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan pengukuran hasil dari perolehan angket, data dari angket penelitian ini akan diperoleh penilaian berupa nilai presentase dari rumus berikut ini :

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Nilai presentase

Data hasil angket siswa digunakan untuk mengukur minat siswa dalam penerapan strategi pembelajaran poster comment dengan menggunakan skala likert dengan rentang 5 sampai dengan 1 dengan kategori sebagai berikut:

**Keterangan :**

**SS** = Sangat Setuju diberi skor 5

**S** = Setuju diberi skor 4

**KS** = Kurang Setuju diberi skor 3

**TS** = Tidak Setuju diberi skor 2

**STS** = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1<sup>116</sup>

Perhitungan interval dan kategori minat siswa dari hasil data angket minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah sebagai berikut:

<sup>115</sup> Satriani, Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan rantai makanan dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN I labuan lobo kabupaten tolitoli. ( Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9 ). 125.

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021). hal.94

$$\text{Mencari persentase maksimal} : \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Mencari persentase minimal} : \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Setelah diketahui skor presentase maksimal dan minimal, langkah selanjutnya adalah mencari panjang interval dengan rumus sebagai berikut :<sup>117</sup>

$$\text{Panjang interval} = \frac{H-L}{n\text{Kategori}}$$

**Keterangan :** H = Nilai skor maksimal

L = Nilai skor minimal

n = Jumlah kategori

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval} &= \frac{H-L}{n\text{Kategori}} \\ &= \frac{100\% - 20\%}{3} \\ &= \frac{80\%}{3} \\ &= 26,7\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut ditemukan panjang interval yaitu 26,7%, selanjutnya untuk menentukan interval dan kategorinya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

**Tabel 3.8**  
**Interval minat belajar siswa di Mts Fathur Rahman Jember**

Interval	Kategori
73,3% - 100%	Tinggi
46,6% - 73,2%	Sedang
19,9% - 46,5%	Rendah

<sup>117</sup> Zen Amirudin, Statistik Pendidikan, ( Yogyakarta: Teras, 2010 ) 22.

## H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data sebagai berikut :

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid mengandung arti bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau mengukurnya adalah substansial. Substansial berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur..<sup>118</sup>

### 2. Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan mengkonfirmasi data dari penelitian yang diperoleh pada sumber yang berbeda.<sup>119</sup> Sedangkan Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda- beda agar mendapatkan hasil data dari yang sama, seperti menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.<sup>120</sup>

## I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar minat siswa/peserta didik kelas VII MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember, yang dilihat ketika siswa memenuhi 4 indikator minat belajar siswa yang ditentukan. Peningkatan kemampuan dapat dilihat dari

<sup>118</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, ( Bandung: Alfabeta, 2018 ). 193.

<sup>119</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, ( Malang: Media Nusa Creative, 2016 ), 225.

<sup>120</sup> Andarusni Alfansyur, Mariyani, “ Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, ” 5, no.2 ( Desember, 2020 ) 149.

peningkatan rata-rata persentase minat siswa dalam kelas, yaitu apabila rata-rata presentase hasil angket minat belajar siswa mencapai kategori tinggi sesuai dengan interval penelitian dan melebihi nilai yang sudah di tentukan oleh peneliti yaitu melebihi nilai 75% dari rata-rata hasil angket siswa.

#### J. Tim Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini tim peneliti terdiri dari kolabolator yaitu mahasiswa yang melakukan penelitian dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam MTs Fathur Rahman Jember Yaitu Ibu Siti Rohemi S.Pd.I.

#### K. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian PTK yang akan dilaksanakan :

**Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Bulan Mei				Bulan Juni			
		Waktu (Minggu ke-)							
		1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>								
	a. Menyiapkan pelaksanaan penelitian dan menyiapkan instrumen								
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>								
	a. Melaksanakan tindakan pra siklus								
	b. Melaksanakan tindakan siklus I								
	c. Melaksanakan tindakan siklus II								
<b>3</b>	<b>Menyusun laporan</b>								
	a. Menyusun draf laporan								
	b. Menyelesaikan laporan								

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Jember curahdami sukorambi. Sebagai kelengkapan dari objek penelitian ini, maka peneliti memaparkan tentang objek tersebut, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Profil MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi

MTs Fathur Rahman merupakan satu-satunya sekolah madrasah tsanawiyah yang berada di lingkungan curahdami sukorambi jember, madrasah ini didirikan pada tahun 2009 oleh bapak Abdurahman, S.Ag namun ijin oprasional sekolah baru turun pada tahun 2010. Awal mula didirikan sekolah ini dikarenakan Bapak Abdurahman saat menjabat sebagai kepala desa beliau mendengar keluhan masyarakat yang menginginkan anak-anaknya melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama akan tetapi jarak kepada sekolah lainnya terlalu jauh.

Pada awalnya sekolah didirikan pada bekas tempat selepan padi milik bapak Abdurahman, S.Ag yang mana hanya bisa mendirikan satu bangunan untuk kelasnya dengan jumlah 6 guru pada di dirikan, satu guru bisa memegang dua mapel bahkan bisa dari tiga mapel. Namun setiap tahun selalu melakukan pembangunan hingga memiliki tiga kelas.<sup>121</sup>

##### 2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman
- b. NPSN : 20581547

---

<sup>121</sup> Abdurahman, diwawancara oleh penulis, Jember 21 Mei 2023.

c. Alamat : Dusun Curahdami RT 002 RW 006, Desa Sukorambi, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 68151.

d. Tahun Berdiri : 2009.<sup>122</sup>

### 3. Visi dan Misi MTs Fathur Rahman

#### a. Visi

Terwujudnya anak didik yang mampu mengembangkan keilmuannya, mandiri, berakhlaqul karimah dan berbakat dengan masyarakat sekitarnya.

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan bimbingan pembelajaran dan pelatihan secara kreatif, aktif, efektif, dan yang menyenangkan. Sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Mengembangkan potensi-potensi akademik dan non akademik siswa secara optimal dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- 3) Menumbuhkan penghayatan ajaran islam dan pengamalan ajaran islam serta budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan dalam bertindak.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap, prilaku dan amaliah keagamaan Islam di dalam dan luar dari madrasah.
- 5) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

---

<sup>122</sup> Waka Kurikulum, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Mei 2023.

#### 4. Letak Geografis

MTs Fathur Rahman berada di dusun curahdami, desa sukorambi, kecamatan sukorambi, terletak di RT 001 RW 003, berada di sebelah utara lapangan curahdami. Jika dari arah botani maka lurus ke utara berbatasan dengan daerah nogosari sukorambi jember.

#### 5. Stuktur Organisasi

**Tabel 4. 1 Stuktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Curahdami Sukorambi**

NO	JABATAN	ANGGOTA
1.	Ketua yayasan	Umi Faridah, S.Ag
2.	Kepala madrasah	Abdurahman,S.Ag
3.	Komite Madrasah	Abdul Gafar
4.	Bendahara	Susanti Wijaya, S.Pd
5.	Urusan Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaur TU: Yunita Wahyu Suganingrum, S.Pd</li> <li>• Staf TU: Diana Fitri Kurnia Rahman</li> <li>• Perlengkapan: Abdul Manan</li> </ul>
6.	Bidang Kesiswaan	Sirujol Munir, S.Hi
7.	Bidang Kurikulum	Tutik Handayani,S.Sos
8.	Humas	Umi Faridah, S.Ag
9.	Wali Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas VII : Susanti Wijaya, S.Pd</li> <li>• Kelas VIII A/B : Diana Fitri Kurnia Rahman, S.Pd</li> <li>• Kelas IX A/B : Andi Kurniawan, S.Pd</li> </ul>
10.	Pembina Osim	Ardiyah Wahyu Hartono Pengurus Osim
11.		Siswa

#### 6. Data Sarana dan Prasarana MTs. Fathur Rahman

MTs Fathur Rahman mempunyai prasarana dan sarana sekolah yang memadai, baik sarana yang membantu kegiatan pembelajaran dan sarana yang membantu latihan ekstrakurikuler. Selain itu, MTs Fathur Rahman juga memiliki beberapa ruang untuk pembelajaran dan administrasi sekolah serta berbagai keperluan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman Curahdami Sukorambi<sup>123</sup>**

No	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	6	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Musholla	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Kamar Mandi/WC	2	Baik
7.	Lapangan Olahraga	1	Baik
8.	kantin	1	Baik
9.	parkir	1	Baik

Dari berbagai ruang belajar, ruang guru saat ini telah dilengkapi dengan berbagai jenis prasarana yang ditunjukkan dengan fungsinya masing-masing, seperti tempat duduk, area kerja menulis, rak buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, perlengkapan olahraga dan prasarana lainnya untuk menunjang sarana yang ada.



**Gambar 4.1 Ruang kelas**

Kondisi ruangan kelas di Mts Fathur Rahman sudah terbilang baik, yang mana bangunan tersebut jika dilihat dari luar temboknya sudah dicat secara keseluruhan dan ruang kelasnya nampak tertata serta terlihat bersih, dalam bangunan tersebut juga telah dilengkapi dengan berbagai jenis prasarana sesuai dengan fungsinya untuk mendukung proses belajar.

<sup>123</sup> Waka Kurikulum, diwawancara oleh penulis, Jember 21 Mei 2023





**Gambar 4.2 Ruang Guru**

Kondisi ruang guru di MTs Fathur Rahman juga sudah terbilang baik, meskipun bangunannya terlihat tidak seberapa luas, namun di dalam ruang guru tersebut sudah terdapat fasilitas yang lengkap untuk dipakai oleh guru MTs Fathur Rahman.

#### **7. Data Guru di MTs Fathur Rahman**

Pengalaman mengajar yang berkembang di MTs Fathur Rahman tidak lepas dari hadirnya tenaga pengajar dan bantuan dari karyawan yang ada, jumlah tenaga pendidik sebanyak 14 orang yang telah memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Tenaga pendidik dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Data Guru MTs Fathur Rahman.**<sup>124</sup>

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Status
1.	Abdurrahman, S. Ag	6043750653110023	Kepala Sekolah	Non PNS
2.	Umi Faridah, S. Ag	2159752654210083	Guru	Non PNS
3.	Sirojul Mumir, S. Hi	8536760662110052	Guru	Non PNS
4.	Susanti Wijaya, S.Pd	4921640117077	Guru	Non PNS
5.	Tutik Handayani, S.Sos	9259759661210093	Guru	Non PNS
6.	Yunita Wahyu Sunganingrum, S. Pd	375277067020002	Guru	Non PNS
7.	Riski Purnama Sar,i S. Pd	2942950052027	Guru	Non PNS
8.	Andi Kurniawan, S. Pd	1946070001011	Guru	Non PNS
9.	Teguh Wicaksono, S. Pd	1955770671120002	Guru	Non PNS
10.	Febri Fitria Ningsih, S.Pd	2952150102096	Guru	Non PNS
11.	Ardiyan Wahyu Hartono	-	Guru	Non PNS
12.	Diana Fitri Kurnia Rahman	-	Guru	Non PNS

<sup>124</sup> Waka Kurikulum, diwawancara oleh penulis, Jember 21 Mei 2023

13.	Abdul Gafar	-	Guru	Non PNS
14.	Abdul manan	-	Guru	Non PNS

### 8. Data Siswa MTs. Fathur Rahman

Dalam Madrasah Tsanawiyah Fathur Rahman terbagi menjadi 4 ruang kelas atau 4 rombongan belajar yang mana total keseluruhan siswa yaitu berjumlah 114, dalam satu kelas terdiri dari beberapa siswa, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Jumlah Siswa MTs Fathur Rahman.**<sup>125</sup>

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VII	9	16	25
2	VIII A	16	14	30
	VIII B	11	19	30
3	IX A	13	16	29
<b>Jumlah</b>				114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>125</sup> Waka Kurikulum, diwawancara oleh penulis, Jember 21 Mei 2023

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan penerapan strategi pembelajaran *poster comment* pada siswa kelas VII MTs Fathur Rahman Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tahap 2 siklus, penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat siswa pada mata pelajaran SKI menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* dengan memakai lembar angket, lembar observasi dan menggunakan instrumen penelitian lainnya yaitu wawancara dan dokumentasi. Penilaian dalam penelitian ini meliputi peningkatan minat siswa dari lembar angket dan penilaian observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan juga wawancara dengan siswa dan guru tentang pembelajaran SKI. Sebagai rincian hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tahap siklus 1 dan 2 penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melaksanakan tahap pra siklus terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman.

Hasil dari pra siklus ini nantinya akan dibandingkan dengan skor pada siklus I dan siklus 2 yaitu nilai rata-rata yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan kelas dengan menggunakan strategi *poster comment* pada pembelajaran SKI. Dengan adanya perbandingan antara nilai pra siklus dengan nilai siklus I dan siklus 2 maka diharapkan dapat terlihat jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas.

a. Kondisi Pra Siklus



**Gambar 4.3 Proses pembelajaran Pra Siklus**

Proses pembelajaran di kelas VII sebelum diadakan penelitian tindakan kelas berjalan seperti biasanya, Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran biasa dengan memakai metode ceramah, sumber belajarnya dari buku lembar kerja siswa dan buku pegangan guru. peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir, sehingga peneliti memahami kondisi kelas pada saat pelajaran sejarah kebudayaan islam berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwasanya beberapa siswa kurang begitu tertarik dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja kemudian setelah materi sudah selesai di jelaskan siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang bisa dipahami. Apabila sesi tanya jawab sudah selesai, siswa langsung diminta untuk mengerjakan tugas latihan soal yang ada di buku lembar kerja siswa, sehingga banyak siswa yang terlihat bosan karena setiap pembelajaran guru hanya menggunakan strategi dan metode yang sama.

Berikut ini hasil pengamatan peneliti pada siswa di tahap pra siklus, dari total jumlah keseluruhan siswa kelas VII MTs Fathur Rahman yaitu 25

siswa, peneliti mengamati beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya minat belajar pada saat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman :

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siswa Tahap Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan
1	Agisan Uli Maghfiroh	Agisan Uli Maghfiroh siswa ini terlihat menyimak penjelasan dari guru, akan tetapi arah pandangan siswa tersebut kadang teralihkan ke sembarang arah saat ada teman yang memanggilnya.
2	Ahmad Rizal	Siswa ini menunjukkan sikap tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran, siswa ini lebih asik mengobrol dengan teman sebangkunya.
3	Anisa Fitri	Siswa ini berbicara dengan teman sebangkunya, sehingga terlihat bahwa siswa tersebut tidak begitu tertarik dengan pelajaran yang diikutinya.
4	M Firdaus Sholihin	M Firdaus Sholihin terlihat membaca buku namun ternyata buku yang dibaca adalah buku komik, komik tersebut di simpan di bawah meja agar tidak diketahui oleh guru.
5	Ganang Saputra	Siswa ini mengikuti pembelajaran dengan tangannya dibuat senderan kepala, akan tetapi tetap mendengarkan penjelasan dari guru.
6	Havivah	Siswa ini asik bercerita dengan teman sebangkunya.
7	M Aghrobi Ainur Ramadhani	Siswa ini terlihat tidak tertarik pada pembelajaran di dalam kelas, siswa ini lebih fokus mengamati kelas lain yang sedang berolahraga diluar kelas.
8	Angga Fariski	Angga Fariski, siswa ini mengobrol dan ramai dengan teman disampingnya, meskipun sudah diberi peringatan oleh guru beberapa menit kemudian mengulangnya lagi.
9	Muhammad Fadli	Dalam proses pembelajaran SKI siswa ini kurang semangat dan terlihat lemas untuk mengikuti pembelajaran, siswa ini meletakkan dagunya di atas meja.
10	Muhammad Farhani	Perhatian siswa ini mudah sekali teralihkan oleh kegiatan yang ada di luar kelas, siswa ini duduk di dekat jendela justru asik melihat keluar kelas daripada menyimak penjelasan guru. <sup>126</sup>

<sup>126</sup> Observasi di MTs Fathur Rahman Jember, 17 Mei 2023.

Pada saat peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di pra siklus ini memang terlihat jelas bahwasanya siswa kurang tertarik dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam. Seperti M Aghrobi Ainur Ramadhani siswa ini terlihat tidak tertarik pada pembelajaran di dalam kelas, siswa ini lebih tertarik mengamati kelas lain yang sedang berolahraga diluar kelas, sama halnya dengan siswa yang bernama Ahmad Rizal dan Angga Fariski siswa tersebut selalu ramai dan gaduh karena memang duduk sebangku, ada saja ulahnya mulai dari mengobrol, meja dibuat tiduran dan mengganggu konsentrasi teman lainnya. Siswa tersebut sudah ditegur dan diingatkan oleh gurunya, akan tetapi diam sebentar kemudian berulah lagi. Sehingga saya melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Angga Fariski :

“ Saya kurang tertarik dengan pelajaran sejarah kebudayaan islam, karena saya sulit memahami materi sejarah, dan saya juga kurang suka pelajaran sejarah karena membosankan, tidak ada yang menarik untuk dipelajari. Bu guru hanya menerangkan saja kemudian memberikan tugas, pelajaran sejarah kebudayaan islam tidak menarik, strategi yang guru terapkan juga tidak menarik dan monoton, karena itu juga saya merasa jenuh. ”  
(wawancara dengan Angga Fariski, siswa kelas VII MTs Fathur Rahman).<sup>127</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>127</sup> Angga Fariski, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 17 Mei 2023.



**Gambar 4.4 wawancara dengan siswa kelas VII**

Dari wawancara Angga Fariski tersebut bisa dijelaskan bahwasannya siswa merasakan bosan dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, karena guru hanya menggunakan strategi yang monoton dan tidak menarik guru hanya memakai metode ceramah kemudian memberikan tugas saja. Sehingga perlu adanya variasi dalam segi strategi yang bisa menarik perhatian siswa agar tidak merasakan bosan. Dari hasil observasi tahap pertemuan pra siklus ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini masih terbilang rendah dengan demikian diharapkan setelah diterapkan strategi pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru untuk menggali data, dalam hal ini peneliti bertanya kepada guru mengenai permasalahan rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VII MTs Fathur Rahman.

“ Saya mengajar mata pelajaran SKI ini selama 2 jam pelajaran, dalam proses pembelajaran di kelas, kondisi siswa memang terlihat tidak begitu aktif dan tidak tertarik mengikuti pelajaran SKI ini, siswa lebih tertarik terhadap mata pelajaran lain seperti pelajaran olahraga yang siswa anggap lebih menarik, Siswa menunjukkan sikap tidak memperhatikan ketika saya sedang memberi penjelasan materi. Jika ditegur siswa akan diam, namun setelah beberapa menit siswa kembali ramai, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif lagi.” (wawancara dengan Siti Rohemi guru SKI kelas VII MTs Fathur Rahman).<sup>128</sup>

<sup>128</sup> Siti Rohemi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 17 Mei 2023.



**Gambar 4.5 wawancara dengan guru SKI kelas VII**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI kelas VII MTs Fathur Rahman yaitu Ibu Siti Rohemi mengatakan bahwa siswa memiliki minat yang rendah pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Siswa lebih berminat pada mata pelajaran lain seperti olahraga, bahasa Indonesia, dan Seni budaya. Guru menginginkan agar siswa memiliki minat yang tinggi untuk mata pelajaran apapun termasuk mata pelajaran SKI.

Guru SKI kelas VII MTs Fathur Rahman menyebutkan sikap siswa ketika pembelajaran SKI. Siswa sering menunjukkan sikap tidak memperhatikan ketika sedang diberi penjelasan ada beberapa siswa yang ramai. Jika ditegur siswa akan diam sebentar, namun setelah beberapa menit siswa kembali ramai dengan teman sebangkunya, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif lagi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VII kurang berminat pada pembelajaran SKI.

b. Hasil angket minat siswa pra siklus

Berdasarkan hasil pengukuran minat siswa menggunakan lembar angket pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Fathur Rahman Jember di mana peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya minat belajar siswa, dan didukung dari data pra siklus diatas sebelumnya bahwa kurangnya variasi strategi pembelajaran yang dipakai guru saat pembelajaran SKI di kelas VII



MTs Fathur Rahman Jember merupakan salah satu penyebab adanya masalah yang terjadi pada siswa. Angket pra siklus ini adalah tahap penilaian awal. Hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Hasil Angket Siswa Tahap Pra Siklus**

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Total	%	Rata-rata
1	Pelajaran sejarah kebudayaan islam materinya mudah untuk difahami.	59	125	47%	<b>55%</b>
2	Saya merasa senang ketika belajar sejarah kebudayaan islam.	59	125	47%	
3	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam	51	125	41%	
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar sejarah kebudayaan islam karena saya sangat menikmatinya.	80	125	64%	
5	Setiap materi sejarah kebudayaan islam yang disampaikan oleh guru selalu saya pahami dengan baik.	78	125	62%	
6	Saat pelajaran sejarah kebudayaan islam saya selalu mengamati penjelasan guru	71	125	57%	
7	Saya merasa tertarik pada pelajaran sejarah kebudayaan islam.	68	125	54%	
8	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	79	125	63%	
9	Saya selalu membuka buku pada saat guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam	73	125	68%	
10	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang saya pahami	73	125	58%	
11	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan kepada guru dengan sungguh-sungguh.	74	125	59%	
12	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas	74	125	59%	
13	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran	62	125	50%	
14	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi sejarah kebudayaan islam	70	125	56%	

Berdasarkan skor perolehan dari butir pernyataan yang di isi oleh siswa diatas, untuk mencari nilai presentase dapat dihitung dengan memakai rumus berikut:

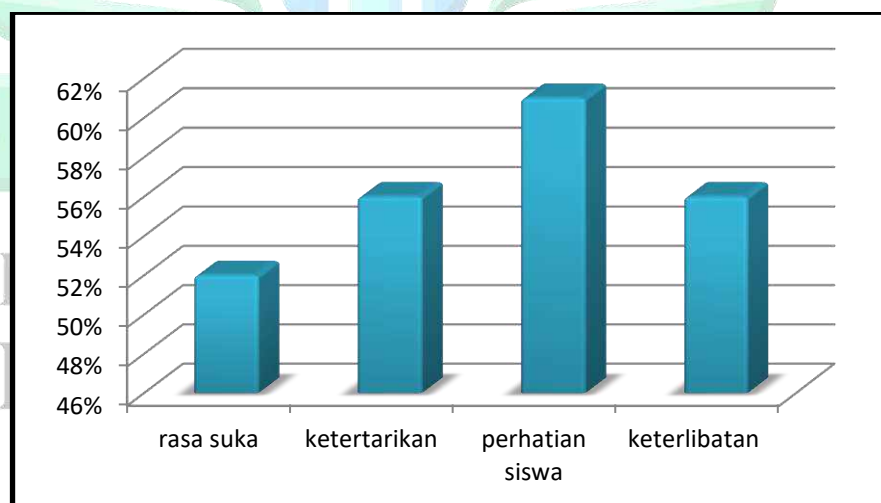
$$P = \frac{\sum Skor\ perolehan}{\sum Skor\ Total} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Nilai rata-rata presentase

Dari hasil tabel angket pra siklus diatas sudah terlihat jelas bahwasanya minat belajar siswa masih terbilang rendah, Hasil pernyataan angket siswa mendapat nilai rata-rata 55% masih jauh dari indikator yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 75%. Lebih jelasnya data hasil angket yang dibuat berdasarkan indikator minat rasa suka, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa bisa dilihat dari bagan hasil angket pra siklus berikut:

### Data Hasil Angket Pra Siklus



**Gambar 4.6 Bagan Data Hasil Angket Pra Siklus**

Data hasil angket pra siklus ini menjadi data pendukung dari penelitian ini, dari hasil observasi, wawancara, dan angket apakah memang hasilnya terbukti sama atau tidak. Apabila dilihat dari data angket tersebut

menunjukkan bahwa minat belajar siswa di pra siklus ini masih rendah, dilihat dari data hasil angket yang menunjukkan 52% rasa suka, 56% ketertarikan, 60% perhatian siswa, dan 56% keterlibatan siswa.

Hasil tersebut menunjukkan masih rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. tentunya peneliti mengharapkan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran SKI, minat belajar siswa di kelas VII MTs Fathur Rahman akan bertambah.

## 2. Siklus 1

Tahap siklus I dilakukan pada hari rabu tanggal 24 Mei 2023. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan mulai jam 10.00 - 11.15 WIB. Dalam pertemuan ini materi yang diajarkan adalah Ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah (Tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits). Berikut tahap dari pelaksanaan siklus I yang diterapkan menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* :

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan disusun kolaborator yaitu oleh peneliti dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dalam perencanaan siklus I ini nantinya peneliti akan berperan sebagai pengamat dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sebagai pelaksana tindakan siklus I. Peneliti berkordinasi dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk melakukan persiapan dan perencanaan.

Seperti halnya menyiapkan materi, disini guru dan peneliti berdiskusi mengenai materi dengan tema tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits yang mana akan disiapkan sebuah poster yang memuat materi tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits pada saat pembelajaran, dan di siklus I

ini guru dan peneliti memutuskan untuk memakai poster yang sudah dibuat dari gambar yang sudah di download yang ada di internet dan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits, setelah menyiapkan materi dan poster, guru dan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana dalam RPP tersebut memakai strategi pembelajaran *poster comment*, pada saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran guru dan peneliti mengatur waktu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan yang terakhir menyiapkan alat dan media lainnya untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Guru melaksanakan proses pembelajaran di siklus I sesuai dengan RPP yang telah dirancang, sedangkan peneliti pada saat pelaksanaan siklus I bertindak sebagai observer. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap siklus I ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru mengabsen dan mengecek kerapian berpakaian peserta didik dan kebersihan kelas.
- c) Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.
- d) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- e) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.
- f) Melakukan apersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya.
- b) Guru menyediakan gambar atau poster yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- c) Guru menempel poster.
- d) Peserta didik mengamati dan menganalisis poster.
- e) Peserta didik berkomentar dengan bebas terhadap poster.
- f) Perwakilan dari kelompok kedepan untuk menjelaskan pendapat mengenai poster, ide apa yang akan dimunculkan siswa setelah melihat dan mengamati gambar dari poster tersebut.
- g) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- h) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.
- i) Perwakilan kelompok untuk merumuskan materi tentang ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.
- j) Guru memberikan penjelasan dan respon yang tepat mengenai poster tersebut, sehingga siswa merasa telah mendapat klarifikasi.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi hari ini.
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya.
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran.
- d) Guru menutup proses pembelajaran dengan Do'a dan diakhiri dengan salam.

### c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan tahap siklus I didapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap siklus I ini ada beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Peneliti memakai instrumen lembar observasi untuk melihat dan mencatat kegiatan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Tabel Observasi Guru Siklus 1**

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan Guru dalam mengajar				√
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP				√
3	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran				√
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Guru memberikan salam			√	
5	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama			√	
6	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
7	Guru melakukan apersepsi		√		
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	

<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok			√	
10	Guru menyiapkan poster/gambar			√	
11	Guru meminta peserta didik mengamati poster			√	
12	Guru meminta peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster			√	
13	Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok kelompok tersebut			√	
14	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.			√	
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				√
16	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster		√		
17	Guru meminta Peserta didik memberi pendapat terhadap perwakilan peserta didik yang maju kedepan				√
18	Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok		√		
19	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				√
20	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.				√
21	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok		√		
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi				√
23	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang				√
24	Guru mengajak peserta didik mengungkapkan perasaan setelah selesai mengikuti pembelajaran		√		
25	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				√
<b>Nilai Perolehan</b>			80		
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			100		
<b>%</b>			80%		

**Penjelasan :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{100} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya hasil presentase nilai perolehan dari lembar observasi kegiatan guru mendapat hasil 80%, bahwa kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Tahap kegiatan membuka pelajaran secara umum sudah baik, dimulai dengan mengucapkan salam, salam tersebut dijawab oleh siswa dengan lantang dan penuh semangat. mengikuti tahap berikutnya berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, pada saat mengecek kehadiran siswa juga berjalan dengan lancar. Namun pada saat guru melaksanakan apersepsi, siswa terlihat bingung karena guru menggunakan bahasa yang kurang difahami siswa sehingga pada hal ini guru hanya memperoleh nilai skor 2 (dua).

Pada aktivitas kegiatan inti, terdapat 3 ( tiga ) aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu yang pertama dalam kegiatan presentasi peserta didik, dalam hal ini guru kurang maksimal untuk mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan menjelaskan hasil mengamati poster. Dan yang kedua saat peserta didik presentasi, guru belum maksimal mengevaluasi hasil presentasi kelompok apakah yang di presentasikan sesuai dengan maksud poster yang dibuat oleh guru sebelumnya, guru tidak memberikan pertanyaan untuk mengevaluasi peserta didik yang maju menyampaikan hasil mengomentari poster. Kemudian, guru juga tidak memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok, guru kurang maksimal dalam mengapresiasi peserta didik yang sudah berani maju kedepan menjelaskan pendapat mengomentari poster.

Pada kegiatan penutup, terdapat poin yang bisa mengungkapkan perasaan siswa saat pelaksanaan proses pembelajaran memakai strategi



pembelajaran poster comment, Namun dalam hal tersebut guru belum maksimal dalam mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya, karena guru hanya bertanya perasaan peserta didik yang duduk di bagian depan saja, sehingga peserta didik yang duduk di bagian belakang kurang memperhatikan dan sibuk berbicara.

Wawancara juga dilakukan dengan guru SKI di kelas VII MTs Fathur Rahman untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran poster comment ini efektif atau masih belum dan apakah strategi ini mudah untuk diterapkan atau tidak, berikut hasil wawancara kepada guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

“Strategi pembelajaran poster comment ini bisa dikatakan efektif, karena dengan penerapannya siswa tertarik dan ikut aktif dalam proses pembelajaran karena bisa mengamati poster dan mengomentarnya, siswa tertarik dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi ini, namun masih ada beberapa siswa yang masih belum faham terkait langkah-langkah menuliskan komentar, pada siklus 2 mungkin saya akan lebih detail dalam menjelaskan dan mengarahkan siswa dalam langkah-langkah mengomentari poster.” ( wawancara dengan Ibu Siti Rohemi S.Pd.I, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. )<sup>129</sup>



**Gambar 4.7 Wawancara dengan guru SKI kelas VII MTs Fathur Rahman**

<sup>129</sup> Siti Rohemi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.

Dari wawancara dengan Ibu Siti Rohemi guru sejarah kebudayaan islam bisa disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *poster comment* ini efektif untuk bisa meningkatkan minat siswa, terlihat siswa lebih aktif dan mengikuti pembelajaran dengan antusias, adanya strategi *poster comment* ini siswa bisa mengomentari gambar sehingga siswa tertarik dan penasaran. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum faham terkait langkah-langkah mengomentari poster, maka dari itu dalam siklus selanjutnya guru akan lebih intens dalam mengarahkan siswa terkait langkah-langkah mengomentari poster.

## 2) Hasil Observasi Siswa

Pada tahap siklus I ini hasil observasi siswa ada beberapa catatan yang perlu diperbaiki untuk pertemuan siklus berikutnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Dalam siklus I ini memakai lembar observasi siswa yang digunakan untuk mencatat dan menilai kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siswa bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Tabel Observasi Siswa Siklus 1**

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik			√	
3	Persiapan kondisi kelas peserta didik				√
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Peserta didik menjawab salam				√
5	Peserta didik berdo'a bersama				√
6	Peserta didik merespon kehadiran				√
7	Peserta didik mendengarkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dihubungkan dengan pengalamannya			√	
8	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran			√	
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok		√		
10	Peserta didik membantu guru menyiapkan poster/gambar yang			√	

	ditempel di dinding				
11	Peserta didik mengamati poster		√		
12	Peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster		√		
13	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar		√		
14	Peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				√
15	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster			√	
16	Peserta didik memperhatikan perwakilan anggota kelompok yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster		√		
17	Peserta didik aktif memberi pendapat				√
18	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam presentasi kelompok				√
19	Peserta didik merumuskan poster yang berkaitan dengan materi		√		
20	Peserta didik menyimpulkan materi.			√	
21	Peserta didik berani menyimpulkan materi akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan			√	
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang				√
23	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran		√		
24	Peserta didik berdo'a setelah pembelajaran selesai				√
25	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru				√
<b>Nilai Perolehan</b>				78	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				100	
<b>%</b>				78%	

**Penjelasan :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{78}{100} \times 100\%$$

$$P = 78\%$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Pada tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa aktivitas kegiatan siswa masuk dalam klasifikasi baik. siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat sehingga, tidak ada aspek yang mendapat nilai 1 yang berarti tidak baik.

Aktivitas kegiatan inti, ada 6 aspek yang kurang, pada saat pembagian kelompok siswa kurang tertib duduk sesuai dengan kelompoknya, dan pada saat poster diamati oleh siswa masih ada yang belum faham dengan adanya poster untuk diamati, siswa juga agak kebingungan dalam menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar. Selain itu pada kegiatan merumuskan poster juga masih mendapat skor 2 karena beberapa kelompok masih kurang tepat dalam menyimpulkan poster dari hasil mengamati.

Pada aktivitas kegiatan penutup, saat guru melakukan refleksi pembelajaran siswa kurang mendengarkan karena mengobrol dengan teman sebangkunya dan guru tidak menegur siswa tersebut. sehingga saat kegiatan tanya jawab hanya beberapa siswa saja yang mendengarkan guru dan menjawab pertanyaan. Dan pada saat aktivitas guru mengajak siswa untuk mengungkapkan perasaan setelah mengikuti proses pembelajaran beberapa siswa masih agak ragu dan malu untuk mengungkapkan perasaannya. Dari tabel 4.8 hasil observasi aktivitas siswa mendapat perolehan nilai sebesar 78%. Dalam siklus 1 ini nilai tersebut dikatakan sudah baik namun peneliti masih ingin meningkatkan hasil nilai skor perolehan observasi menjadi lebih tinggi lagi pada siklus selanjutnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VII MTs Fathur Rahman untuk digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini. Berikut wawancara dengan salah satu siswa kelas VII MTs Fathur Rahman :

“Saya baru tau bahwa terdapat strategi pembelajaran yang menarik dan tidak menjenuhkan saat pembelajaran, dulu Bu guru sempat menerapkan variasi strategi pembelajaran baru namun hanya sekali itu saja dan tidak pernah diterapkan lagi, dengan diterapkannya strategi pembelajaran *poster comment* ini saya sangat menyukainya, karena mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang diajarkan menggunakan strategi ini seru dan menarik.” (wawancara dengan Anisa Fitri, siswa kelas VII MTs Fathur Rahman).



**Gambar 4.8 Wawancara dengan siswi kelas VII MTs Fathur Rahman**

Dari hasil wawancara Anisa Fitri siswa kelas VII MTs Fathur Rahman, dapat disimpulkan bahwasannya siswa tertarik dengan strategi yang seru dan menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran seperti strategi pembelajaran *poster comment* ini, guru hanya pernah menerapkan variasi strategi pembelajaran satu kali saja dan sampai sekarang tidak pernah memakai variasi strategi pembelajaran baru, guru selalu menggunakan strategi yang sama pada saat pembelajaran dan tidak ada variasi penggunaan strategi lain, maka siswa merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran

*poster comment* di siklus 1 ini siswa merasa tertarik dan aktif mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam karena menurut siswa tersebut seru dan menarik bisa mengomentari sebuah poster atau gambar.

### 3) Hasil Angket siswa

Berdasarkan pengukuran peningkatan minat belajar siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* pada pelajaran SKI di kelas VII MTs Fathur Rahman, Hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Tabel Angket Minat Siswa Siklus 1**

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Total	%	Rata-rata
1	Pelajaran sejarah kebudayaan islam jika memakai strategi poster comment lebih mudah untuk memahami materi.	68	125	54%	<b>65%</b>
2	Saya merasa senang ketika belajar sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment karena bisa mengomentari gambar yang berkaitan dengan materi.	74	125	59%	
3	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment.	78	125	62%	
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar sejarah kebudayaan islam karena saya sangat menikmatinya	85	125	68%	
5	Setiap materi sejarah kebudayaan islam yang disampaikan oleh guru selalu saya pahami dengan baik	86	125	69%	
6	Saat pelajaran sejarah kebudayaan menggunakan strategi poster comment saya mengamati dan mengomentari poster sesuai tugas dari guru	79	125	63%	
7	Saya merasa tertarik dan ingin tahu terhadap Poster yang digunakan saat pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment	86	125	69%	
8	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh	87	125	70%	
9	Saya selalu membuka buku pada saat guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam.	84	125	67%	
10	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang saya pahami	86	125	69%	

11	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan kepada guru dengan sungguh-sungguh	78	125	62%
12	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas	88	125	70%
13	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran	73	125	58%
14	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi sejarah kebudayaan islam	90	125	72%

Berdasarkan skor perolehan dari butir pernyataan yang di isi oleh siswa diatas, untuk mencari nilai presentase angket dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\%$$

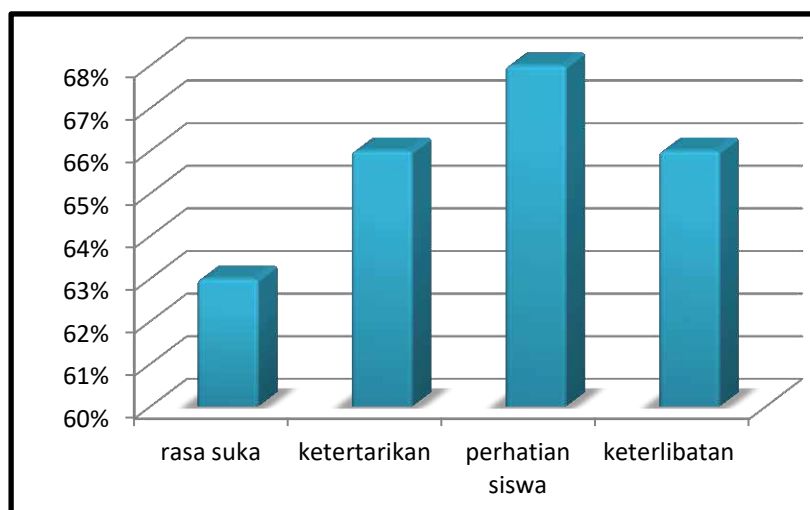
**Keterangan :**

P = Nilai rata-rata presentase

Dari hasil tabel angket siklus I diatas memperoleh nilai rata-rata 65% masih belum mencapai indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Lebih jelasnya data hasil angket yang dibuat berdasarkan indikator minat rasa suka, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa bisa dilihat dari gambar bagan hasil angket tahap siklus I yaitu sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Data Hasil Angket Siklus I



**Gambar 4.9** Bagan Data Hasil Angket Siklus I

Data hasil angket siklus 1 menjadi data pelengkap penelitian ini, Apabila melihat dari data angket kuesioner tersebut mendapat hasil bahwa minat siswa pada siklus 1 ini sudah baik, dilihat dari data hasil angket yang menunjukkan 63% rasa suka, 66% ketertarikan, 68% perhatian siswa, dan 66% keterlibatan siswa. Hasil tersebut menunjukkan meningkatnya minat siswa dari Pra siklus ke siklus 1, Namun peneliti masih belum puas dengan hasil yang didapat dan berdasarkan diskusi dengan guru juga, maka kolabolator menerapkan siklus selanjutnya agar minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman bisa bertambah lagi.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini telah selesai dilaksanakan tindakan siklus I pada pembelajaran SKI di kelas VII MTs Fathur Rahman Jember. Hasil angket dan lembar observasi guru dan siswa dijadikan tolak ukur adanya peningkatan minat siswa, dimana nantinya refleksi ini adalah evaluasi agar bisa mengetahui sudah sampai mana keberhasilan yang diperoleh setelah penerapan strategi pembelajaran *poster comment* pada siklus I ini.



Hasil dari refleksi siklus I adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap awal kesiapan, siswa kurang siap, artinya masih ada siswa yang keluar masuk karena alasan pensilnya hilang dan ada juga beberapa siswa yang lupa membawa buku pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pada tahap awal kesiapan guru akan memastikan kesiapan siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran siklus 1 ini dimulai.
2. Pada tahap kegiatan inti, siswa terlihat masih bingung dalam langkah-langkah mengomentari poster, untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru membimbing siswa dengan lebih hati-hati dan perlahan karena penerapan strategi *poster comment* masih belum terbiasa bagi siswa. Dan guru akan lebih maksimal dalam tahap kegiatan penerapan strategi *poster comment* ini.
3. Pada tahap kegiatan mengamati poster, ada beberapa siswa yang kurang memahami makna dari poster yang dipakai dalam strategi pembelajaran ini, sehubungan dengan poster tersebut dalam siklus selanjutnya kolaborator, peneliti bersama guru merancang poster yang lebih sesuai dengan Tema atau materi yang akan dibahas pada pembelajaran saat itu. Guru juga nantinya akan selalu mengawasi dan mengecek siswa agar siswa bisa berkonsentrasi dalam penerapan strategi pembelajaran di siklus 1 ini.

Hasil penerapan strategi pembelajaran *poster comment* pada tahap siklus I ini sudah berjalan dengan baik di mana adanya peningkatan pada proses pra siklus ke tahap siklus I. Peningkatan minat siswa pada tahap siklus I yang di ukur dengan lembar angket memperoleh hasil nilai rata-rata 65% yang masuk dalam kategori sedang berdasarkan interval yang ditentukan peneliti dan pada tahap pra siklus nilai rata-rata diperoleh 55%. Angka tersebut mengalami adanya peningkatan jika di bandingkan dengan

hasil angket pra siklus sebelum diterapkannya strategi *poster comment*, titik hasil nilai tahap siklus 1 yang mengalami peningkatan ini belum dapat dikatakan berhasil dan maksimal dilaksanakan. Masih ada beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai diatas kategori interval yang di tentukan peneliti. Ada beberapa hal yang harus dirancang dan di perbaiki ulang yang nantinya dapat mencapai keberhasilan pada siklus berikutnya dan bisa tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

### 3. Siklus 2

Pada pembelajaran di tahap siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari refleksi dan hasil dari evaluasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas di tahap siklus I. Siklus 2 ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dari mulai jam 10.00 - 11.15 WIB. Dalam pertemuan ini tema yang diajarkan adalah Ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah (Tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan astronomi). Berikut tahapan dari dilakukannya siklus 2 :

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus 2 ini adalah perbaikan dari tindakan pembelajaran di siklus I, yaitu seperti siswa kurang begitu faham dengan langkah-langkah mengomentari poster, siswa belum maksimal mengamati poster yang sudah disediakan oleh guru, beberapa siswa yang masih kurang faham dengan adanya poster untuk diamati, siswa agak kebingungan dalam menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster, siswa juga kurang bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar.

Namun tahap perencanaan siklus 2 ini tidak jauh berbeda pada tahap perencanaan di siklus I, akan tetapi melakukan revisi sesuai dengan hasil

refleksi yang ada di siklus I.

Tahap perencanaan disusun oleh kolabolator yaitu peneliti bersama guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Pada tahap perencanaan, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sebagai pelaksana tindakan dan peneliti berperan sebagai pengamat saat proses pembelajaran berlangsung, dalam pelaksanaan tindakan selama kegiatan pembelajaran peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk melakukan persiapan, Seperti halnya menyiapkan materi, disini guru dan peneliti berdiskusi mengenai materi yang akan dibahas yaitu dengan tema Tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi yang mana akan disiapkan sebuah poster yang memuat materi dengan tema tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan astronomi pada saat pembelajaran, dan di tahap siklus 2 ini guru dan peneliti memutuskan untuk memakai poster yang sudah dibuat dari gambar yang sudah di download yang ada di internet dan disesuaikan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, setelah menyiapkan materi dan poster, guru dan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana dalam RPP tersebut memakai strategi pembelajaran *poster comment*, pada saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran guru dan peneliti mengatur waktu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **b. Pelaksanaan**

Guru sebagai pelaksana tindakan melakukan pembelajaran di tahap siklus 2 sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan peneliti pada saat pelaksanaan bertindak sebagai observer. Adapun langkah-langkah

pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru mengabsen dan mengecek kerapian berpakaian peserta didik dan kebersihan kelas.
- c) Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.
- d) Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran.
- f) Melakukan apersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya.
- b) Guru menyediakan gambar atau poster yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- c) Guru menempel poster dibantu dengan peserta didik.
- d) Peserta didik mengamati dan menganalisis poster.
- e) Guru mengarahkan peserta didik dalam mengamati poster yang ada agar peserta didik bersungguh-sungguh mengamatinya.
- f) Peserta didik berkomentar dengan bebas terhadap poster.

- g) Perwakilan dari kelompok kedepan untuk menjelaskan pendapat mengenai poster, kira kira ide apa yang akan dimunculkan setelah melihat gambar dari poster tersebut.
- h) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- i) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.
- j) Perwakilan kelompok untuk merumuskan materi tentang ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.
- k) Guru memberikan penjelasan yang tepat mengenai poster tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.
- b) Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang.
- c) Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran.

- d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### c. Pengamatan

Pada pelaksanaan di siklus 2 ini sudah tidak ada catatan apapun yang diberikan oleh peneliti saat mengamati proses pembelajaran, berkaitan dengan cara mengajar atau tindakan guru saat menerapkan strategi pembelajaran *poster comment*. pada saat observasi siswa terlihat mengalami peningkatan minat, hampir seluruh siswa merasa tertarik dengan pelajaran SKI yang menggunakan strategi pembelajaran *poster comment*, perhatian

siswa juga terfokus pada arahan dari guru untuk mengomentari poster, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa tidak ada lagi yang berbicara dengan temannya maupun ramai, dari hal tersebut bisa dikatakan bahwasannya siswa mengalami peningkatan minat belajar pada mata pelajaran SKI yang memakai strategi pembelajaran *poster comment*.



**Gambar 4.11 Siswa terlibat aktif mengomentari poster**

Dalam tahap siklus 2 ini siswa juga sudah faham mengenai tahapan strategi pembelajaran *poster comment*, jadi siswa sudah tidak kebingungan dalam mengamati/ menganalisis poster yang ada dan mampu mengomentari poster sesuai dengan materi yang sudah ditentukan walaupun strategi ini baru pernah diterapkan pada siswa dalam penelitian ini. Pada siklus 2 ini seluruh siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa terlibat aktif pada saat kegiatan pembelajaran.

Dan untuk penjelasan secara detailnya bisa dilihat pada instrumen lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran di siklus 2 berlangsung, yaitu sebagai berikut :

## 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 hampir keseluruhan aktivitas guru selama proses pembelajaran bisa dikatakan sudah sangat baik, dalam pengamatan peneliti memakai lembar observasi yang dipakai untuk mencatat dan mengamati kegiatan guru. hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Tabel Observasi Guru Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan Guru dalam mengajar				√
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP				√
3	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran				√
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Guru memberikan salam				√
5	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama				√
6	Guru mengecek kehadiran siswa				√
7	Guru melakukan apersepsi			√	
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
10	Guru menyiapkan poster/gambar				√
11	Guru meminta peserta didik mengamati poster				√
12	Guru meminta peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster				√
13	Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok kelompok tersebut				√
14	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				√
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				√
16	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster				√
17	Guru meminta Peserta didik memberi pendapat terhadap perwakilan peserta didik yang maju kedepan				√
18	Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok				√
19	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				√
20	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.				√
21	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok				√

Kegiatan penutup				
22	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi			√
23	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang			√
24	Guru mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran			√
25	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam			√
<b>Nilai Perolehan</b>			99	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			100	
<b>%</b>			99%	

**Penjelasan :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{99}{100} \times 100\%$$

$$P = 99\%$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan baik. Pada kegiatan yang menjadi catatan di tahap siklus I, telah dimaksimalkan di pelaksanaan siklus 2 ini. Adapun hasil nilai perolehan dari observasi kegiatan aktivitas guru di tahap siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2 ini yakni dari 80% menjadi 99%. Berdasarkan nilai perolehan dari observasi kegiatan aktivitas guru di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan guru di siklus 2 ini sudah dikatakan tuntas dikarenakan mendapat nilai perolehan 99% dan hampir mencapai hasil sempurna.



## 2) Hasil Observasi Siwa

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 hampir keseluruhan kegiatan siswa selama proses pembelajaran dikatakan sudah sangat baik, dalam siklus 2 ini hasil observasi siswa memakai lembar observasi siswa yang digunakan untuk mencatat dan menilai kegiatan siswa saat proses pembelajaran siklus 2 berlangsung. Hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Tabel Observasi Siswa Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik			√	
3	Persiapan kondisi kelas peserta didik				√
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Peserta didik menjawab salam				√
5	Peserta didik berdo'a bersama				√
6	Peserta didik merespon kehadiran				√
7	Peserta didik mendengarkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dihubungkan dengan pengalamannya				√
8	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok				√
10	Peserta didik membantu guru menyiapkan poster/gambar yang ditempel di dinding				√
11	Peserta didik mengamati poster				√
12	Peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster				√
13	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar				√
14	Peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				√
15	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				√
16	Peserta didik memperhatikan perwakilan anggota kelompok yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster				√
17	Peserta didik aktif memberi pendapat				√
18	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam presentasi kelompok				√
19	Peserta didik merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				√
20	Peserta didik menyimpulkan materi.			√	
21	Peserta didik berani menyimpulkan materi akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika				√

	kelompok temannya mendapat penghargaan				
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang				√
23	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				√
24	Peserta didik berdo'a setelah pembelajaran selesai				√
25	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru				√
<b>Nilai Perolehan</b>				97	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>				100	
<b>%</b>				97%	

**Penjelasan :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{97}{100} \times 100\%$$

$$P = 97\%$$

**Keterangan :**

P = Angka presentase

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dari hasil tabel diatas bisa disimpulkan bahwasanya kegiatan siswa di tahap siklus II ini proses pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik. hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus 2. Semua kegiatan aktivitas siswa yang belum maksimal pada siklus I telah dimaksimalkan pada tahap siklus 2 ini sehingga aktivitas nilai siswa mendapat nilai skor tinggi. Dari hasil rata-rata nilai aktivitas siswa tahap siklus I yang mendapat nilai 78% dan pada tahap siklus 2 ini nilai rata-rata aktivitas siswa menjadi 98%. Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas siswa diatas maka bisa disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus 2 ini dikatakan sudah sangat baik karena mendapat nilai skor rata-rata aktivitas siswa yaitu 98%.

## 4) Hasil Angket siswa

Berdasarkan pengukuran peningkatan minat siswa pada mata pelajaran SKI dalam penerapan strategi pembelajaran *poster comment*, Hasil angket minat siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tabel Angket Minat Siswa Siklus 2

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Total	%	Rata-rata
1	Pelajaran sejarah kebudayaan islam jika memakai strategi poster comment lebih mudah untuk memahami materi.	92	125	78%	80%
2	Saya merasa senang ketika belajar sejarah kebudayaan islam memakai strategi poster comment karena bisa mengomentari gambar yang berkaitan dengan materi.	112	125	90%	
3	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti Pembelajaran sejarah kebudayaan islam memakai strategi poster comment.	94	125	75%	
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar sejarah kebudayaan islam karena saya sangat menikmatinya	92	125	74%	
5	Setiap materi sejarah kebudayaan islam yang disampaikan oleh guru selalu saya pahami dengan baik	92	125	74%	
6	Saat pelajaran sejarah kebudayaan menggunakan strategi poster comment saya mengamati dan mengomentari poster sesuai tugas dari guru	115	125	92%	
7	Saya merasa tertarik dan ingin tahu terhadap Poster yang digunakan saat pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment	94	125	75%	
8	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh	98	125	78%	
9	Saya selalu membuka buku pada saat guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam.	91	125	73%	
10	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang saya pahami	107	125	86%	
11	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan kepada guru dengan sungguh-sungguh	104	125	83%	
12	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas	100	125	80%	
13	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran	99	125	79%	
14	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi sejarah kebudayaan islam	100	125	80%	

Berdasarkan skor perolehan dari butir angket yang di isi oleh siswa diatas, untuk mencari nilai presentase angket bisa dihitung memakai rumus berikut :

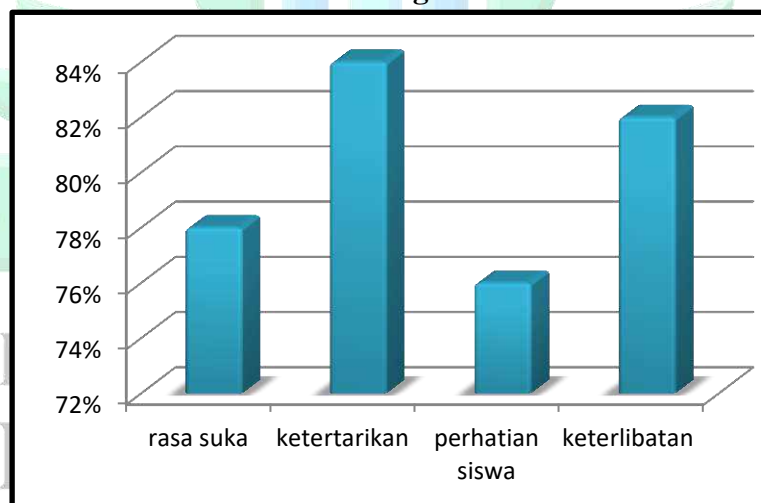
$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Nilai presentase

Dari hasil tabel angket tahap siklus 2 diatas mendapat nilai rata-rata 80% sudah melebihi indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75% dan mencapai kategori interval tinggi, Lebih jelasnya data hasil angket yang dibuat berdasarkan indikator minat ketertarikan, rasa suka, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa bisa dilihat dari gambar bagan data angket siklus 2 sebagai berikut :

**Data Hasil Angket Siklus 2**



**Gambar 4.12 Bagan Data Hasil Angket Siklus 2**

Hasil angket minat dari pengelompokan indikator minat yaitu menunjukkan perasaan suka mendapat nilai 78%, ketertarikan 84%, perhatian siswa 76%, dan keterlibatan siswa 82%. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa minat siswa pada siklus 2 ini dalam kategori tinggi dari interval penelitian.

#### d. Refleksi

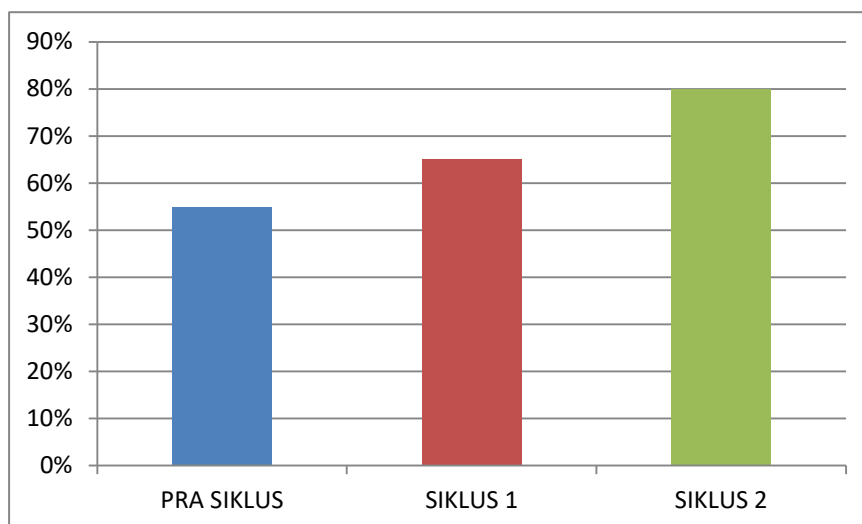
Setelah pelaksanaan tahap siklus 2 peneliti bersama guru berdiskusi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah selesai. pengukuran minat belajar menggunakan lembar angket serta lembar observasi siswa dan juga guru. Yang nantinya refleksi ini merupakan suatu evaluasi untuk bisa mengetahui pengukuran keberhasilan yang diperoleh setelah pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *poster comment* pada tahap siklus 2 ini.

Hasil siklus 2 adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa menunjukkan sikap berminat dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam memakai strategi *poster comment* ini, sehingga pada siklus 2 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana pembelajaran.
- 2) Siswa lebih aktif dan mulai menunjukkan rasa antusiasnya dalam proses pembelajaran karena sudah faham dengan langkah-langkah mengomentari poster.
- 3) Minat siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Dan dapat disimpulkan hasil penerapan strategi pembelajaran *poster comment* pada siklus 2 ini berjalan dengan baik dimana peningkatan pada

tahap siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan minat. Dari hasil pemaparan minat siswa yang diukur dengan lembar angket minat, penerapan strategi pembelajaran *poster comment* ini dari mulai pra siklus ke siklus I dan siklus 2 tersebut dapat dilihat perbandingan nilai perolehannya pada bagan berikut ini :



**Gambar 4.4** Bagan Perbandingan Minat Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus 2

Dari bagan tersebut sudah terlihat dengan jelas perbandingan pada masing-masing siklus, mulai pra siklus hingga siklus 2 terjadi peningkatan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Apabila merujuk pada tabel interval minat belajar siswa sebagaimana berikut ini :

**Tabel 4.13** Interval Minat Belajar Siswa

Interval	Kategori
73,3% - 100%	Tinggi
46,6% - 73,2%	Sedang
19,9% - 46,5%	Rendah

Maka hasil perhitungan angket minat siswa dalam kategori tinggi. Sesuai dengan interval minat siswa hasil nilai perolehan siklus 2 yang mendapat nilai 80% maka dikategorikan tinggi. dan dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui penerapan strategi pembelajaran *poster comment*.

### C. Pembahasan

Pembahasan ini berisi gambaran dan uraian tentang informasi-informasi dan data yang diperoleh dari lapangan yang disajikan sebagai temuan penelitian kemudian data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut ditelaah secara lebih rinci dan dihubungkan dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut ini pemaparannya :

#### 1. Perencanaan Strategi Poster Comment

Perencanaan ini dilakukan sebelum tahap pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan tahap untuk menentukan kemana harus melangkah dan mengenali prasyarat penting dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>130</sup> Sebelum melaksanakan tindakan, ada baiknya terlebih dahulu memahami perencanaannya. Perencanaan pembelajaran ini tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam hal perencanaan penerapan strategi, rencana pelaksanaan pembelajaran tentu diperlukan. Guru dengan bantuan kontribusi dari peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013. RPP yang dibuat merujuk dari buku perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum KTSP dan K-13 yang mana dalam RPP mencakup Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.<sup>131</sup> RPP sangat membantu untuk penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Jember.

---

<sup>130</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 2.

<sup>131</sup> Mukniah, *Perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum KTSP dan k-13*, ( Jember: Pustaka Pelajar, 2016 ) 68

## 2. Penerapan Strategi Poster Comment

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) untuk memperoleh data dan meneliti tentang peningkatan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Fathur Rahman Jember. PTK ini mencakup materi di semester genap, yaitu Ilmuwan Muslim pada masa daulah umayyah. Dan pada pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan strategi *poster comment* yang terdapat langkah-langkahnya didalam RPP. Strategi *poster comment* merupakan sebuah strategi yang digunakan guru dengan tujuan mengajak siswa untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.<sup>132</sup> Gambar yang ada dalam poster harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran yang dituju. PTK ini dilaksanakan dengan 2 tahap siklus penelitian, dengan 3 kali pertemuan. Dengan rincian tanggal 17 Mei 2023 melaksanakan Pra Siklus dan tanggal 24 Mei 2023 pelaksanaan siklus pertama, dan tanggal 31 Mei 2023 untuk tahap siklus yang kedua. Dalam pelaksanaan tiap siklusnya, telah nampak beberapa perubahan perilaku siswa yang mengarah kepada efektifnya penerapan strategi ini sebagai meningkatkan minat siswa. Adapun penjelasan tiap siklus adalah sebagai berikut:

### a. Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan sebuah penelitian tindakan kelas ( PTK ), peneliti melakukan aktivitas pra siklus terlebih dahulu pada minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Jember kelas VII. ditahap pra siklus ini peneliti melaksanakan pengamatan saat proses pembelajaran SKI berlangsung.

---

<sup>132</sup> A. Fatah Yasin, Dimensi-dimensi Pendidikan Islam, ( Malang: UIN-Malang Press, 2008 ), 180.



Darsono menjelaskan bahwa pada tahap awal peneliti perlu menjajaki keadaan dan kemampuan siswa melalui observasi. Misalnya, bagaimana gambaran keadaan kelas, perilaku siswa sehari-hari, perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan sebagainya.<sup>133</sup>

Temuan penelitian dalam tahap pra siklus guru sejarah kebudayaan islam menjelaskan materi pembelajaran dengan memakai strategi dan metode yang monoton, guru memakai metode ceramah dan tanya jawab saja, dengan menggunakan sumber belajar buku pegangan guru.

Pada pelaksanaan pra-siklus ini, peneliti menemukan adanya permasalahan, yaitu siswa kurang memiliki rasa suka dan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal ini terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang sedang berbincang-bincang dengan teman dekatnya, ada pula yang menundukkan kepala di atas meja, tangan diletakkan di atas kepala, dan ada juga siswa yang duduk di samping jendela lebih fokus memperhatikan kelas lain yang sedang berolahraga di luar kelas daripada memperhatikan penjelasan gurunya saat pembelajaran.

Soraya mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk lebih fokus pada sesuatu dengan perasaan senang dalam mewujudkannya.<sup>134</sup> Akan tetapi teori dari Soraya tersebut tidak sejalan dengan data fakta yang ada dilapangan, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penyampaian guru dan siswa juga tidak mengikuti kegiatan pelajaran dengan rasa suka, tertarik dan rasa senang untuk mengikutinya.

---

<sup>133</sup> Sukidin, dkk., Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, ( Insan Cendekia, 2010) 82.

<sup>134</sup> Niko Reski, “ Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. ” Jurnal Inovasi Penelitian, 1, no.11 ( April 2021 ) 2485.

Sejalan dengan teori dari Soraya, Slameto juga mengungkapkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>135</sup> Berdasarkan dari hasil observasi pra siklus dan hasil wawancara siswa di lokasi penelitian, Alasan siswa tidak ada rasa ketertarikan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam karena disini guru hanya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton tidak ada variasi strategi pembelajaran baru yang diterapkan guru SKI di MTs Fathur Rahman tersebut khususnya kelas VII, guru juga tidak memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai agar siswa tertarik pada pembelajaran.

Seperti pendapat dari Wina Sanjaya, aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu adalah minat belajar,<sup>136</sup> jadi perlu adanya sebuah motivasi agar siswa berminat dalam melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dapat dikatakan hasil dari tahap pra-siklus ini bahwa siswa tidak memiliki rasa minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Saat proses pembelajaran dalam kelas, siswa tidak punya rasa suka dan rasa tertarik dalam mengikuti mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga siswa memilih untuk berbicara dengan temannya atau melakukan kegiatan yang lainnya yang mengalihkan perhatiannya pada pelajaran sejarah kebudayaan islam dan tidak menyimak penjelasan dari gurunya.

#### **b. Siklus I**

Pada tahap pelaksanaan di siklus I ini, di dalam proses pembelajaran guru menerapkan strategi pembelajaran *poster comment* yang telah disiapkan oleh

---

<sup>135</sup> Slameto, belajar dan faktor yang mempengaruhinya. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2015 ), 180.

<sup>136</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, 69.

kolaborator dari hasil diskusi memilih strategi pembelajaran untuk mengatasi masalah rendahnya minat, Strategi pembelajaran digunakan untuk mengatasi masalah minat karena strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam komponen sistem pembelajaran, Strategi pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Pendapat dari Moedjiono, strategi pembelajaran adalah kegiatan guru/pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru/pendidik menggunakan langkah tertentu.<sup>137</sup> Dan langkah dari guru SKI MTs Fathur Rahman bersama peneliti untuk mengatasi rendahnya minat belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *poster comment* dan dengan adanya penerapan strategi poster comment ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.

Strategi pembelajaran bisa meningkatkan minat sesuai dengan pendapat Gagne dalam buku Mulyono strategi pembelajaran meliputi beberapa aktivitas yakni: 1) Menarik perhatian peserta didik. 2) Memberikan informasi tujuan pembelajaran pada peserta didik. 3) Mengulang pembelajaran yang bersifat prasarat untuk memastikan peserta didik menguasainya. 4) Memberikan stimulus.<sup>138</sup> Maka dari itu dengan adanya aktivitas Strategi pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik sejalan dengan indikator minat yaitu adanya suatu perhatian.

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran di siklus I guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dalam pendahuluan guru melakukan orientasi yaitu melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan

---

<sup>137</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Tangerang: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 3-4.

<sup>138</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Uin-Maliki Press 2012). 9.

dengan membaca do'a sebelum belajar, serta mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Guru juga melakukan aktivitas memotivasi siswa sebelum pelaksanaan kegiatan inti guru memberi motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dari tujuan pembelajaran dan manfaat dari belajar tentang materi Ilmuwan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah (Tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.)

Setelah guru melakukan kegiatan pendahuluan langsung masuk pada kegiatan inti yaitu penerapan strategi pembelajaran *poster comment* dengan tema/materi pelajaran tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits, penerapannya memakai poster yang sudah disiapkan sebelumnya, yang mana gambar dalam poster tersebut berhubungan dengan tema yang dibahas. Adapun langkah dari penerapan strategi pembelajaran *poster comment* secara ringkasnya yaitu guru membagi peserta didik menjadi berkelompok kemudian setelah membagi kelompok, seluruh peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan menganalisis poster yang ada, tiap kelompok berdiskusi dari hasil mengamati poster yang nantinya akan di tulis komentarnya di poster dan akan di prsentasikan atau dijelaskan. Dalam tahap disiklus I ini minat belajar siswa pada pelajaran SKI masih belum mencapai indikator yang peneliti tentukan, karena ada beberapa siswa yang masih kebingungan pada langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *poster comment*, ada juga siswa yang melamun pada saat guru menugaskan untuk mengamati poster.

Namun jika dilihat perbandingan dalam siklus I dengan Pra siklus dalam siklus I ini minat peserta didik bisa dibilang mengalami peningkatan setelah penerapan strategi *poster comment*, karena peserta didik terlihat tertarik dengan adanya poster yang digunakan saat pembelajaran, perhatian peserta didik tertuju pada poster tersebut. Yang mana hasil dari angket minat Pra siklus mendapat nilai rata-rata 55% naik menjadi 65% dalam siklus I.

Dan dikarenakan hasil pelaksanaan siklus I ini masih belum mencapai indikator, kolabolorator memutuskan menerapkan siklus selanjutnya yaitu siklus II agar minat siswa pada pelajaran SKI lebih tinggi lagi. Dan untuk menangani masalah pada tahap siklus I, kolabolorator menyempurnakannya di tahap siklus berikutnya, seperti saat peserta didik masih kurang begitu faham dengan langkah mengamati poster, peserta didik belum faham dalam menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati, dan adanya peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar maka solusinya guru dalam kegiatan tersebut lebih aktif untuk mendampingi dan mengarahkan peserta didik.

### **c. Siklus 2**

Pada tahap pelaksanaan di siklus 2 ini kegiatan proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* dan dalam tahap siklus 2 ini terlihat bahwasanya siswa sangat antusias dan tertarik oleh strategi pembelajaran *poster comment* yang diterapkan. Siswa memperhatikan poster yang ada, mulai dari awal pendahuluan pembelajaran hingga akhir siswa sangat bersemangat dan antusias. Siswa aktif pada kegiatan inti proses pembelajaran, Seperti teori yang dikemukakan oleh Slameto yang mengatakan bahwa minat adalah perasaan adanya kecenderungan dan ketertarikan terhadap

suatu hal atau tindakan, tanpa ada yang menyuruhnya.<sup>139</sup> Teori Slameto ini sesuai dengan penemuan yang dihasilkan pada siklus 2 bahwa siswa merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran, siswa juga dapat memahami materi dengan proses pembelajaran sejarah budaya Islam menggunakan *poster comment*.

Diterapkannya strategi pembelajaran *poster comment* ini mempunyai manfaat yang besar bagi minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran kebudayaan Islam di kelas VII MTs Fathur Rahman Jember. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh menunjukkan peningkatan seiring dengan berkembangnya minat siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dari penelitian Miftahul Janna Taha pada tahun 2017 tentang pengaruh *poster comment* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika di SMPN 1 Tanete Riaja, yang menjelaskan bahwa hasil penelitian deskriptif menunjukkan nilai rata-rata keaktifan belajar fisika peserta didik yang diajar dengan poster comment menggunakan media kartu bergambar 88.33 dan nilai rata-rata peserta didik yang diajar dengan poster comment tanpa menggunakan media kartu bergambar 57.27, di mana terdapat perbedaan nilai rata-rata keaktifan belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan poster comment mendapat nilai tinggi dan jika tanpa menggunakan poster comment berada pada kategori sedang dan rendah.<sup>140</sup> Dikuatkan dengan penelitian Dedek helida pitra dan Khairul Saleh mengenai penerapan strategi poster comment dalam peningkatan keaktifan serta hasil belajar PPKN siswa SMPN 1 kabupaten Bungo yang menjelaskan bahwa siswa terlihat lebih bersemangat dan dinamis dalam belajar, siswa mengalami peningkatan yang sangat besar. Selain

---

<sup>139</sup> Slameto, “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* “. ( Jakarta, Rineka Cipta, 2003 ), 180.

<sup>140</sup> Miftahul Janna Taha, dkk, “*Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMPN 1 Tanete Riaja,*” Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 6 (2018): 141

meningkatkan hasil belajar, metodologi ini membuat siswa menjadi aktif dalam belajar khususnya mata pelajaran PPKN.<sup>141</sup> Yang mana rasa keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sesuai dengan indikator minat partisipasi, maka dari itu strategi poster comment ini bisa meningkatkan minat belajar dari seorang siswa dalam sebuah pembelajaran.

Dengan dilaksanakannya penerapan pembelajaran strategi pembelajaran *poster comment* pada pelajaran kebudayaan islam dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Fathur Rahman Jember. Hal ini terlihat dari gambaran garis besar yang menunjukkan nilai perolehan hasil angket dari pra-siklus hingga siklus 2 terjadi peningkatan minat siswa dalam pengukurannya. Dari bagan data angket tersebut terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam setiap siklusnya. Dengan semakin banyaknya peningkatan minat siswa pada pelajaran kebudayaan Islam yang memakai strategi *poster comment* pada setiap siklusnya, berarti tingkat ketercapaian tujuan semakin baik pada setiap siklusnya.

Dari beberapa pemaparan teresbut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Fathur Rahman Jember pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui penerapan strategi *poster comment*.

Pada saat pelaksanaan pra siklus minat belajar siswa ini termasuk kategori rendah atau kurang, kemudian dilakukannya pelaksanaan siklus I dan 2 yang pada akhirnya minat belajar siswa meningkat secara bertahap mulai dari siklus I hingga siklus 2. Peneliti berpendapat bahwasanya penelitian ini sudah memenuhi kriteria

---

<sup>141</sup> Dedek Helida Pitra, Khairul Saleh2, "Penerapan Strategi Poster Comment Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Bungo" Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol. 1 No. 2 (2022): 269

keberhasilan, maka dari itu penelitian ini dirasa cukup berhasil dan dihentikan.

Selama pelaksanaan pra siklus, minat siswa dalam belajar berada pada klasifikasi rendah atau kurang, kemudian dilaksanakan siklus I dan 2 yang pada akhirnya minat siswa mengalami peningkatan secara perlahan mulai dari siklus I ke siklus 2. Peneliti berpendapat bersama guru SKI bahwa penelitian ini telah mencapai hasil nilai dalam kategori tinggi sesuai dengan interval penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini dirasa sudah cukup berhasil dan penelitian ini dihentikan dalam siklus 2 ini.

Penerapan strategi *poster comment* pada mata pelajaran kebudayaan islam dapat menarik perhatian bagi siswa, menarik minat siswa dalam belajar SKI serta memberikan manfaat bagi siswa dalam belajar, siswa lebih mudah dalam memahami materi karena adanya poster atau gambar yang bisa diamati dan siswa juga merasa menyukai proses pembelajaran SKI yang dalam pembelajarannya memakai strategi *poster comment*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *poster comment* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Fathur Rahman Jember. Hal ini dapat dilihat perbandingan dari masing-masing siklus, mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Apabila dilihat dari segi peningkatan minat belajar siswa menggunakan pengukuran angket minat pada tahap pra siklus dari jumlah keseluruhan 25 siswa kelas VII yang mengisi angket diperoleh nilai rata-rata 55% siswa yang berminat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam, siklus I diperoleh nilai rata-rata 65% siswa yang berminat dan pada tahap siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 80% siswa yang berminat mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tiap siklusnya dan sudah mencapai kategori yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mendapat nilai tinggi sesuai dengan interval penelitian. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penerapan strategi *poster comment* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam bisa meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Fathur Rahman Jember tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Saran- Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dengan segala keterbatasannya, dari hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat bagi para peneliti di masa depan. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *poster comment* ini merupakan salah satu jawaban untuk

meningkatkan minat belajar siswa dalam sehingga bisa dijadikan alasan bagi peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi MTs Fathur Rahman Jember

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu adanya variasi strategi maupun metode pada pembelajaran, dengan adanya variasi strategi pembelajaran diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, yaitu peningkatan mutu pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran SKI, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi guru

Diharapkan guru mampu menerapkan strategi pembelajaran poster comment ataupun strategi pembelajaran lainnya sebagai salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan dalam suatu pembelajaran seperti kurangnya minat belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik meningkat maka akan mempengaruhi pula pada hasil belajarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini mampu menambah referensi sekaligus acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dengan tema judul yang serupa. Namun tetap harus mempertimbangkan segala kendala atau kekurangan dari penggunaan strategi yang diterapkan.

## Daftar Pustaka

- A. Fatah Yasin. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Agus Suyanto. *Psikologi Umum*. Bumi Aksara, 2004.
- Akyas Azhari. *Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju, 2004.
- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. *Strategi Pembelajaran PKn*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Aris Shoimin. *63 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Burhanudin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010.
- Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Jakarta, 2012.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dick Walter and Lou Carey. *The Systematic Design of Instruction*. New York: Harper Collins College Publishers, 1996.
- Doni Sabroni, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Poster Comment Terhadap Pemahaman Konsep Matematis." *Jurnal Matematika* Vol. 2, No. 2 (n.d.).
- D.P Tampubolon. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Farida Hamid dan Bahrissalim. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*. Australia's Education Partnership with Indonesia School Systems and Quality (SSQ), n.d.
- Haidir and Salim. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Tangerang: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Irwan Kustiawan. "Membuat Poster," n.d.  
[https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/membuat%20poster\\_IK/pengertian-poster.html](https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/membuat%20poster_IK/pengertian-poster.html).

- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Miarso Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Miftahul Janna Taha, dkk. “Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMPN 1 Tanete Riaja.” *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 6 (2018).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Noer Rohmah. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Nurani, Yuliani, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2003.
- Pariang Sonang Siregar & Rindi ganesa. *Ayo Latihan Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Risma Rahmalia. “Penerapan Metode Poster Comment Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mtsn 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022.” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA* (2022).
- Silvia Djonnaidi. “Pengaruh Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* Vol. 8, No. 1 (2021).
- Singgih D.G. dan Ny . SDG. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Stroz. *Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Suparman, Atwi. *Desain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Suroso, *Penelitian Tindakan Kelas*.( Yogyakarta, Pararaton, 2009).
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Rineka, 2002.
- SYIFAAIYATUL MAFTUUKHAH. “Penerapan Strategi Poster Comment dan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkembangan Teknologi Komunikasi Pada Siswa Kelas IV SDn Wonokromo II Tikung Lamongan.” *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG* (2014).

WA FAINA. "Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Dengan Pendekatan Murder Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fath Kota Kendari." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI* (2019).

Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017.

Wina Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, n.d.

———. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.

Winataputra, Udin S., dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001.

Winkel WS. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, n.d.

Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press, 2008.

"Strategi Pembelajaran-Dr. Darmansyah.Pdf," n.d.

"Strategi Poster Comment." *Jejak Pendidikan*, n.d.  
<http://www.jejakpendidikan.com/2017/01/strategi-poster-comment.html>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Naim  
Nim : T20191136  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Comment dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Tahun Pelajaran 2022/2023”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



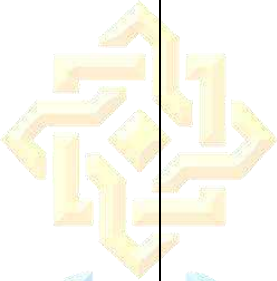
AINUN NAIM  
NIM. T20191136

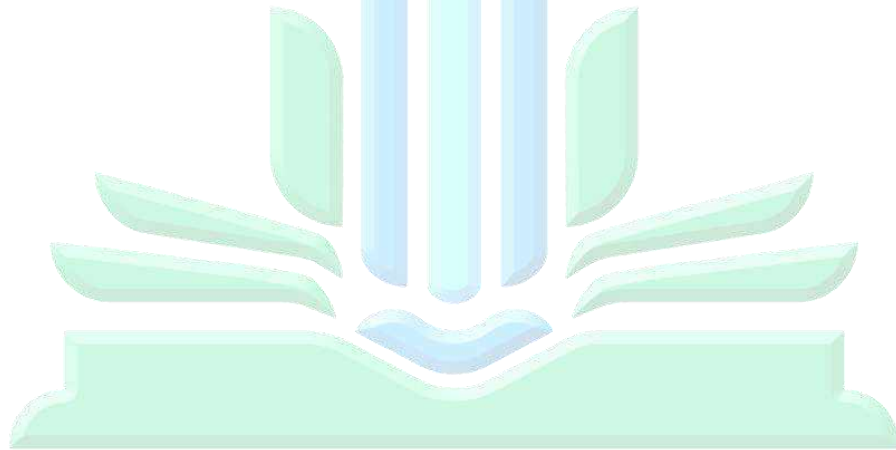
**J E M B E R**

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Permasalahan	Tujuan	Hipotesis	Metode Penelitian
Penerapan strategi pembelajaran poster comment dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	Minat belajar siswa	Minat Belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesukaan</li> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Perhatian</li> <li>• Keterlibatan</li> </ul>	Apakah penerapan strategi poster comment dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2022/2023	Meningkatkan minat belajar kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui penerapan strategi poster comment di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2022/2023.	strategi pembelajaran poster comment dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas (PTK)</li> <li>2. Desain penelitian: Siklus model Kurt Lewin.</li> <li>3. Subyek penelitian: Siswa Kelas VII MTs Fathur Rahman Jember</li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Angket</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>5. Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>           Data observasi dihitung dengan rumus :           <math display="block">P = \frac{F}{N} \times 100\%</math> <p><b>Keterangan :</b>            P = Angka presentase            F = Jumlah nilai yang diperoleh            N = Jumlah skor maksimal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket</li> </ul>           Data angket minat belajar siswa di hitung dengan rumus:           <math display="block">P = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%</math> <p><b>Keterangan :</b>            P = Nilai presentase rata-rata siswa</p> </li> <li>6. Prosedur penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan</li> <li>• Pelaksanaan</li> </ul> </li> </ol>

Lampiran 2 Matrik Penelitian

						<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengamatan</li><li>• Refleksi</li></ul> <p>7. Pelaksanaan siklus penelitian: PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus.</p>
--	--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 3 Tabulasi penelitian

**HASIL ANGKET PRA SIKLUS (MINAT SISWA)**

No	RESPONDEN	Nomor item Angket														Skor Perolehan	Skor Maksimal	%	% Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Agisan Uli Maghfiroh	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	38	70	54%	55%
2	Ahmad Rizal	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	35	70	50%	
3	Angga Fariski	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	43	70	61%	
4	Anisa Fitri	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	5	2	3	42	70	60%	
5	Askia Ramadhani	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	5	3	3	39	70	56%	
6	Dewi Aliyah	2	2	2	4	3	3	2	3	2	5	4	2	3	2	39	70	56%	
7	Elok Nafisah	2	2	1	5	4	2	2	4	1	2	2	1	1	1	30	70	43%	
8	Ganang Saputra	2	1	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	38	70	54%	
9	Havivah	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	5	44	70	63%	
10	Hilda Riski Maulani	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	41	70	59%	
11	Holik	3	3	2	2	3	5	2	3	2	2	3	5	3	3	41	70	59%	
12	Intan	1	2	2	3	5	2	1	2	4	4	2	2	2	5	37	70	53%	
13	Krisnawati	1	1	1	2	5	3	3	4	2	2	2	5	3	3	37	70	53%	
14	M Aghrobi Ainur Ramadhani	3	2	3	3	5	1	3	2	5	5	3	3	2	3	43	70	61%	
15	M Firdaus Sholihin	2	3	2	4	3	2	3	5	2	2	2	5	3	2	40	70	57%	
16	Muhammad Fadli	3	4	2	4	2	3	3	4	5	1	2	2	4	3	42	70	60%	
17	Muhammad Farhani	2	3	2	5	2	2	2	3	4	2	2	1	2	3	35	70	50%	
18	Nofita	4	3	4	3	4	3	5	3	2	2	2	4	2	3	44	70	63%	
19	Riska Wulandari	2	2	1	2	3	5	2	4	2	3	5	3	2	2	38	70	54%	
20	Riskika Amalia	4	5	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	1	3	41	70	59%	
21	Sintia Nuraini	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	5	2	2	1	36	70	51%	
22	Siti Aisyah Munawaroh	2	3	1	2	3	2	4	3	2	3	5	1	3	2	36	70	51%	
23	Vica Anggraini	3	2	2	5	1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	37	70	53%	
24	Wardatus Sholehah	3	1	2	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	2	37	70	53%	
25	Wiwini Afansih	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	38	70	54%	
<b>Skor Perolehan</b>		59	59	51	80	78	71	68	79	73	73	74	74	62	70	971			
<b>Skor Maksimal</b>		125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125				
<b>%</b>		47%	47%	41%	64%	62%	57%	54%	63%	58%	58%	59%	59%	50%	56%				
<b>% Rata-rata</b>		55%																	

Lampiran 3 Tabulasi penelitian

HASIL ANGKET SIKLUS 1 ( MINAT SISWA )																			
No	RESPONDEN	Nomor item Angket														Skor Perolehan	Skor Maksimal	%	% Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Agisan Uli Maghfroh	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	45	70	64%	65%
2	Ahmad Rizal	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	41	70	59%	
3	Angga Fariski	3	2	3	4	4	4	2	5	3	4	3	2	4	4	47	70	67%	
4	Anisa Fitri	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	5	2	3	45	70	64%	
5	Askia Ramadhani	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	46	70	66%	
6	Dewi Aliyah	2	3	4	4	3	3	2	3	2	5	4	3	3	2	43	70	61%	
7	Elok Nafisah	3	3	3	5	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	47	70	67%	
8	Ganang Saputra	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	42	70	60%	
9	Havivah	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	5	4	3	5	51	70	73%	
10	Hilda Riski Maulani	2	2	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	3	2	44	70	63%	
11	Holik	3	4	2	2	3	5	2	4	2	4	3	5	3	3	45	70	64%	
12	Intan	2	2	4	3	5	2	2	2	4	4	2	3	2	5	42	70	60%	
13	Krisnawati	3	3	3	2	5	3	3	4	2	3	2	5	3	4	45	70	64%	
14	M Aghrobi Ainur Ramadhani	3	2	3	4	5	2	4	2	5	5	3	3	2	3	46	70	66%	
15	M Firdaus Sholihin	3	3	3	4	3	2	3	5	4	4	2	5	3	4	48	70	69%	
16	Muhammad Fadli	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	3	49	70	70%	
17	Muhammad Farhani	2	3	3	5	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	45	70	64%	
18	Nofita	4	3	4	3	4	3	5	5	2	3	2	4	3	3	48	70	69%	
19	Riska Wulandari	2	2	3	4	3	5	2	4	2	3	5	3	2	4	44	70	63%	
20	Riskika Amalia	4	5	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	47	70	67%	
21	Sintia Nuraini	3	4	2	4	2	3	5	3	3	4	5	4	2	5	49	70	70%	
22	Siti Aisyah Munawaroh	2	3	3	2	3	2	4	5	2	3	5	4	3	2	43	70	61%	
23	Vica Anggraini	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	2	3	3	4	50	70	71%	
24	Wardatus Sholehah	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	5	45	70	64%	
25	Wiwin Afansih	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	45	70	64%	
<b>Skor Perolehan</b>		68	74	78	85	86	79	86	87	84	86	78	88	73	90	1142			
<b>Skor Maksimal</b>		125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125				
<b>%</b>		54%	59%	62%	68%	69%	63%	69%	70%	67%	69%	62%	70%	58%	72%				
<b>% Rata-rata</b>		65%																	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 3 Tabulasi penelitian

HASIL ANGKET SIKLUS 2 ( MINAT SISWA )																			
No	RESPONDEN	Nomor item Angket														Skor perolehan	Skor Maksimal	%	% Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Agisan Uli Maghfiroh	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	50	70	71%	80%
2	Ahmad Rizal	5	4	4	3	3	5	3	3	3	4	5	3	5	5	55	70	79%	
3	Angga Fariski	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	56	70	80%	
4	Anisa Fitri	3	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	59	70	84%	
5	Askia Ramadhani	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	58	70	83%	
6	Dewi Aliyah	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	54	70	77%	
7	Elok Nafisah	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	59	70	84%	
8	Ganang Saputra	3	5	4	3	3	5	4	3	3	5	5	3	4	3	53	70	76%	
9	Havivah	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	55	70	79%	
10	Hilda Riski Maulani	3	5	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	56	70	80%	
11	Holik	5	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	55	70	79%	
12	Intan	3	5	4	3	5	5	3	2	4	4	4	3	5	5	55	70	79%	
13	Krisnawati	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	52	70	74%	
14	M Aghrobi Ainur Ramadhani	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	59	70	84%	
15	M Firdaus Sholihin	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	55	70	79%	
16	Muhammad Fadli	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	58	70	83%	
17	Muhammad Farhani	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	56	70	80%	
18	Nofita	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	57	70	81%	
19	Riska Wulandari	3	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	4	53	70	76%	
20	Riskika Amalia	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	60	70	86%	
21	Sintia Nuraini	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	60	70	86%	
22	Siti Aisyah Munawaroh	3	4	3	3	3	5	4	5	3	3	5	4	3	3	51	70	73%	
23	Vica Angraini	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	57	70	81%	
24	Wardatus Sholehah	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	57	70	81%	
25	Wiwin Afansih	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	5	5	55	70	79%	
<b>Skor Perolehan</b>		98	112	93	92	92	115	94	98	91	107	104	100	99	100	1395			
<b>Skor Maksimal</b>		125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125				
<b>%</b>		78%	90%	74%	74%	74%	92%	75%	78%	73%	86%	83%	80%	79%	80%				
<b>% Rata-rata</b>		<b>80%</b>																	

Lampiran 3 Tabulasi penelitian

PRA SIKLUS												
Indikator	No. Pernyataan					Jumlah Pernyataan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	47%	47%	41%	64%	62%		
Rasa Suka	1	2	3	4	5	47%	47%	41%	64%	62%	262%	52%
Ketertarikan	6	7				57%	54%				111%	56%
Perhatian Siswa	8	9				63%	58%				122%	61%
Keterlibatan Siswa	10	11	12	13	14	58%	59%	59%	50%	56%	282%	56%
SIKLUS 1												
Indikator	No. Pernyataan					Jumlah Pernyataan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	54%	59%	62%	68%	69%		
Rasa Suka	1	2	3	4	5	54%	59%	62%	68%	69%	313%	63%
Ketertarikan	6	7				63%	69%				132%	66%
Perhatian Siswa	8	9				70%	67%				137%	68%
Keterlibatan Siswa	10	11	12	13	14	69%	62%	70%	58%	72%	332%	66%
SIKLUS 2												
Indikator	No. Pernyataan					Jumlah Pernyataan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	78%	90%	74%	74%	74%		
Rasa Suka	1	2	3	4	5	78%	90%	74%	74%	74%	390%	78%
Ketertarikan	6	7				92%	75%				167%	84%
Perhatian Siswa	8	9				78%	73%				151%	76%
Keterlibatan Siswa	10	11	12	13	14	86%	83%	80%	79%	80%	408%	82%

Lampiran 3 Tabulasi penelitian

OBSERVASI GURU SIKLUS 1			OBSERVASI SISWA SIKLUS 1		
No	Aspek yang Diamati	Skor	No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan Guru dalam mengajar	4	1	Persiapan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran	3
2	Menpersiapkan perangkat pembelajaran RPP	4	2	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik	3
3	Menpersiapkan media dan alat pembelajaran	4	3	Persiapan kondisi kelas peserta didik	4
4	Guru memberikan salam	3	4	Peserta didik menjawab salam	4
5	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama	3	5	Peserta didik berdo'a bersama sebelum pembelajaran	4
6	Guru mengecek kehadiran siswa	3	6	Peserta didik merespon kehadiran	4
7	Guru melakukan apersepsi	2	7	Peserta didik mendengarkan materi/beta kegiatan pembelajaran yang dihubungkan dengan pengalamannya	3
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	8	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tujuan pembelajaran	3
9	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	3	9	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok	2
10	Guru menyiapkan poster/gambar	3	10	Peserta didik membantu guru menyiapkan poster/gambar yang ditempel di dinding	3
11	Guru meminta peserta didik mengamati poster	3	11	Peserta didik mengamati poster	2
12	Guru meminta peserta didik memlika komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster	3	12	Peserta didik memlika komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster	2
13	Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok kelompok tersebut	3	13	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam memlika komentar	2
14	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok	3	14	Peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok	4
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster	4	15	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster	3
16	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster	2	16	Peserta didik memperhatikan perwakilan anggota kelompok yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster	2
17	Guru meminta peserta didik memberi pendapat terhadap perwakilan peserta didik yang maju kedepan	4	17	Peserta didik aktif memberi pendapat	4
18	Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok	2	18	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam presentasi kelompok	4
19	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi	4	19	Peserta didik merumuskan poster yang berkaitan dengan materi	2
20	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi	4	20	Peserta didik menyimpulkan materi	3
21	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok	2	21	Peserta didik berani menyimpulkan materi akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan	3
22	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi	4	22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang	3
23	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	4	23	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengkon pembelajaran	2
24	Guru mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran	2	24	Peserta didik berdo'a setelah pembelajaran selesai	4
25	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	25	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru	4
<b>Jumlah</b>		80	<b>Jumlah</b>		77
<b>Nilai maksimal</b>		100	<b>Nilai maksimal</b>		100
<b>%</b>		80%	<b>%</b>		77%

Lampiran 3 Tabulasi penelitian

OBSERVASI GURU SIKLUS 2			OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS 2		
No	Aspek yang Diamati	Skor	No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Persiapan Guru dalam mengajar	4	1	Persiapan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran	3
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP	4	2	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik	3
3	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran	4	3	Persiapan kondisi kelas peserta didik	4
4	Guru memberikan salam	4	4	Peserta didik menjawab salam	4
5	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama	4	5	Peserta didik berdo'a bersama sebelum pembelajaran	4
6	Guru mengecek kehadiran siswa	4	6	Peserta didik merespon kehadiran	4
7	Guru melakukan apersepsi	3	7	Peserta didik mendengarkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dihubungkan dengan pengalamannya	4
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	8	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4
9	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	4	9	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok	4
10	Guru menyiapkan poster/gambar	4	10	Peserta didik membantu guru menyiapkan poster/gambar yang ditempel di dinding	4
11	Guru meminta peserta didik mengamati poster	4	11	Peserta didik mengamati poster	4
12	Guru meminta peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster	4	12	Peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster	4
13	Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok-kelompok tersebut	4	13	Peserta didik beranggapan-sungguh dalam menuliskan komentar	4
14	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok	4	14	Peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok	4
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster	4	15	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster	4
16	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster	4	16	Peserta didik memperhatikan perwakilan anggota kelompok yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster	4
17	Guru meminta peserta didik memberi pendapat terhadap perwakilan peserta didik yang maju kedepan	4	17	Peserta didik aktif memberi pendapat	4
18	Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok	4	18	Peserta didik beranggapan-sungguh dalam presentasi kelompok	4
19	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi	4	19	Peserta didik merumuskan poster yang berkaitan dengan materi	4
20	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi	4	20	Peserta didik menyimpulkan materi	4
21	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok	4	21	Peserta didik berani menyimpulkan materi akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan	4
22	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi	4	22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang	3
23	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	4	23	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran	4
24	Guru mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran	4	24	Peserta didik berdo'a setelah pembelajaran selesai	4
25	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	25	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru	4
<b>Jumlah</b>		99	<b>Jumlah</b>		97
<b>Nilai maksimal</b>		100	<b>Nilai maksimal</b>		100
<b>%</b>		99%	<b>%</b>		97%

RI  
DIQ

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MTs Fathur Rahman

**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

**Kelas / Semester** : VII (Tujuh) / Semester 2

**Kompetensi Inti** :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5 Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam 1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban 1.7 Menghargai spirit		Perwujudan dan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks deskripsi</li> <li>• Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya</li> </ul>	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks deskripsi</li> <li>• Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya</li> </ul>	<b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</li> </ul> <b>Penilaian diri:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan</li> </ul>	<b>6 x TM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>• Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>• Kitab Al-</li> </ul>

Lampiran 4 Silabus

<p>Islam dalam pengembangan ilmu yang dilakukan para Ilmuwan Muslim untuk kemajuan intelektual Islam di masa yang akan datang</p> <p>1.8 Menghayati nilai-nilai positif dari sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis</p>				<p>pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p><b>Penilaian Sejawat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan</li> </ul> <p><b>Jurnal-catatan Anecdote</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rekam jejak anak dalam kegiatan</li> </ul>	<p>Quran dan terjemahanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
<p>2.5 Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan</p> <p>2.6 Menjalankan sikap dinamis demi kemajuan peradaban umat Islam</p> <p>2.7 Mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu sebagaimana ilmuwan muslim pada masa Daulah Umayyah</p> <p>2.8 Menjalankan sikap hidup</p>		<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teks deskripsi</li> <li>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahnya.</li> </ul> <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teks deskripsi</li> </ul> <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahnya.</p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</li> </ul> <p><b>Penilaian diri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</li> </ul>	



Lampiran 4 Silabus

<p>sederhana dan wibawa Umar bin Abdul Azis</p>				<p><b>Penilaian Sejawat:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan</li> </ul> <p><b>Jurnal-catatan Anecdote</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	
<p>3.5 Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>4.5 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Abu Bakar Ash Shiddiq RA</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Umar bin Khattab RA</p> <p>3.5.3 Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Utsman bin Affan RA</p> <p>3.5.4 Mendiskripsikan berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Ali bin Abi Thalib RA</p> <p>3.5.5 Menyimpulkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Munculnya Khulafaur Rasyidin</li> <li>Biografi Khulafaur Rasyidin</li> <li>Prestasi Khulafaur Rasyidin</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan guru tentang berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin</li> <li>Mengamati gambar peta wilayah kekuasaan Islam pada periode khulafaurasyidin</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru tentang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan tentang</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh             <ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan dalam diskusi</li> </ul> </li> <li>Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</li> </ul>	<p><b>6 x TM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>Kitab Al-Quran dan terjemahanya</li> <li>Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>Multimedia</li> </ul>

Lampiran 4 Silabus

	<p>hikmah kemajuan umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>4.5.1 Menceritakan kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin</p>		<p>kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaurasyidin dalam membangun kebudayaan/ peradaban Islam</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan kemajuan yang dicapai Khulafaur Rasyidin</li> <li>Membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan kelompok dan tema masing-masing</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Lisan</li> </ul>		<p>interaktif dan Internet</p>
<p>3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa dinasti</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah Daulah Umayyah</li> <li>Perkembangan Peradaban Pada Masa Daulah</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan guru tentang Sejarah dan Perembangan Daulah</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel</li> </ul>	<p>4 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII</li> </ul>

Lampiran 4 Silabus

<p>4.6 Menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah</p>	<p>bani Umayyah di bidang sosial budaya</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah di bidang politik militer</p> <p>3.6.3 Menganalisis perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah di bidang ilmu pengetahuan</p> <p>3.6.4 Membandingkan kemajuan yang telah dicapai khalifah Al Walid bin Abdul Malik dengan Umar bin Abdul Aziz</p> <p>3.6.5 Menyimpulkan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah</p> <p>4.6.1 Menyusun peta konsep mengenai kemajuan kebudayaan dan</p>	<p>Umayyah</p>	<p>Umayyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peran Sejarah dan Perembangan Daulah Umayyah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru tentang Sejarah dan Perembangan Daulah Umayyah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang Sejarah dan Perembangan Daulah Umayyah</li> <li>• Mendiskusikan Sejarah dan Perembangan Daulah Umayyah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan Sejarah dan Perembangan Daulah Umayyah.</li> <li>• Membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh</li> </ul>	<p>yang sesuai materi ajar</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> <li>• Lisan</li> </ul>	<p>Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>• Kitab Al-Quran dan terjamahanya</li> <li>• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
---	--	----------------	--	---	--

Lampiran 4 Silabus

	peradaban pada masa dinasti bani Umayyah.		kelompoknya masing-masing <b>Mengkomunikasikan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan kelompok dan tema masing-masing</li> </ul>			
3.7 Menganalisis ilmuwan muslim dan perannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah 4.7 Merekonstruksi pemikiran ilmuwan muslim beserta bidang keilmuannya yang hidup pada masa Daulah Umayyah	3.7.1 Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli Hadits 3.7.2 Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli Tafsir 3.7.3 Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli bahasa 3.7.4 Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli kimia 3.7.5 Mengambil hikmah dari ilmuwan muslim 4.7.1 Membuat tabel berkaitan dengan kontribusi tokoh ilmuwan muslim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh Ilmuwan Muslim Terkemuka Daulah Umayyah</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan guru tentang Ilmuwan muslim dinasti Bani Umayyah pada masa dinasti bani Umayyah</li> <li>• Mengamati peran para Ilmuwan muslim dinasti Bani Umayyah.</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan/respon terhadap penjelasan guru tentang peran para Ilmuwan muslim dinasti Bani Umayyah.</li> </ul> <b>Mengeksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang peran para Ilmuwan muslim dinasti Bani Umayyah.</li> <li>• Mendiskusikan peran para Ilmuwan muslim</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang materi ajar</li> </ul>	4 x TM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>• Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>• Kitab Al-Quran dan terjemahanya</li> <li>• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>

Lampiran 4 Silabus

			<p>dinasti Bani Umayyah dalam membangun kebudayaan/ peradaban Islam</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan peran para Ilmuwan muslim dinasti Bani Umayyah.</li> <li>Membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan kelompok dan tema masing-masing</p>	<p>beserta contoh-contoh dilapangan</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> </ul> <p>Lisan</p>		
<p>3.8 Menganalisis sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis mengenai sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi sikap yang dimiliki Umar bin Abdul Azis</p> <p>3.8.2 Menganalisis kesederhanaan dan kezuhudan Umar bin Abdul Azis</p> <p>3.8.3 Mengevaluasi gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan guru tentang sikap Umar bin Abdul Aziz</li> <li>Mengamati gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tanggapan/</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang</li> </ul>	<p><b>4 x TM</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag</li> <li>Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag</li> </ul>

Lampiran 4 Silabus

	<p>3.8.4 Membandingkan sikap toleran dan ketegasan Umar bin Abdul Azis</p> <p>3.8.5 Menyimpulkan sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis</p> <p>4.8.1 Menceritakan sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz</p>		<p>respon terhadap penjelasan guru tentang sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis Bani Umayyah.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang sikap yang dimiliki Umar bin Abdul Azis</li> <li>• Mendiskusikan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis dalam membangun kebudayaan/peradaban Islam</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis</li> <li>• Membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan kelompok dan tema masing-masing</p>	<p>memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh</li> <li>• Keaktifan dalam diskusi</li> <li>• Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis</li> </ul> <p><b>Lisan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Al-Quran dan terjemahanya</li> <li>• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</li> <li>• Multimedia interaktif dan Internet</li> </ul>
--	--	--	---	--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Fathur Rahman
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Ilmuwan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit

### A. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis ilmuwan muslim dan peranannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah
2. Merekonstruksi pemikiran dan kontribusi ilmuwan muslim beserta bidang keilmuannya yang hidup pada masa Daulah Umayyah

### B. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.
2. Memahami kontribusi tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.
3. Mengambil hikmah dari ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik mengetahui salah satu tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.
- Peserta didik memahami kontribusi tokoh ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.
- Peserta didik mengambil hikmah dari ilmuwan muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.

### D. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- **Alat/Bahan** : Poster, Papan Tulis, spidol
- **Metode Pembelajaran** : Ceramah
- **Sumber belajar** : Buku Ayo memahami Sejarah Kebudayaan Islam untuk MTs Kelas VII ( Kurikulum Madrasah KMA 2019 )

**E. Langkah Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru mengecek kerapian berpakaian peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebelum belajar.</li> <li>• Melakukan appersepsi, menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari hari ini.</li> <li>• Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca materi, Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.</b></li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.</b></li> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah.</b></li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.</li> <li>• Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah</b>, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>	<b>40 Menit</b>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan materi pada hari ini</li> <li>• Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang</li> <li>• Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Diskusi
3. Penilaian Presentasi



Jember, 17 Mei 2023

Mengetahui,  
Guru Sejarah Kebudayaan Islam



**SITI ROHEMI S.Pd i**  
NIP.

Peneliti



**AINUN NAIM**  
NIM.T20191136



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Fathur Rahman  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Ilmuan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah  
(Tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits)  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

### E. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis ilmuwan muslim dan peranannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.
2. Merekonstruksi pemikiran dan kontribusi ilmuwan muslim beserta bidang keilmuannya yang hidup pada masa Daulah Umayyah.

### F. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi satu tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.
2. Memahami kontribusi tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.
3. Mengambil hikmah dari tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.

### G. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik mengetahui salah satu tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.
- Peserta didik Memahami kontribusi tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.
- Peserta didik Mengambil hikmah dari ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.

### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- **Alat/Bahan** : Poster, Papan Tulis, spidol
- **Strategi Pembelajaran** : Poster Comment
- **Sumber belajar** : Buku Ayo memahami Sejarah Kebudayaan Islam untuk MTs Kelas VII ( Kurikulum Madrasah KMA 2019 )

## I. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan		Alokasi Waktu
Orientasi	Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar, serta mengecek kehadiran peserta didik.	10 menit
Apersepsi	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Motivasi	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dari tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari materi <b>Ilmuwan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah</b> (tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits.)	
Kegiatan Inti ( Poster comment )		
Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> </ul>	50 menit
Menyiapkan poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan gambar yang telah ditempel pada sebuah karton dan ditempelkan di dinding yang harus diamati dan difahami oleh masing-masing kelompok.</li> <li>Poster atau gambar yang dipilih harus ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas yaitu <b>tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits</b>, dan hendaknya juga memiliki prinsip kesederhanaan dan keterpaduan.</li> <li>Poster yang sudah disiapkan guru berisi gambar yang menarik agar peserta didik tertarik mengomentari poster. (<b>indikator minat ketertarikan</b>)</li> </ul>	
Mengamati poster	<p><b>Mengamati (observing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati poster untuk dikomentari berupa pernyataan, mengamati poster atau gambar selama 10 menit.</li> </ul>	
Menuliskan komentar secara pribadi	<p><b>Mencoba (experimenting)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat pernyataan dari hasil menganalisis dan mengamati poster <b>tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits</b>.</li> <li>Guru mengajak seluruh siswa terlibat aktif untuk membuat pernyataan terhadap poster. (<b>Indikator minat keterlibatan peserta didik</b>)</li> </ul>	
Memilih komentar terbaik	<p><b>Mengkomunikasikan (networking)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu tiap kelompok berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok yang dapat digunakan untuk menjelaskan isi poster.</li> <li>Pernyataan terbaik dari tiap kelompok tersebut dijadikan sebagai titik tolak pembahasan diskusi untuk dianalisis</li> </ul>	

	dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik.	
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster. ( <b>Indikator minat Perhatian peserta didik</b> )</li> </ul> <p><b>Menanya (questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi pendapat secara lisan berupa pertanyaan, persetujuan, sanggahan, atau penolakan pendapat disertai alasan.</li> <li>Guru memberi reward terhadap peserta didik yang berani maju untuk mempresentasikan hasil mengamati dan menganalisis poster. ( <b>Indikator minat rasa suka</b> )</li> </ul>	
Merumuskan hasil diskusi semua kelompok	<p><b>Menalar (associating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi <b>tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits</b> dan mengambil hikmah dari tokoh ilmuwan muslim bidang ilmu Hadits</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini		<b>10 menit</b>
Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang		
Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran		
Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

**J. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Diskusi
3. Penilaian Presentasi

Jember, 24 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Mengetahui,  
Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Peneliti




**SITI ROHEMI S.Pd i**  
NIP.

**AINUN NAIM**  
NIM.T20191136

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Fathur Rahman  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Ilmuwan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah  
(Tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi )  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

### A. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis ilmuwan muslim dan peranannya dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah
2. Merekonstruksi pemikiran dan kontribusi ilmuwan muslim beserta bidang keilmuannya yang hidup pada masa Daulah Umayyah

### B. Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.
2. Memahami kontribusi tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.
3. Mengambil hikmah dari ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik mengetahui salah satu tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.
- Peserta didik memahami kontribusi tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.
- Peserta didik mengambil hikmah dari ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.

### D. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- **Alat/Bahan** : Poster, Papan Tulis, spidol
- **Strategi Pembelajaran** : Poster Comment
- **Sumber belajar** : Buku Ayo memahami Sejarah Kebudayaan Islam untuk MTs Kelas VII ( Kurikulum Madrasah KMA 2019 )

## E. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan		Alokasi Waktu
Orientasi	Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar, serta mengecek kehadiran peserta didik.	10 menit
Apersepsi	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Motivasi	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dari tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari materi <b>Ilmuwan Muslim dan peranannya pada masa daulah umayyah</b> (tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi)	
Kegiatan Inti ( Poster comment )		
Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok dan duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> </ul>	50 menit
Menyiapkan poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan gambar yang telah ditempel pada sebuah karton dan ditempelkan di dinding yang harus diamati dan difahami oleh masing-masing kelompok.</li> <li>Poster atau gambar yang dipilih harus ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas yaitu <b>tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi</b> dan hendaknya juga memiliki prinsip kesederhanaan dan keterpaduan.</li> <li>Poster yang sudah disiapkan guru berisi gambar yang menarik agar peserta didik tertarik mengomentari poster. (<b>indikator minat ketertarikan</b>)</li> </ul>	
Mengamati poster	<p><b>Mengamati (observing)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati poster untuk dikomentari berupa pernyataan, mengamati poster atau gambar selama 10 menit.</li> </ul>	
Menuliskan komentar secara pribadi	<p><b>Mencoba (experimenting)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat pernyataan dari hasil menganalisis dan mengamati poster <b>tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi</b>.</li> <li>Guru mengajak seluruh siswa terlibat aktif untuk membuat pernyataan terhadap poster. (<b>Indikator minat keterlibatan peserta didik</b>)</li> </ul>	
Memilih komentar terbaik	<p><b>Mengkomunikasikan (networking)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu tiap kelompok berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok yang dapat digunakan untuk menjelaskan isi poster.</li> <li>Pernyataan terbaik dari tiap kelompok tersebut dijadikan</li> </ul>	

	sebagai titik tolak pembahasan diskusi untuk dianalisis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik.	
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster. ( <b>Indikator minat Perhatian peserta didik</b> )</li> </ul> <p><b>Menanya (questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi pendapat secara lisan berupa pertanyaan, persetujuan, sanggahan, atau penolakan pendapat disertai alasan.</li> <li>Guru memberi reward terhadap peserta didik yang berani maju untuk mempresentasikan hasil mengamati dan menganalisis poster. ( <b>Indikator minat rasa suka</b> )</li> </ul>	
Merumuskan hasil diskusi semua kelompok	<p><b>Menalar (associating)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi <b>tokoh ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan astronomi</b> dan mengambil hikmah dari ilmuwan muslim bidang kedokteran, kimia, dan Astronomi.</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini		<b>10 menit</b>
Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang		
Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran		
Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

**F. Penilaian Hasil Pembelajaran**

4. Penilaian Sikap
5. Penilaian Diskusi
6. Penilaian Presentasi

Mengetahui,

Guru Sejarah Kebudayaan Islam



**SITI ROHEMI S.Pd i**  
NIP.

Jember, 31 Mei 2023

Peneliti



**AINUN NAIM**  
NIM.T20191136

**A. Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan Guru dalam mengajar				
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP				
3	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran				
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Guru memberikan salam				
5	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama				
6	Guru mengecek kehadiran siswa				
7	Guru melakukan apersepsi				
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				
10	Guru menyiapkan poster/gambar				
11	Guru meminta peserta didik mengamati poster				
12	Guru meminta peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster				
13	Guru mengawasi dan sesekali membimbing kelompok kelompok tersebut				
14	Guru meminta peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				
16	Guru mengajak siswa memperhatikan peserta didik yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster				
17	Guru meminta Peserta didik memberi pendapat terhadap perwakilan peserta didik yang maju kedepan				
18	Guru mengevaluasi hasil presentasi kelompok				
19	Guru meminta peserta didik untuk merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				
20	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi.				
21	Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan kelompok				
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi				
23	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang				
24	Guru mengajak peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
25	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>					
<b>Nilai Perolehan</b>					



**B. Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Persiapan</b>					
1	Persiapan fisik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran				
2	Persiapan perlengkapan belajar peserta didik				
3	Persiapan kondisi kelas peserta didik				
<b>Kegiatan Awal</b>					
4	Peserta didik menjawab salam				
5	Peserta didik berdo'a bersama				
6	Peserta didik merespon kehadiran siswa				
7	Peserta didik mendengarkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamannya				
8	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tujuan pembelajaran				
<b>Kegiatan Inti</b>					
9	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok				
10	Peserta didik membantu guru menyiapkan poster/gambar yang ditempel di dinding				
11	Peserta didik mengamati poster				
12	Peserta didik menuliskan komentar secara pribadi dari hasil mengamati dan menganalisis poster				
13	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam menuliskan komentar				
14	Peserta didik berdiskusi dan memilih pernyataan terbaik dari anggota kelompok.				
15	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari hasil mengamati poster				
16	Peserta didik memperhatikan perwakilan anggota kelompok yang maju kedepan untuk menjelaskan hasil dari mengamati poster				
17	Peserta didik aktif memberi pendapat				
18	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam presentasi kelompok				
19	Peserta didik merumuskan poster yang berkaitan dengan materi				
20	Peserta didik menyimpulkan materi.				
21	Peserta didik yang berani menyimpulkan materi akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan				
<b>Kegiatan penutup</b>					
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pertemuan yang akan datang				
23	Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran				
24	Peserta didik berdo'a setelah pembelajaran selesai				
25	Peserta didik menjawab salam penutup dari guru				
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>					
		<b>Nilai Perolehan</b>			

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA  
PELAJARAN SKI MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER  
COMMENT DI MTS FATHUR RAHMAN CURAHIDAMI SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**A. Identitas Validator**

Nama Validator : Shidiq Ardianta, M. Pd.

Instansi : UIN KHAS JEMBER

**B. Tujuan Lembar Validasi**

Tujuan lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap lembar observasi tentang peningkatan minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran SKI menggunakan strategi pembelajaran poster comment di Mts Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember tahun pelajaran 2022/2023

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist ( √ ) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validasi adalah sebagai berikut.
  - 1 = Sangat tidak sesuai
  - 2 = Tidak sesuai
  - 3 = Kurang sesuai
  - 4 = Sesuai
  - 5 = Sangat sesuai

NO	Aspek yang divalidasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi dinyatakan dengan jelas					✓
2.	Kalimat pernyataan mudah difahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat belajar					✓

5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap peningkatan minat belajar peserta didik						
----	---	--	--	--	--	--	--

Komentar/ Saran :

*Adalah bagus & bisa digunakan.*

Kesimpulan :

- a. Layak digunakan untuk penelitian       b. Layak digunakan dengan perbaikan       c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Jember, 31 Mei 2023

Validator

Shidiq Ardianta, M. Pd.

NIP 198808232019031009

KI

**Lembar Angket**

**ANGKET MINAT BELAJAR**

**Petunjuk Pengisian Kuosioner :**

1. Kuosioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi **tanda centang (√)** pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

**Keterangan**

- SS** : **Sangat Setuju** (Pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)  
**S** : **Setuju** (Pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)  
**KS** : **Kurang Setuju** (Pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)  
**TS** : **Tidak Setuju** ( Pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)  
**STS** : **Sangat Tidak Setuju** (Pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

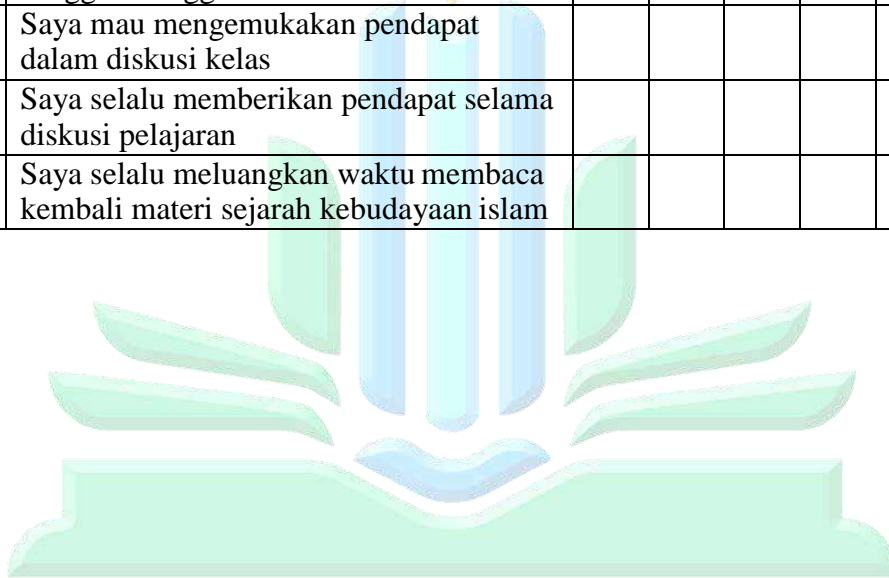
**Nama** :.....

**No. Absen** :.....

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pelajaran sejarah kebudayaan islam jika memakai strategi poster comment lebih mudah untuk memahami materi.					
2	Saya merasa senang ketika belajar sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment karena bisa mengomentari gambar yang berkaitan dengan materi.					
3	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment.					
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar sejarah kebudayaan islam karena saya sangat menikmatinya					
5	Setiap materi sejarah kebudayaan islam yang disampaikan oleh guru selalu saya pahami dengan baik					
6	Saat pelajaran sejarah kebudayaan menggunakan strategi poster comment saya mengamati dan mengomentari poster sesuai tugas dari guru					

Lampiran 7 Angket

7	Saya merasa tertarik dan ingin tahu terhadap Poster yang digunakan saat pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi poster comment					
8	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh					
9	Saya selalu membuka buku pada saat guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam.					
10	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang saya pahami					
11	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan kepada guru dengan sungguh-sungguh					
12	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas					
13	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran					
14	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi sejarah kebudayaan islam					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI ANGKET**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATA  
PELAJARAN SKI MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN POSTER  
COMMENT DI MTS FATHUR RAHMAN CURAHDAMI SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**A. Identitas Validator**

Nama Validator : Shidiq Ardianta, M. Pd.

Instansi : UIN KHAS JEMBER

**B. Tujuan Lembar Validasi**

Tujuan lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap angket kuisioner tentang peningkatan minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran SKI menggunakan strategi pembelajaran poster comment di Mts Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember tahun pelajaran 2022/2023

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.
2. Makna point validasi adalah sebagai berikut.  
 1 = Sangat tidak sesuai  
 2 = Tidak sesuai  
 3 = Kurang sesuai  
 4 = Sesuai  
 5 = Sangat sesuai

NO	Aspek yang divalidasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas					✓
2.	Kalimat pernyataan mudah difahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indicator minat belajar					✓

5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap peningkatan minat belajar peserta didik					✓	
----	---	--	--	--	--	---	--

Komentar/ Saran :

Secara umum sudah baik. Partisipasinya yang semuanya sama, semuanya diganti salah satu!

Kesimpulan :

a. Layak digunakan untuk penelitian

b. Layak digunakan dengan perbaikan

c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Jember, 31 Mei 2023  
Validator



**Shidiq Ardianta, M. Pd.**  
NIP 198808232019031009

K



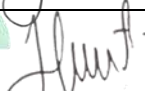
**JURNAL PENELITIAN**

**Nama** : Ainun Naim

**NIM** : T20191136

**Judul** : Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Comment* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Lokasi** : MTs Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	12 April 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian	
2.	19 April 2023	Kordinasi dengan guru mata sejarah kebudayaan islam	
3.	26 April 2023	Membahas strategi pembelajaran	
4.	3 Mei 2023	Membahas rencana pelaksanaan pembelajaran	
5.	10 Mei 2023	Kordinasi dengan wali kelas VII	
6.	17 Mei 2023	Pelaksanaan Pra siklus dan wawancara dengan siswa kelas VII	
7.	24 Mei 2023	Pelaksanaan siklus 1 dan wawancara dengan siswa kelas VII	
8.	30 Mei 2023	Pelaksanaan siklus 2 dan wawancara dengan siswa kelas VII	
9.	30 Mei 2023	Wawancara dengan guru mata sejarah kebudayaan islam	
10.	1 Juni 2023	Selesai penelitian	

Jember, 14 September 2023







**YAYASAN FATHUR RAHMAN**  
**MTs FATHUR RAHMAN**

Dsn. Curahdami RT. 2 RW. 6 Telp. 085859030707 Da Sukorambi Kec. Sukorambi 68151 Kab. Jember  
e-mail: mtsfathurrahman.sukorambi@gmail.com NSM. 121235090182  
**TERAKREDITASI - B**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 77/MTs.FR/P.00.S/09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdurahman, S.Ag  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Dsn. Curahdami RT 02 RW 06

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang bernama :

Nama : Ainun Naim  
NIM : T20191136  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs. Fathur Rahman Sukorambi Jember selama 15 (Lima belas hari), untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**“Penerapan Strategi Poster Comment Menggunakan Media Canva Pada Mata Pelajaran SKI di MTs. Fathur Rahman Curahdami Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 14 September 2023

Kepala Madrasah  
  
Abdurahman, S.Ag



## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan kepala sekolah**



**Wawancara dengan Guru SKI**



**Pelaksanaan Penelitian**



**Pelaksanaan Penelitian**



**Dokumentasi MTs Fathur Rahman Jember**



**Dokumentasi bersama siswa MTs Fathur Rahman Jember**

## BIODATA PENULIS



Nama : Ainun Naim  
NIM : T20191136  
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 30 Agustus 2000  
Alamat : Jl. Raya Sukodadi, Desa Takerharjo, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan, Kode Pos 62265  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
E-Mail : [naimainun777@gmail.com](mailto:naimainun777@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar : MI Tanwirul Ma'arif Takerharjo
2. Sekolah Menengah Pertama : MTs Tanwirul Ma'arif Takerharjo
3. Sekolah Menengah Atas : MA Tarbiyatut Tholabah Kranji
4. Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R